

2024

Laporan Tahunan
dan Laporan Keberlanjutan
Annual And Sustainability Report

EXPRESS GROUP

Memperkuat Sinergi, Semakin Tinggi Meraih Mimpi

Strengthening Synergy, Aiming Higher Dreams



PT Express Transindo Utama Tbk



PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION

Memperkuat Sinergi, Semakin Tinggi Meraih Mimpi

Strengthening Synergy, Aiming Higher Dreams

Tema ini memberikan gambaran bahwa Perseroan bersama seluruh elemennya berniat menggabungkan kekuatan yang dimiliki menjadi sinergi yang lebih besar seiring dengan peningkatan kinerja Perseroan maupun kapabilitas dan kompetensi masing-masing personil karyawan. Untuk itu, tema ini dapat memberikan gambaran akan sinergi yang semakin besar dan kuat sehingga dapat lebih mudah meraih mimpi yang lebih tinggi lagi di masa mendatang. Nuansa yang ditunjukkan pada tema "MEMPERKUAT SINERGI, SEMAKIN TINGGI MERAH MIMPI" adalah semangat membara serta sikap optimisme yang tinggi.

This theme illustrates that the Company and all its elements intend to combine their strengths into greater synergy in line with the improvement of the Company's performance and the capabilities and competencies of each employee. For this reason, this theme can provide an overview of greater and stronger synergy so that it is easier to achieve even higher dreams in the future. The nuances shown in the theme "STRENGTHENING SYNERGY, AIMING HIGHER DREAMS" are a burning passion and a high level of optimism.



2023

Memperkuat Stabilitas Sumber Daya Perseroan dalam Usaha Mempertahankan Bisnis yang Berkelanjutan

Strengthen The Company's Resource Stability In The Effort To Maintain A Sustainable Business

Memperkuat stabilitas sumber daya PT Express Transindo Utama Tbk atau Grup merupakan langkah strategis yang penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis jasa transportasi darat. Hal ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari pengelolaan keuangan yang bijaksana hingga investasi dalam sumber daya manusia dan infrastruktur yang berkualitas. Dalam konteks keuangan, PT Express Transindo Utama Tbk perlu memastikan adanya dana yang cukup untuk mendukung operasional sehari-hari serta mengantisipasi perubahan biaya dan permintaan pasar. Ini termasuk mengevaluasi dan mengelola risiko keuangan dengan baik, seperti fluktuasi harga bahan bakar, kebijakan perpajakan, dan perubahan regulasi terkait transportasi. Selain itu, Grup juga harus fokus pada pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan terlatih. Ini meliputi rekrutmen tenaga kerja yang berkualitas, pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan berinovasi. Dengan memiliki tim yang terampil dan terlatih, PT Express Transindo Utama Tbk dapat menghadapi tantangan di pasar transportasi yang kompetitif dengan lebih percaya diri dan efektif.

Ensuring the resource stability of PT Express Transindo Utama Tbk or the Group is a crucial strategic move to uphold the long-term viability of the land transportation services business. This encompasses a range of factors, including prudent financial management and strategic investments in exemplary human resources and infrastructure. Ensuring adequate funds to support daily operations and anticipate changes in costs and market demand is crucial for PT Express Transindo Utama Tbk in a financial context. Part of the job involves assessing and effectively handling financial risks, such as fluctuations in fuel prices, tax policies, and shifts in transportation regulations. Furthermore, the Group should prioritise the development of skilled and competent employees. This involves the recruitment of a high-calibre workforce, the enhancement of employee skills and knowledge through training and development, and the establishment of a dynamic and creative work environment. With a team that is skilled and trained, PT Express Transindo Utama Tbk is better equipped to tackle challenges in the competitive transportation market with confidence and effectiveness



2022

Mengintensifkan Strategi Penciptaan Nilai

Intensifying Value Creation Strategies

Hingga saat ini, PT Express Transindo Utama Tbk (Perseroan) terus melakukan berbagai rencana dan langkah strategis untuk menghadapi tantangan-tantangan usaha. Untuk menghadapi persaingan pasar yang agresif, Perseroan senantiasa memperkuat konsolidasi internal dan dengan seluruh anak usaha agar tetap bekerja secara sinergis, efektif dan efisien dari waktu ke waktu. Perseroan telah berhasil melakukan restrukturisasi utang sehingga Perseroan mencapai kondisi keuangan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan produktif, dengan tetap memprioritaskan keamanan dan kenyamanan pelanggan yang telah memilih dan menaruh kepercayaan kepada Taksi Express.

Ensuring the resource stability of PT Express Transindo Utama Tbk or the Group is a crucial strategic move to uphold the long-term viability of the land Up to date, PT Express Transindo Utama Tbk (the Company) continues to implement various plans and strategic steps in facing business challenges. To compete in aggressive market competition, the Company continues to strengthen internal consolidation and with all its subsidiaries, so as to work synergistically, effectively and efficiently from time to time. The Company has succeeded in debt restructuring which has enabled the Company to achieve better financial conditions than the previous year. The Company is also committed to carry out productive operational activities, while remain prioritizing the safety and comfort of the customers who have chosen and put their trust in Express Taxi



2021

Mempertahankan Kehadiran Yang Kuat, Memanfaatkan Peluang

Maintaining Strong Presence, Seizing Opportunities

Hingga saat ini, PT Express Transindo Utama Tbk (Perseroan) terus melakukan berbagai rencana dan langkah strategis untuk menghadapi tantangan-tantangan usaha. Untuk menghadapi persaingan pasar yang agresif, Perseroan senantiasa memperkuat konsolidasi internal dan dengan seluruh anak usaha agar tetap bekerja secara sinergis, efektif dan efisien dari waktu ke waktu. Perseroan telah berhasil melakukan restrukturisasi utang sehingga Perseroan mencapai kondisi keuangan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan produktif, dengan tetap memprioritaskan keamanan dan kenyamanan pelanggan yang telah memilih dan menaruh kepercayaan kepada Taksi Express.

PT Express Transindo Utama Tbk (the Company) continues to implement a variety of strategic plans and measures to address current business problems. In order to remain synergistic, effective, and efficient in the face of strong market competition, the company continues to reinforce internal consolidation and its relationships with all subsidiaries. The Company has successfully restructured its debt, resulting in a stronger financial position than the prior year. Express Taxi is also devoted to conducting operational tasks efficiently, while putting the safety and comfort of clients who have selected and placed their faith in the company first



DAFTAR ISI

Table of Content

4



Ikhtisar Kinerja 2024

Performance Highlight 2024

6

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

8

Informasi Saham

Stock Information

10

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan

Temporary Suspension of Stock Trading and/or Delisting

10



Laporan Manajemen

Management Report

12

Laporan Dewan Komisaris

Report of Board of Commissioner's

14

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

24



Profil Perusahaan

Company Profile

34

Identitas Perusahaan

Company Identity

36

Riwayat Singkat Perseroan

A Brief History of the Company

37

Keterangan Perubahan Nama

Information about Name Alteration

37

Jejak Langkah

Milestone

38

Skala Perusahaan

Company Scale

44

Sumber Daya Manusia

Human Capital

44

Struktur Organisasi

Organization Structure

50

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

52

Profil Direksi

Profile of Directors

54

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

57

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

58

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution and/or Profession

60

Situs Web Perusahaan

Company Website

61



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

62

Tinjauan Kondisi Makroekonomi

Analysis of Macroeconomic Conditions

64

Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik

Review of National Economic Conditions

64

Tinjauan Industri Transportasi

Analysis of Transportation Industry

65

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

66

Tinjauan Kinerja Keuangan Perseroan

Review of the Company's Financial Performance

68

Kemampuan Membayar Utang

Debt Payment Capability

70

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy of Capital Structure

70

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Material Commitment on Capital Goods Investment

71

Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investment in the Latest Fiscal Year

71

Informasi Material Mengenai Restrukturisasi Obligasi

Material Information on Bond Restructuring

71

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date

73

Perbandingan Target dan Realisasi 2024 serta Proyeksi 2025

Comparison between 2024 Target and Realization as well as Projection for 2025

74

Prospek Usaha ke Depan

Future Business Prospects

74

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

75

Dividen

Dividend

75

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership Program

76

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berdampak Signifikan

Changes In The Rules And Regulation With Significant Impact

77

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In The Accounting Policies

77



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

78

Prinsip Governance Korporat Indonesia

Principles of Indonesian Corporate Governance

82

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

85

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	91
Dewan Direksi <i>The Board of Directors</i>	95
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	97
Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment on the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	98
Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Information on the Board of Commissioners and Board of Directors Affiliation</i>	99
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	100
Fungsi Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Function</i>	105
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	105
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	106
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	109
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	110
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	111
Perkara Hukum <i>Legal Cases</i>	112
Informasi Sanksi Administratif <i>Information on Administrative Sanctions</i>	112
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Data and Information</i>	112
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	113
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	114
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi <i>Policy on Anti-Corruption and Anti Gratification</i>	114
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	115
Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Business</i>	117
Hambatan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>Issues in Terms of Implementing Sustainable Business</i>	117
Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business</i>	117
Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	117

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>PIC for Implementing Sustainable Business</i>	117
Implementasi Rekomendasi OJK <i>Implementation of Fsa Recommendation</i>	119

 Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>	126
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>	128
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	130
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	130
Aspek Material <i>Material Aspect</i>	134
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	134
Aspek Air <i>Water Aspect</i>	136
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>	136
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>	136
Aspek limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>	138
Kinerja Aspek Sosial <i>Social Aspect Performance</i>	139
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>	139
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>	142
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility in Developing Sustainable Products/Services</i>	143
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	145
Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 <i>Disclosure List according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017</i>	147
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Statement by Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors</i>	151
 Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	152





01 Ikhtisar Kinerja 2024

Performance Highlight 2024





IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

"Perseroan senantiasa berupaya untuk beradaptasi dengan dinamika bisnis yang ada dan memperkuat sinergi untuk mendorong kinerja yang berkelanjutan."

"The Company constantly strives to adapt to existing business dynamics and strengthen synergies to drive sustainable performance."

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

(Angka-angka pada tabel berikut menggunakan notasi Bahasa Indonesia)
(Numerical notation in tables below is in Indonesian)

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>					
Pendapatan Revenues	3.899.000	4.850.703	2.948.504	7.263.061	21.541.634
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(6.750.696)	(7.909.129)	(8.638.993)	(22.469.521)	(95.435.084)
Rugi Bruto Gross Loss	(2.851.696)	(3.058.426)	(5.690.489)	(15.206.460)	(73.893.450)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.077.863)	(1.297.936)	(8.826.501)	(9.862.843)	(18.270.495)
Rugi Usaha Operating Loss	(3.929.559)	(4.356.362)	(15.487.185)	(25.069.303)	(92.163.945)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)	2.146.958	252.718	465.083	205.248.391	19.163.386
Rugi Sebelum Pajak Loss Before Tax	(1.782.601)	(4.103.644)	(15.022.098)	180.179.087	(73.000.559)
Rugi Neto Tahun Berjalan Net Loss for the Year	(1.782.601)	(4.049.534)	(14.903.708)	188.614.656	(53.221.960)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(243.006)	(86.048)	262.508	-	1.148.451
Rugi Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Net Loss for the Year Attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	(1.774.923)	(4.047.968)	(14.892.119)	188.639.148	(53.126.970)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(7.678)	(1.566)	(11.589)	(24.492)	(94.990)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	(2.017.929)	(4.134.016)	(14.629.611)	188.639.148	(51.979.604)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(7.678)	(1.566)	(11.589)	(24.492)	(93.905)

(Angka-angka pada tabel berikut menggunakan notasi Bahasa Indonesia)
(Numerical notation in tables below is in Indonesian)

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Rugi Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Loss per Share (in full Rupiah)	(0,17)	(0.40)	(1.46)	18,45	(8,64)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian: Net Loss for the Year Attributable to:					
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	55.391.587	64.587.275	67.573.227	81.644.827	160.199.112
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	3.532.584	4.247.247	5.518.331	9.395.668	83.103.227
Jumlah Aset Total Assets	58.924.171	68.834.522	73.091.558	91.040.495	243.302.339
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	910.176	8.534.171	8.793.676	11.342.151	582.958.840
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	2.748.122	3.008.871	2.870.821	3.630.083	180.670.118
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.658.298	11.543.042	11.664.497	14.972.234	763.628.958
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Equity (Capital Deficiencies) Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	56.400.737	58.418.666	62.552.682	77.182.292	(519.237.080)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(1.134.864)	(1.127.186)	(1.125.620)	(1.114.031)	(1.089.539)
Total (Defisiensi Modal) Ekuitas – Bersih Total (Capital Deficiencies) Equity – Net	55.265.873	57.291.480	61.427.061	76.068.261	(520.326.619)
Total Liabilitas dan (Defisiensi Modal) Ekuitas – Bersih Total Liabilities and (Capital Deficiencies) Equity – Net	58.924.171	68.834.522	73.091.558	91.040.495	243.302.339
Rasio Keuangan Financial Ratio					
Rasio Laba Bersih terhadap Aset Return on Assets (ROA)	(3,44%)	(5,96%)	(20,03%)	207,18%	(21,9%)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	(3,67%)	(7,16%)	(23,83%)	247,95%	10,2%
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan Operating Profit Margin	(73,14%)	(89,81%)	(581,03%)	(345,16%)	(427,8%)
Rasio Penghasilan Komprehensif terhadap Aset Return on Assets (Comprehensive)	(0,41%)	(0,13%)	0,36%	(1,22%)	0,5%
Rasio Penghasilan Komprehensif terhadap Ekuitas Return on Equity (Comprehensive)	(0,44%)	(0,15%)	0,43%	(1,46%)	(0,2%)

(Angka-angka pada tabel berikut menggunakan notasi Bahasa Indonesia)
(Numerical notation in tables below is in Indonesian)

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Rasio Lancar Current Ratio	60,86x	7,57x	7,68x	7,19x	0,27x
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	0,06x	0,16x	0,16x	0,16x	3,14x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	0,07x	0,20x	0,19x	0,19x	(1,46x)

Informasi Saham

Share Information

Perdagangan Saham

Share Trading

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar <i>Total Outstanding Shares</i>	Harga Saham <i>Share Price</i>			Volume Perdagangan <i>Trading Volume</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization (Rp)</i>
	(lembar saham/ <i>number of shares</i>)	Tertinggi <i>Highest (Rp)</i>	Terendah <i>Lowest (Rp)</i>	Penutupan <i>Closing (Rp)</i>	(lembar saham/ <i>number of shares</i>)	
2024						
I	10.223.647.156	50	34	34	70.500	347.604.003.304
II	10.223.647.156	31	1	1	776.181.900	10.223.647.156
III	10.223.647.156	7	1	3	1.825.747.300	30.670.941.468
IV	10.223.647.156	13	3	7	2.571.457.600	71.565.530.092
2023						
I	10.223.647.156	50	50	50	1.856.570	511.182.357.800
II	10.223.647.156	50	50	50	790.860	511.182.357.800
III	10.223.647.156	50	50	50	678.680	511.182.357.800
IV	10.223.647.156	50	50	50	1.673.200	511.182.357.800

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan

Temporary Suspension of Stock Trading and/or Delisting

Sampai dengan 31 Desember 2024, PT Express Transindo Utama Tbk tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting).

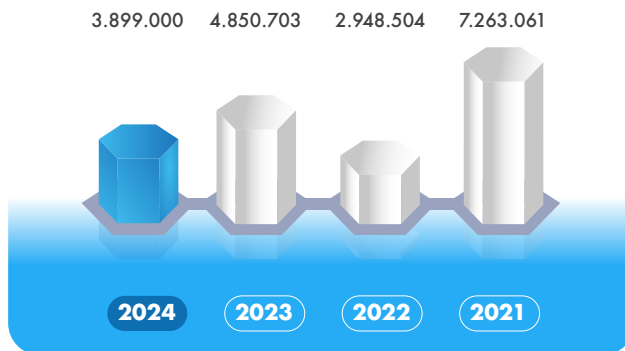
As of December 31, 2024, PT Express Transindo Utama Tbk has never been subject to suspension and/or delisting sanctions.



Jumlah Pendapatan

Total Revenue

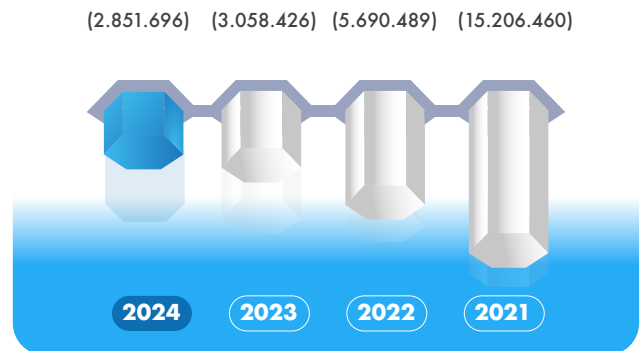
(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)



Rugi Bruto

Gross Loss

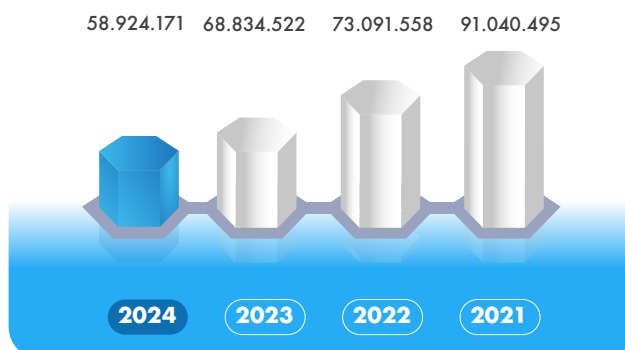
(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)



Jumlah Aset

Total Assets

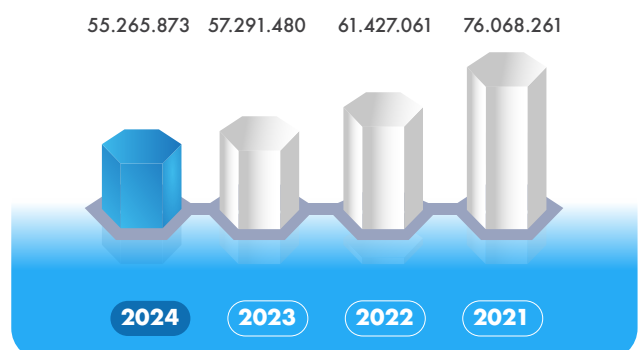
(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)



Total Ekuitas (Defisiensi Modal) – Bersih

Total (Capital Deficiencies) Equity – Net

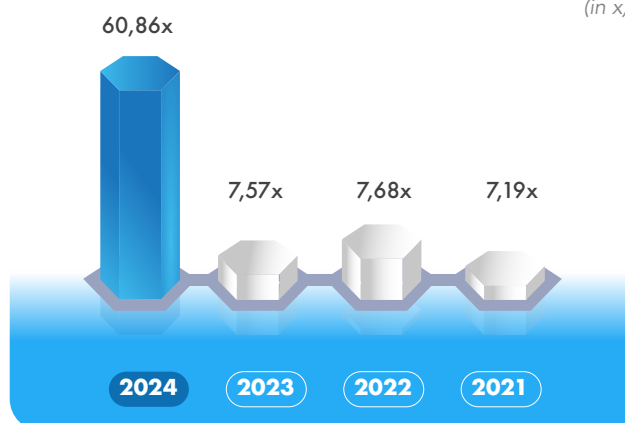
(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)



Rasio Lancar

Current Ratio

(dalam x)
(in x)





02 Laporan Manajemen

Management Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

**ARI DARYATA
SINGGIH**

Komisaris Utama
President Commissioners



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Memasuki tahun 2024, PT Express Transindo Utama Tbk ("Perseroan") terus berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik di sektor transportasi dengan memperkuat kualitas operasional dan mempertahankan efisiensi. Dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin berkembang, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dirumuskan oleh Direksi, guna memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil dapat mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjawab tantangan di industri ini. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024 serta memberikan pandangan Dewan Komisaris terkait berbagai aspek yang mempengaruhi kinerja dan prospek usaha Perseroan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Entering 2024, PT Express Transindo Utama Tbk ("the Company") remains committed to providing the best services in the transportation sector by strengthening operational quality and Preserve efficiency. In facing increasingly dynamic market conditions, the Board of Commissioners continues to supervise the implementation of strategies formulated by the Board of Directors to ensure that the steps taken support sustainable growth and address challenges in the industry. This report aims to provide an overview of the Company's performance throughout 2024 and the Board of Commissioners' views on various aspects affecting the Company's performance and business prospects.



Tinjauan Ekonomi dan Sektor Transportasi Economic and Transportation Sector Review

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi perekonomian Indonesia, yang masih berada dalam proses pemulihan pasca-pandemi dan dampak ketidakpastian ekonomi global. Meskipun ada ketegangan di pasar internasional, seperti fluktuasi harga energi dan ketidakpastian geopolitik, perekonomian Indonesia menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang solid. Pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk 2024 tercatat 5,03%, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, penguatan sektor industri, serta investasi yang semakin meningkat. Kebijakan pemerintah yang berfokus pada pembangunan infrastruktur dan reformasi struktural juga menjadi katalis utama dalam merangsang pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor.

2024 was a challenging yet promising year for the Indonesian economy, which is still in the process of recovering from the pandemic and the impact of global economic uncertainty. Despite tensions in the international market, such as energy price fluctuations and geopolitical uncertainty, the Indonesian economy showed signs of solid recovery. Indonesia's economic growth for 2024 was recorded at 5.03%, driven by strong domestic consumption, a strengthening industrial sector, and increasing investment. Government policies focused on infrastructure development and structural reforms are also key catalysts in stimulating economic growth in various sectors.

Namun, di balik proyeksi pertumbuhan ini, sektor transportasi akan menghadapi tantangan yang tidak sedikit. Meskipun terdapat pemulihan, sektor transportasi darat, khususnya angkutan umum dan logistik, masih perlu beradaptasi dengan perubahan kebiasaan konsumen yang semakin bergantung pada digitalisasi dan layanan berbasis aplikasi. Selain itu, sektor transportasi juga akan dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan pemerintah terkait dengan pengurangan emisi karbon dan upaya untuk mencapai target net-zero emissions.

However, behind these growth projections, the transportation sector faces significant challenges. Despite the recovery, the land transportation sector, particularly public transportation and logistics, still needs to adapt to changing consumer habits that are increasingly dependent on digitalization and application-based services. In addition, the transportation sector is also affected by government policies related to carbon emission reduction and efforts to achieve net-zero emissions targets.

Di sisi lain, sektor transportasi juga memiliki peluang besar seiring dengan meningkatnya permintaan akan layanan transportasi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Konsumen semakin mengutamakan kenyamanan, kemudahan, dan keamanan dalam memilih layanan transportasi, yang mendorong perusahaan-perusahaan di sektor ini untuk berinovasi dalam menghadirkan solusi berbasis teknologi dan keberlanjutan. Selain itu, sektor pariwisata yang mulai kembali pulih juga memberikan dorongan bagi permintaan akan transportasi, terutama dalam sektor perjalanan jarak jauh dan transportasi antar kota.

On the other hand, the transportation sector also has great opportunities in line with the increasing demand for more efficient and environmentally friendly transportation services. Consumers are increasingly prioritizing comfort, convenience, and safety in choosing transportation services, which is encouraging companies in this sector to innovate in providing technology-based and sustainable solutions. Additionally, the tourism sector, which is beginning to recover, is also driving demand for transportation, particularly in long-distance travel and inter-city transportation.

Pentingnya pengembangan infrastruktur transportasi yang lebih modern dan efisien juga semakin terasa. Pemerintah Indonesia terus berinvestasi dalam proyek-proyek besar seperti pembangunan jalan tol, sistem transportasi massal, dan pengembangan pelabuhan serta bandara untuk mendukung mobilitas yang lebih lancar. Hal ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi sektor transportasi, tetapi juga membuka peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan konektivitas antara daerah, mempercepat distribusi barang dan jasa, serta meningkatkan daya saing di pasar global.

The importance of developing more modern and efficient transportation infrastructure is also increasingly evident. The Indonesian government continues to invest in major projects such as toll road construction, mass transportation systems, and port and airport development to support smoother mobility. This not only has a positive impact on the transportation sector but also opens opportunities for companies to improve connectivity between regions, accelerate the distribution of goods and services, and enhance competitiveness in the global market.

Namun, sektor transportasi juga harus menghadapi tantangan terkait dengan biaya operasional yang terus meningkat, terutama terkait dengan harga bahan bakar, upah tenaga kerja, serta biaya pemeliharaan armada. Fluktuasi harga bahan bakar, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dapat mempengaruhi margin keuntungan perusahaan transportasi, dan karenanya memerlukan strategi mitigasi yang cermat untuk menjaga efisiensi operasional.

However, the transportation sector also faces challenges related to rising operating costs, particularly fuel prices, labor wages, and fleet maintenance costs. Short-term and long-term fuel price fluctuations can affect transportation companies' profit margins and therefore require careful mitigation strategies to maintain operational efficiency.

Peran Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi *The Role of the Board of Commissioners in Formulating and Implementing Strategies*

Dewan Komisaris memainkan peran yang aktif dan strategis dalam perumusan dan implementasi kebijakan serta strategi Perseroan. Sebagai bagian dari tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi makroekonomi Indonesia dan dampaknya terhadap berbagai aspek bisnis Perseroan. Evaluasi ini dilakukan dengan cermat dan menyeluruh, dengan mempertimbangkan berbagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi stabilitas dan kelangsungan operasional Perseroan, seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, stabilitas nilai tukar, dan faktor-faktor lainnya yang terkait dengan dinamika global.

The Board of Commissioners plays an active and strategic role in the formulation and implementation of the Company's policies and strategies. As part of its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners has conducted a comprehensive evaluation of Indonesia's macroeconomic conditions and their impact on various aspects of the Company's business. This evaluation was conducted carefully and thoroughly, taking into account various external factors that could affect the Company's operational stability and continuity, such as economic growth, inflation, exchange rate stability, and other factors related to global dynamics.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris telah mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, dan merumuskan langkah-langkah strategis untuk mengantisipasi dampak negatif yang mungkin timbul. Salah satu langkah utama yang dibahas adalah strategi untuk mempertahankan tingkat efisiensi seperti yang bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan biaya, penggunaan sumber daya, dan peningkatan produktivitas operasional. Dalam konteks ini, Perseroan fokus pada pengurangan biaya operasional yang tidak efisien serta peningkatan pemanfaatan teknologi untuk mempercepat proses bisnis dan memperbaiki kualitas layanan. Strategi konsisten dalam efisiensi ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing Perseroan di pasar yang semakin dinamis dan penuh dengan tantangan.

Based on the evaluation results, the Board of Commissioners has identified potential risks that may affect the Company's performance and has formulated strategic measures to anticipate any possible negative impacts. One of the key strategies discussed is an maintain the level of efficiency as intended strategy aimed at optimizing cost management, resource utilization, and improving operational productivity. In this context, the Company focuses on reducing inefficient operational costs and enhancing the use of technology to accelerate business processes and improve service quality. Remain consistent in maintaining this level of efficiency strategy is expected to enhance the Company's competitiveness in an increasingly dynamic and challenging market.

Strategi perluasan pasar juga menjadi topik penting dalam perumusan kebijakan strategis Dewan Komisaris. Sebagai langkah proaktif, Dewan Komisaris mengarahkan Direksi untuk memperluas basis pelanggan dengan meningkatkan penetrasi di segmen pasar yang baru. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan, tetapi juga untuk memperkuat posisi Perseroan di industri transportasi yang semakin kompetitif. Pemanfaatan teknologi digital, seperti aplikasi berbasis teknologi untuk pelayanan pelanggan dan efisiensi operasional, juga menjadi bagian integral dari strategi perluasan pasar.

Dalam proses perumusan dan implementasi strategi ini, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam pengawasan terhadap setiap langkah yang diambil oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan tidak hanya sesuai dengan visi dan misi Perseroan, tetapi juga dapat dijalankan dengan efektif di seluruh aspek operasional. Proses ini dilakukan dengan melibatkan seluruh unit bisnis yang terkait, serta melakukan analisis pasar yang mendalam untuk memahami tren yang berkembang, baik dari sisi permintaan pelanggan maupun persaingan di pasar. Dewan Komisaris juga memberikan masukan dan dukungan terhadap langkah-langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing Perseroan.

Market expansion strategy was also an important topic in the formulation of the Board of Commissioners' strategic policies. As a proactive measure, the Board of Commissioners has directed the Board of Directors to expand the customer base by increasing penetration in new market segments. This step is not only aimed at increasing revenue, but also at strengthening the Company's position in the increasingly competitive transportation industry. The use of digital technology, such as technology-based applications for customer service and operational efficiency, is also an integral part of the market expansion strategy.

In the process of formulating and implementing this strategy, the Board of Commissioners is actively involved in supervising every step taken by the Board of Directors. The Board of Commissioners ensures that the policies implemented are not only in line with the Company's vision and mission, but also can be carried out efficiently in all operational aspects. This process is carried out by involving all Efficient business units and conducting in-depth market analysis to understand emerging trends, both in terms of customer demand and market competition. The Board of Commissioners also provides input and support for strategic measures aimed at improving the Company's competitiveness.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi *Assessment of the Board of Directors' Performance*

Penilaian kinerja Direksi merupakan salah satu fungsi penting yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa manajemen Perseroan berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana strategis yang telah disusun. Dalam melaksanakan penilaian ini, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi baik secara individual maupun kolektif, dengan berlandaskan pada Indikator Kinerja Utama (KPI) yang telah ditetapkan. KPI tersebut meliputi berbagai aspek yang krusial bagi keberhasilan Perseroan, antara lain efektivitas jasa layanan dan proses, pengelolaan risiko operasional dan keuangan, kepemimpinan internal, tata kelola yang baik, serta kualitas pengembangan usaha dan bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi mendalam terhadap kinerja Direksi sepanjang tahun 2024 dan menyimpulkan bahwa kinerja Direksi dalam tahun tersebut sangat baik, terutama dalam aspek-aspek yang bernilai krusial bagi keberlangsungan dan pertumbuhan Perseroan. Direksi telah menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam menghadapi tantangan ekonomi yang penuh ketidakpastian, dengan pengelolaan biaya yang efisien sebagai salah satu pencapaian utama. Dalam situasi ekonomi yang bergejolak, pengelolaan biaya yang tepat menjadi kunci untuk menjaga kinerja keuangan yang stabil dan likuiditas yang terjaga, dan Direksi berhasil memenuhi tantangan tersebut dengan baik.

The assessment of the Board of Directors' performance is one of the important functions performed by the Board of Commissioners in ensuring that the Company's management runs well and in accordance with the strategic plan that has been prepared. In conducting this assessment, the Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors both individually and collectively, based on the Key Performance Indicators (KPIs) that have been established. These KPIs cover various aspects that are crucial to the success of the Company, including the effectiveness of services and processes, operational and financial risk management, internal leadership, good governance, and the quality of the Company's business development.

The Board of Commissioners has conducted an in-depth evaluation of the Board of Directors' performance throughout 2024 and concluded that the Board of Directors' performance in that year was very good, especially in aspects that are crucial to the Company's sustainability and growth. The Board of Directors has demonstrated exceptional ability in facing uncertain economic challenges, with efficient cost management as one of its main achievements. In a turbulent economic situation, proper cost management is key to maintaining stable financial performance and liquidity, and the Board of Directors has successfully met this challenge.

Selain itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap komitmen Direksi terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Strategi keberlanjutan yang diterapkan oleh Direksi mencerminkan tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat, serta membuktikan bahwa Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan jangka pendek, tetapi juga pada kontribusi sosial dan lingkungan yang lebih luas. Pendekatan ini sangat dihargai, mengingat semakin pentingnya keberlanjutan dalam dunia bisnis modern, baik di tingkat domestik maupun global.

Direksi juga diakui karena kemampuannya dalam mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang usaha di tengah ketidakpastian ekonomi global. Dengan sikap inovatif dan adaptif, Direksi berhasil membawa Perseroan tetap berkembang, mengatasi disrupsi teknologi yang mengubah wajah industri transportasi, serta merespons dinamika pasar yang cepat berubah. Hal ini menunjukkan kemampuan Direksi dalam memimpin Perseroan untuk tetap relevan dan kompetitif, meskipun tantangan yang dihadapi sangat kompleks.

Selain aspek operasional dan strategis, kinerja Direksi juga dinilai sangat baik dalam menjaga transparansi dan keterbukaan. Dewan Komisaris menilai bahwa keberhasilan Perseroan tidak hanya ditentukan oleh capaian internal, tetapi juga oleh kepercayaan yang dibangun dengan pemangku kepentingan eksternal. Direksi berhasil memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemegang saham, dan masyarakat, mendapatkan informasi yang jelas, akurat, dan transparan mengenai kondisi dan kegiatan Perseroan. Hal ini membangun fondasi yang kuat untuk hubungan yang lebih harmonis dengan semua pihak terkait, serta memberikan dukungan yang lebih besar terhadap visi dan misi Perseroan.

Kemampuan Direksi dalam menjaga stabilitas, inovasi, dan komunikasi yang efektif terlihat jelas selama periode yang penuh dengan tantangan bagi industri transportasi. Di tengah disruptif teknologi dan ketidakpastian ekonomi global, Direksi berhasil menjaga kelangsungan operasional, sambil terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar yang semakin dinamis. Keberhasilan ini tidak hanya berkat keputusan strategis yang diambil, tetapi juga karena hubungan yang solid antara Direksi dan karyawan, yang memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan visi Perseroan.

Dewan Komisaris juga telah melakukan analisis menyeluruh terhadap langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dalam mengoptimalkan aset produktif yang dimiliki dan melakukan efisiensi biaya. Dalam kondisi persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan berhasil mengelola sumber daya dengan tepat guna, yang memungkinkan Perseroan untuk tetap berkembang dan mencatatkan kinerja yang kompetitif. Salah satu pencapaian penting adalah optimalisasi penggunaan transportasi bus dalam layanan wisata, yang tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga memperluas jangkauan pasar. Kerjasama bisnis yang dijalin melalui platform taksi berbasis aplikasi juga menjadi langkah strategis yang menjanjikan, membuka peluang pasar yang lebih luas bagi Perseroan.

In addition, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' commitment to sustainable business practices. The sustainability strategy implemented by the Board of Directors reflects its responsibility towards the environment and society, and proves that the Company is not only focused on short-term profits, but also on broader social and environmental contributions. This approach is highly appreciated, given the increasing importance of sustainability in the modern business world, both domestically and globally.

The Board of Directors was also recognized for its ability to identify and capitalize on business opportunities amid global economic uncertainty. With an innovative and adaptive mindset, the Board of Directors successfully kept the Company growing, overcoming technological disruptions that are transforming the transportation industry, and responding to rapidly changing market dynamics. This demonstrates the Board of Directors' ability to lead the Company to remain relevant and competitive, despite the complex challenges it faces.

In addition to operational and strategic aspects, the Board of Directors' performance was also rated as excellent in maintaining transparency and openness. The Board of Commissioners assessed that the Company's success was not only determined by internal achievements but also by the trust built with external stakeholders. The Board of Directors successfully ensured that all stakeholders, including employees, shareholders, and the public, received clear, accurate, and transparent information regarding the Company's condition and activities. This builds a strong foundation for more harmonious relationships with all relevant parties and provides greater support for the Company's vision and mission.

The Board of Directors' ability to maintain stability, innovation, and effective communication was evident during a challenging period for the transportation industry. Amidst technological disruption and global economic uncertainty, the Board of Directors has succeeded in maintaining operational continuity while continuing to adapt to technological developments and increasingly dynamic market needs. This success is not only due to strategic decisions, but also to the solid relationship between the Board of Directors and employees, who have given their full support to the implementation of the Company's vision.

The Board of Commissioners has also conducted a comprehensive analysis of the measures taken by the Company to optimize its productive assets and achieve cost efficiencies. In an increasingly competitive business environment, the Company has managed its resources appropriately, enabling it to continue to grow and deliver competitive performance. One important achievement was the optimization of bus transportation in tourist services, which not only increased productivity but also expanded market reach. Business cooperation established through an app-based taxi platform is also a promising strategic step, opening up broader market opportunities for the Company.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi selama tahun 2024 berhasil mengatasi tantangan yang ada dengan sangat baik. Walaupun Perseroan belum mencatatkan laba, namun pemanfaatan aset yang optimal dan pengelolaan biaya yang efisien membawa Perseroan pada postur keuangan yang lebih sehat dan kompetitif. Rugi bersih Perseroan mengalami penurunan yang signifikan, dan liabilitas Perseroan berhasil dikurangi secara signifikan, yang menunjukkan kemampuan Direksi dalam menjaga kesehatan keuangan dan likuiditas.

Overall, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors' performance during 2024 successfully overcame the existing challenges. Although the Company has not yet recorded a profit, optimal asset utilization and efficient cost management have brought the Company to a healthier and more competitive financial position. The Company's net loss decreased significantly, and the Company's liabilities were reduced significantly, demonstrating the Board of Directors' ability to maintain financial health and liquidity.



Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan *Outlook for the Company's Business*

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan di tahun 2025 dengan optimisme yang realistis, berlandaskan pada proyeksi kondisi ekonomi nasional yang relatif stabil dan tantangan pasar yang tetap ada. Dalam konteks ini, Dewan Komisaris memperhatikan perkembangan ekonomi yang diperkirakan akan terjadi di tahun 2025, serta langkah-langkah strategis yang telah diambil oleh Direksi untuk memastikan pencapaian target-target yang telah ditetapkan.

The Board of Commissioners views the Company's business prospects for 2025 with realistic optimism, based on projections of relatively stable national economic conditions and ongoing market challenges. In this context, the Board of Commissioners is monitoring the economic developments expected to occur in 2025, as well as the strategic steps taken by the Board of Directors to ensure the achievement of the set targets.

Berdasarkan proyeksi pemerintah, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan mencapai 5,04%, sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2024. Pertumbuhan ini dipandang sebagai hasil dari pemulihan yang berkelanjutan, didorong oleh konsumsi rumah tangga yang kuat dan investasi yang terus berkembang. Selain itu, ekspansi fiskal yang direncanakan pemerintah juga akan turut memberikan dorongan positif terhadap ekonomi domestik.

Based on government projections, Indonesia's economic growth in 2025 is estimated to reach 5.04%, slightly higher than the growth in 2024. This growth is seen as the result of a sustained recovery, driven by strong household consumption and continued investment growth. Additionally, the government's planned fiscal expansion is also expected to provide a positive boost to the domestic economy.

Namun, Dewan Komisaris juga mencermati bahwa tantangan global tetap menjadi faktor yang perlu diwaspadai. Ketidakpastian situasi geopolitik, terutama terkait dengan perang dagang dan kebijakan perlindungan pasar yang semakin ketat, dapat mempengaruhi stabilitas pasar global. Gejolak kebijakan luar negeri, terutama dari Amerika Serikat, berpotensi mengganggu perdagangan regional dan, pada gilirannya, dapat memberikan dampak terhadap perekonomian domestik, baik secara negatif maupun positif.

However, the Board of Commissioners also notes that global challenges remain a factor that needs to be watched closely. Geopolitical uncertainty, particularly related to trade wars and increasingly stringent market protection policies, could affect global market stability. Foreign policy turmoil, particularly from the United States, has the potential to disrupt regional trade and, in turn, could have an impact on the domestic economy, both negatively and positively.

Meskipun demikian, kami yakin bahwa pemerintah Indonesia telah mempersiapkan berbagai strategi mitigasi risiko untuk menghadapi potensi dampak negatif dari situasi global ini, termasuk kebijakan pengendalian inflasi dan penguatan sektor keuangan domestik.

Nevertheless, we are confident that the Indonesian government has prepared various risk mitigation strategies to deal with the potential negative impacts of this global situation, including inflation control policies and strengthening of the domestic financial sector.

Meskipun tantangan eksternal tetap ada, Dewan Komisaris percaya bahwa faktor-faktor pendukung pertumbuhan ekonomi, seperti pengendalian inflasi yang efektif dan penguatan industri dalam negeri, akan terus dijaga oleh otoritas ekonomi. Hal ini akan memberikan dasar yang stabil bagi kegiatan usaha di dalam negeri, termasuk sektor transportasi yang menjadi fokus utama Perseroan.

Despite the continuing external challenges, the Board of Commissioners believes that factors supporting economic growth, such as effective inflation control and strengthening of domestic industries, will continue to be maintained by the economic authorities. This will provide a stable foundation for business activities in the country, including the transportation sector, which is the Company's main focus.

Melihat proyeksi ekonomi yang moderat di tahun 2025, Dewan Komisaris meyakini bahwa kondisi permintaan pasar akan tetap mencerminkan pola yang ada saat ini, dengan sedikit perubahan. Namun, kami juga mencatat adanya perubahan mendasar dalam pola usaha Perseroan, yang telah disiapkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada. Dengan semakin berkembangnya sektor transportasi berbasis teknologi, khususnya taksi berbasis aplikasi, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk memperluas ceruk pasar tersebut, asalkan didukung oleh kualitas armada yang memadai dan layanan yang optimal.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah-langkah yang telah diambil Direksi untuk memperkuat posisi Perseroan dalam industri transportasi berbasis aplikasi. Dengan memastikan kualitas armada yang prima dan pelayanan yang efisien, Perseroan memiliki peluang besar untuk menggaet lebih banyak pelanggan di pasar yang terus berkembang. Keberhasilan ini, tentu saja, sangat bergantung pada kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dengan tren teknologi terbaru, serta memastikan bahwa armada taksi berbasis aplikasi dapat memenuhi kebutuhan pasar yang semakin beragam.

Dewan Komisaris menilai bahwa target yang telah ditetapkan oleh Direksi untuk tahun 2025 adalah realistis dan dapat tercapai dengan perencanaan yang matang. Target-target tersebut didasarkan pada pencapaian yang telah diraih pada tahun 2024 dan perhitungan yang seksama mengenai kinerja bisnis dan operasional di tahun 2025. Direksi telah menggunakan data dan asumsi yang dapat dipertanggungjawabkan untuk menyusun target tersebut, yang mencakup aspek-aspek penting seperti skala usaha dan pendapatan usaha yang ingin dicapai.

Kami percaya bahwa target ini dapat tercapai, mengingat komitmen Direksi dalam menjalankan strategi yang telah disusun dengan cermat. Selain itu, dengan adanya peningkatan kualitas layanan dan efisiensi operasional yang terus-menerus, Perseroan diharapkan dapat mengoptimalkan potensi pasar yang ada, sekaligus merespons kebutuhan konsumen yang semakin dinamis. Proses implementasi yang terstruktur, didukung oleh pengawasan yang efektif, akan memastikan bahwa setiap langkah strategis dijalankan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Given the moderate economic projections for 2025, the Board of Commissioners believes that market demand conditions will continue to reflect current patterns, with few changes. However, we also note fundamental changes in the Company's business patterns, which have been prepared to optimize existing opportunities. With the growing technology-based transportation sector, particularly app-based taxis, the Company is well positioned to expand its market share, provided it is supported by an adequate fleet and optimal services.

In this regard, the Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors to strengthen the Company's position in the app-based transportation industry. By ensuring a high-quality fleet and efficient service, the Company has a great opportunity to attract more customers in a growing market. This success, of course, depends heavily on the Company's ability to adapt to the latest technological trends and ensure that its app-based taxi fleet can meet the increasingly diverse needs of the market.

The Board of Commissioners considers the targets set by the Board of Directors for 2025 to be realistic and achievable with careful planning. These targets are based on the achievements in 2024 and careful calculations of business and operational performance in 2025. The Board of Directors has used reliable data and assumptions to formulate these targets, which cover important aspects such as the desired scale of operations and revenue.

We believe that these targets can be achieved, given the Board of Directors' commitment to implementing the carefully designed strategy. In addition, with continuous improvements in service quality and operational efficiency, the Company is expected to optimize existing market potential while responding to increasingly dynamic consumer needs. A structured implementation process, supported by effective monitoring, will ensure that every strategic step is carried out in accordance with the plan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Views on the Implementation of Good Corporate Governance*

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan salah satu prinsip yang senantiasa dijadikan dasar dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Dewan Komisaris berperan penting dalam memastikan bahwa kebijakan dan praktik yang diterapkan di Perseroan selalu mengacu pada asas-asas GCG yang telah diatur dalam pedoman pengelolaan yang ada, serta mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh regulator, seperti Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015. Penerapan prinsip-prinsip tersebut bertujuan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap aspek operasional dan keputusan strategis yang diambil oleh Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan selalu berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, yang tercermin dalam pedoman pengelolaan dan Kode Etik Perseroan. Kebijakan komunikasi yang terbuka dan transparan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya menjadi prioritas utama, dengan memastikan bahwa informasi yang relevan disampaikan secara tepat waktu dan akurat. Kebijakan pengungkapan informasi yang jelas dan terperinci juga diimplementasikan untuk menjaga kepercayaan pemegang saham serta memastikan bahwa semua pihak memiliki akses informasi yang seimbang.

Selain itu, Perseroan juga menjalankan kebijakan yang ketat terkait dengan insider trading, memastikan bahwa transaksi saham yang dilakukan oleh pihak internal tidak mengarah pada penyalahgunaan informasi yang belum dipublikasikan. Kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud yang diterapkan di Perseroan bertujuan untuk menghindari praktik-praktik yang merugikan baik bagi perusahaan maupun masyarakat. Dalam hal ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap anggota organisasi mematuhi kode etik yang telah ditetapkan dan mendukung penerapan prinsip-prinsip transparansi dalam seluruh aktivitas bisnis.

Tak kalah pentingnya adalah kebijakan whistleblowing system yang diterapkan Perseroan, yang memberikan saluran yang aman dan terpercaya bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan segala bentuk pelanggaran atau penyimpangan yang terjadi dalam operasional perusahaan. Dengan sistem ini, Dewan Komisaris dapat lebih mudah mengidentifikasi dan menanggulangi potensi risiko yang muncul akibat ketidakpatuhan atau tindakan tidak etis.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the principles that always serves as the basis for the Company's business activities. The Board of Commissioners plays an important role in ensuring that the policies and practices implemented in the Company always refer to the principles of GCG as stipulated in the existing management guidelines and comply with the provisions set by regulators, such as OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015. The implementation of these principles aims to ensure transparency, accountability, and integrity in every aspect of the Company's operations and strategic decisions.

The Board of Commissioners believes that the Company is committed to consistently implementing GCG principles, as reflected in the Company's management guidelines and Code of Ethics. An open and transparent communication policy with shareholders and other stakeholders is a top priority, ensuring that relevant information is communicated in a timely and accurate manner. Clear and detailed information disclosure policies are also implemented to maintain shareholder confidence and ensure that all parties have access to balanced information.

In addition, the Company also enforces strict policies regarding insider trading, ensuring that stock transactions conducted by internal parties do not lead to the misuse of unpublished information. Anti-corruption and anti-fraud policies implemented in the Company aim to prevent practices that are detrimental to both the company and society. In this regard, the Board of Commissioners ensures that every member of the organization complies with the established code of ethics and supports the implementation of transparency principles in all business activities.

Equally important is the whistleblowing system implemented by the Company, which provides a safe and reliable channel for all employees and stakeholders to report any violations or irregularities that occur in the company's operations. With this system, the Board of Commissioners can more easily identify and address potential risks arising from non-compliance or unethical conduct.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab besar dalam mengawasi penerapan prinsip-prinsip GCG ini dan memastikan bahwa kebijakan yang telah ditetapkan dijalankan dengan baik oleh Direksi dan seluruh jajaran manajemen. Untuk mendukung tugas tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite yang dibentuk untuk fokus pada aspek-aspek tertentu dalam pengelolaan perusahaan. Salah satu komite yang sangat berperan penting adalah Komite Audit.

Komite Audit berfungsi untuk memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh Perseroan telah berjalan sesuai dengan standar operasional dan prosedur yang telah ditetapkan. Komite ini melakukan kajian berkala melalui sampling dokumen transaksi yang dilakukan oleh Perseroan untuk memeriksa apakah alur transaksi tersebut sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Dengan melibatkan komite dalam proses pengawasan, Dewan Komisaris dapat memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai kepatuhan terhadap standar operasional, serta potensi risiko yang harus dikelola lebih lanjut.

The Board of Commissioners has a major responsibility in overseeing the implementation of these GCG principles and ensuring that the policies established are properly implemented by the Board of Directors and all levels of management. To support this task, the Board of Commissioners is assisted by several committees formed to focus on specific aspects of company management. One of the most important committees is the Audit Committee.

The Audit Committee is responsible for ensuring that all transactions conducted by the Company are in accordance with established operational standards and procedures. This committee conducts periodic reviews through sampling of transaction documents to verify whether the transaction flow is in line with applicable policies. By involving the committee in the oversight process, the Board of Commissioners can obtain more accurate information regarding compliance with operational standards, as well as potential risks that require further management.

Apresiasi *Appreciation*

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Direksi, karyawan, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kontribusi dalam kinerja Perseroan selama tahun 2024. Kami mengapresiasi kerja keras dan dedikasi semua pihak dalam menjaga kelangsungan operasional Perseroan dan mewujudkan tujuan strategis yang telah ditetapkan. Dengan semangat kebersamaan dan komitmen yang tinggi, kami yakin Perseroan akan terus tumbuh dan berkembang di tahun-tahun mendatang.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our deepest gratitude to the entire Board of Directors, employees, and other stakeholders who have contributed to the Company's performance during 2024. We appreciate the hard work and dedication of all parties in maintaining the Company's operational continuity and achieving the strategic objectives that have been set. With a spirit of togetherness and high commitment, we are confident that the Company will continue to grow and develop in the years to come.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

PT Express Transindo Utama Tbk



Ari Daryata Singgih

Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

**JOHANNES B.E.
TRIATMOJO**

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur dan kebanggaan, perkenalkan kami atas nama Direksi untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Express Transindo Utama Tbk ("Perseroan") untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Tahun ini merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang, di mana Perseroan berhasil beradaptasi dengan perubahan pasar yang dinamis, memperkuat fondasi operasional, serta mempertahankan kinerjanya. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan atas kinerja yang telah dicapai serta sebagai panduan untuk langkah strategis Perseroan di masa depan. Kami berharap, melalui laporan ini, dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2024, serta prospek yang akan dihadapi pada tahun mendatang.



Perkembangan Ekonomi dan Sektor Transportasi serta Tantangan yang Dihadapi

Economic and Transportation Sector Developments and Challenges

Tahun 2024 masih menjadi tahun pemulihan ekonomi bagi Indonesia, meskipun mengalami sedikit pelambatan dibandingkan dengan tahun 2023. Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% di tahun 2024, dengan sektor konsumsi rumah tangga yang tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan, tercatat tumbuh sebesar 4,98%. Sektor investasi juga menunjukkan angka yang positif, dengan angka pertumbuhan mencapai 5,03% pada kuartal IV-2024. Pertumbuhan ini didorong oleh berbagai kebijakan ekonomi yang mendukung sektor-sektor vital, termasuk transportasi, yang menjadi kunci penting dalam memperlancar distribusi barang dan mobilitas masyarakat.

Sektor transportasi Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan kinerja yang sangat baik, sejalan dengan pemulihan ekonomi yang ada. Sektor ini tumbuh sekitar 9,52% pada 2024, melebihi angka pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya mencatatkan 5,03%. Kontribusi sektor transportasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) juga meningkat, dengan sektor transportasi dan pergudangan menyumbang sekitar 6,24% pada kuartal II-2024, menunjukkan bahwa sektor ini semakin vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pemerintah Indonesia juga terus fokus pada pembangunan infrastruktur transportasi yang lebih baik dan efisien untuk mendukung perekonomian yang lebih inklusif.

Salah satu kemajuan signifikan dalam sektor ini adalah operasionalisasi proyek-proyek besar yang mendukung konektivitas antara wilayah. Infrastruktur yang semakin baik ini membuka lebih banyak peluang bagi sektor transportasi, yang pada gilirannya juga memberikan kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan pekerjaan dan peningkatan aktivitas ekonomi. Meski sektor transportasi menunjukkan pertumbuhan yang positif, tantangan tetap ada, terutama dari sisi biaya operasional dan persaingan yang semakin ketat. Fluktuasi harga bahan bakar menjadi faktor yang perlu diperhatikan, mengingat besarnya pengaruhnya terhadap biaya operasional perusahaan transportasi. Selain itu, layanan transportasi berbasis aplikasi yang semakin berkembang juga memaksa perusahaan-perusahaan tradisional untuk berinovasi dan meningkatkan efisiensi layanan. Meskipun demikian, dengan dukungan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur dan peningkatan kualitas layanan, sektor transportasi Indonesia diharapkan terus tumbuh dengan pesat.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With deep gratitude and pride, we, on behalf of the Board of Directors, are pleased to present the Annual Report of PT Express Transindo Utama Tbk ("the Company") for the fiscal year ended December 31, 2024. This year has been a year full of challenges and opportunities, in which the Company successfully adapted to dynamic market changes, strengthened its operational foundations, and maintained its performance. This report has been prepared as a form of accountability to stakeholders for the performance achieved and as a guide for the Company's strategic steps in the future. We hope that this report will provide a clear and transparent overview of the Company's journey throughout 2024, as well as the prospects for the coming year.

The year 2024 remains a year of economic recovery for Indonesia, although it experienced a slight slowdown compared to 2023. Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, with household consumption remaining the main driver of growth, recorded at 4.98%. The investment sector also showed positive figures, with growth reaching 5.03% in the fourth quarter of 2024. This growth was driven by various economic policies that supported vital sectors, including transportation, which is key to facilitating the distribution of goods and the mobility of the community.

Indonesia's transportation sector in 2024 showed excellent performance, in line with the ongoing economic recovery. This sector grew by around 9.52% in 2024, exceeding the national economic growth rate of only 5.03%. The contribution of the transportation sector to the Gross Domestic Product (GDP) also increased, with the transportation and warehousing sector contributing around 6.24% in the second quarter of 2024, indicating that this sector is increasingly vital in driving Indonesia's economic growth. The Indonesian government also continues to focus on developing better and more efficient transportation infrastructure to support a more inclusive economy.

One significant advancement in this sector is the operationalization of large-scale projects that support connectivity between regions. This improved infrastructure opens up more opportunities for the transportation sector, which in turn contributes significantly to job creation and increased economic activity. Despite the positive growth in the transportation sector, challenges remain, particularly in terms of operational costs and intensifying competition. Fluctuations in fuel prices are a factor that needs to be considered, given their significant impact on the operating costs of transportation companies. In addition, the growing number of application-based transportation services is also forcing traditional companies to innovate and improve service efficiency. Nevertheless, with government support in infrastructure development and service quality improvement, Indonesia's transportation sector is expected to continue to grow rapidly.

Kebijakan Strategis dan Strategi Tahun 2024 *Strategic Policies and Strategies for 2024*

Pada tahun 2024, Perseroan berfokus pada pencarian peluang yang dapat memperkuat peran dan kiprah Perseroan di sektor transportasi. Seiring dengan dinamika pasar yang terus berkembang, Perseroan melihat potensi besar dalam transisi menuju transportasi yang lebih ramah lingkungan dan efisien. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah menjajaki kerjasama dengan para investor untuk pengadaan armada mobil taksi listrik. Langkah ini tidak hanya mendukung upaya pengurangan jejak karbon, tetapi juga membuka peluang baru dalam menghadirkan layanan transportasi yang lebih modern dan berkelanjutan bagi masyarakat. Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk turut serta dalam upaya pemerintah dalam mendorong industri transportasi yang ramah lingkungan.

Selain itu, Perseroan berfokus pada pengoptimalan aset yang ada dengan melakukan evaluasi dan pemanfaatan secara maksimal. Salah satu contohnya adalah meningkatkan kinerja operasional armada bus pariwisata yang lebih berorientasi kepada layanan konsumen. Dalam menghadapi tantangan persaingan yang ketat, Perseroan menyadari bahwa kualitas layanan adalah kunci untuk mempertahankan loyalitas pelanggan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas armada dan pelayanan menjadi prioritas utama, dengan tetap memastikan kenyamanan dan kepuasan konsumen sebagai faktor utama dalam setiap interaksi yang dilakukan.

Kebijakan lainnya adalah pengelolaan efisiensi biaya, yang menjadi strategi penting dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan di tengah ketatnya persaingan pasar. Efisiensi biaya ini dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, termasuk di sektor operasional dan pemeliharaan armada. Perseroan juga menerapkan kebijakan untuk meningkatkan transparansi dalam setiap aspek operasional, mulai dari pengelolaan keuangan hingga laporan kinerja, guna memastikan pemangku kepentingan memiliki informasi yang jelas dan akurat tentang kondisi Perseroan.

Untuk mendukung implementasi strategi tersebut, Perseroan juga berfokus pada stabilitas, inovasi, dan komunikasi yang efektif di seluruh tingkat organisasi. Dalam upaya menjaga hubungan baik dengan karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan menyadari pentingnya membangun komunikasi yang terbuka dan konstruktif. Melalui hubungan yang harmonis dan saling mendukung, Perseroan berharap dapat meningkatkan sinergi di antara seluruh pihak yang terlibat, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif. Dengan pendekatan ini, Perseroan bertujuan untuk terus beradaptasi dengan perubahan pasar dan tetap menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

In 2024, the Company will focus on seeking opportunities that can strengthen its role and performance in the transportation sector. In line with the ever-evolving market dynamics, the Company sees great potential in the transition to more environmentally friendly and efficient transportation. One of the strategic steps taken is to explore cooperation with investors for the procurement of electric taxi fleets. This step not only supports efforts to reduce carbon footprints, but also opens up new opportunities to provide more modern and sustainable transportation services to the public. Thus, the Company is committed to participating in the government's efforts to promote an environmentally friendly transportation industry.

In addition, the Company focuses on optimizing existing assets by conducting evaluations and maximizing utilization. One example is improving the operational performance of the tourist bus fleet to be more consumer-oriented. In facing intense competition, the Company realizes that service quality is the key to maintaining customer loyalty. Therefore, improving the quality of the fleet and services is a top priority, while ensuring customer comfort and satisfaction remain the main factors in every interaction.

Another policy is cost efficiency management, which is an important strategy in maintaining the Company's sustainability and growth amid intense market competition. Cost efficiency is achieved by optimizing existing resources, including in the operational and fleet maintenance sectors. The Company also implements policies to improve transparency in all aspects of operations, from financial management to performance reports, to ensure that stakeholders have clear and accurate information about the Company's condition.

To support the implementation of these strategies, the Company also focuses on stability, innovation, and effective communication at all levels of the organization. In an effort to maintain good relations with employees, shareholders, and other stakeholders, the Company recognizes the importance of building open and constructive communication. Through harmonious and supportive relationships, the Company hopes to enhance synergy among all parties involved and create a conducive and productive work environment. With this approach, the Company aims to continue adapting to market changes and maintain business sustainability in the long term.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi *The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation*

Dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks di industri transportasi, Direksi berkomitmen untuk merumuskan strategi yang tidak hanya responsif terhadap perubahan pasar, tetapi juga mampu mendorong inovasi dan keberlanjutan. Proses perumusan strategi dimulai dengan analisis mendalam terhadap kondisi pasar, tren industri, serta perkembangan teknologi yang mempengaruhi sektor transportasi. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal, Direksi menyusun visi dan misi yang jelas untuk menavigasi Perseroan dalam mencapai tujuan pertumbuhannya.

In facing increasingly complex challenges in the transportation industry, the Board of Directors is committed to formulating strategies that are not only responsive to market changes but also capable of driving innovation and sustainability. The strategy formulation process begins with an in-depth analysis of market conditions, industry trends, and technological developments that affect the transportation sector. Taking into account various external and internal factors, the Board of Directors formulates a clear vision and mission to navigate the Company in achieving its growth objectives.

Sebagai bagian dari proses perumusan strategi, Direksi juga melibatkan berbagai unit kerja dan memanfaatkan keahlian sumber daya manusia yang ada di Perseroan. Direksi bekerja sama dengan setiap divisi untuk memastikan bahwa strategi yang dirumuskan dapat diimplementasikan dengan efektif dan efisien di semua lini bisnis. Kolaborasi ini mencakup penetapan indikator kinerja yang jelas dan terukur untuk setiap departemen, serta pengembangan rencana kerja yang selaras dengan tujuan strategis perusahaan. Dengan pendekatan yang inklusif ini, Direksi memastikan bahwa setiap elemen dalam organisasi berperan aktif dalam pencapaian tujuan Perseroan.

Implementasi strategi yang telah disusun dilakukan dengan pengawasan yang ketat untuk memastikan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Direksi mengawasi secara langsung pelaksanaan kebijakan dan program yang telah dirancang, serta memastikan adanya pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan. Melalui rapat evaluasi berkala dan analisis kinerja, Direksi dapat mengidentifikasi potensi hambatan atau risiko yang dapat mempengaruhi jalannya strategi. Dengan demikian, Direksi dapat mengambil langkah-langkah korektif yang diperlukan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap berada pada jalur yang tepat untuk mencapai tujuannya.

Kinerja Perseroan di Tahun 2024 *The Company's Performance in 2024*

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp3,90 miliar, yang mengalami penurunan sebesar 19,62% dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp4,85 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari jasa transportasi bus wisata, yang menjadi salah satu lini usaha utama Perseroan. Dalam perbandingan dengan target yang telah ditetapkan di awal tahun, Perseroan berupaya agar bus pariwisata, sebagai sumber pendapatan utama, dapat bersaing dengan meningkatkan kinerja operasional dan efisiensi biaya. Meskipun pencapaian tidak sesuai dengan harapan, upaya untuk mengoptimalkan armada dan biaya operasional terus dilakukan. Selain itu, kolaborasi dengan perusahaan penyedia layanan transportasi untuk taksi diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan dalam pasar, meskipun hasil dari kolaborasi ini belum sepenuhnya tercermin dalam kinerja finansial 2024. Meskipun demikian, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pada penghasilan (beban) lain-lain, dari Rp252,72 juta pada tahun 2023 menjadi Rp2,15 miliar pada tahun 2024.

Dari sisi aset, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp58,92 miliar pada tahun 2024, mengalami penurunan 14,40% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp68,83 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan aset lancar dan aset tidak lancar, yang terkait dengan berkurangnya nilai beberapa aset Perseroan akibat penurunan operasional di sektor transportasi bus wisata. Namun demikian, Perseroan terus berupaya untuk mengelola aset dengan lebih efisien agar dapat menjaga kelangsungan operasional dan likuiditas yang optimal.

Liabilitas Perseroan juga mengalami penurunan signifikan sebesar 68,31%, dari Rp11,54 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp3,69 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh pengurangan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang yang dilakukan oleh Perseroan sebagai bagian dari upaya penguatan posisi keuangan dan pengelolaan utang yang lebih efisien. Hal ini mencerminkan upaya yang hati-hati dalam menjaga stabilitas keuangan di tengah ketidakpastian pasar.

As part of the strategy formulation process, the Board of Directors also involves various work units and utilizes the expertise of the Company's human resources. The Board of Directors works closely with each division to ensure that the strategies formulated can be implemented effectively and efficiently across all business lines. This collaboration includes setting clear and measurable performance indicators for each department, as well as developing work plans that are aligned with the company's strategic objectives. With this inclusive approach, the Board of Directors ensures that every element within the organization plays an active role in achieving the Company's goals.

The implementation of the strategies that have been formulated is carried out under strict supervision to ensure that the targets set are achieved. The Board of Directors directly supervises the implementation of policies and programs that have been designed, and ensures that there is continuous monitoring and evaluation. Through periodic evaluation meetings and performance analysis, the Board of Directors can identify potential obstacles or risks that may affect the implementation of the strategy. Thus, the Board of Directors can take the necessary corrective measures to ensure that the Company remains on track to achieve its objectives.

In 2024, the Company recorded total revenue of Rp3.90 billion, a decrease of 19.62% compared to 2023, which was recorded at Rp4.85 billion. This decline was mainly due to a decrease in revenue from tourist bus transportation services, which is one of the Company's main lines of business. In comparison with the targets set at the beginning of the year, the Company strives to ensure that tourist buses, as the main source of revenue, can compete by improving operational performance and cost efficiency. Although the achievements did not meet expectations, efforts to optimize the fleet and operational costs continue to be made. Additionally, collaboration with transportation service providers for taxis is expected to strengthen the Company's position in the market, although the results of this collaboration have not yet been fully reflected in the 2024 financial performance. Nevertheless, the Company managed to record an increase in other income (expenses) from Rp252.72 million in 2023 to Rp2.15 billion in 2024.

In terms of assets, the Company recorded total assets of Rp58.92 billion in 2024, a decrease of 14.40% compared to the previous year, which was recorded at Rp68.83 billion. This decrease was due to a decline in current and non-current assets, which was related to a decrease in the value of several of the Company's assets due to a decline in operations in the tourist bus transportation sector. However, the Company continues to strive to manage its assets more efficiently in order to maintain operational continuity and optimal liquidity.

The Company's liabilities also decreased significantly by 68.31%, from Rp11.54 billion in 2023 to Rp3.69 billion in 2024. This decrease was due to the reduction in short-term and long-term liabilities undertaken by the Company as part of its efforts to strengthen its financial position and manage debt more efficiently. This reflects a cautious approach to maintaining financial stability amid market uncertainty.

Meskipun mengalami penurunan dalam pendapatan dan ekuitas, Perseroan berhasil mengurangi kerugian bersih yang tercatat pada tahun berjalan. Rugi neto pada tahun 2024 berhasil turun menjadi Rp1,78 miliar, dibandingkan dengan rugi neto sebesar Rp4,05 miliar pada tahun 2023, menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan biaya dan efisiensi operasional.

Secara keseluruhan, meskipun ada tantangan yang dihadapi pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan beberapa pencapaian penting, termasuk pengurangan kerugian neto yang signifikan. Dengan upaya pengelolaan biaya yang lebih efisien dan pengoptimalan aset yang ada, Perseroan terus berusaha untuk memperbaiki kinerja operasional dan keuangan. Meski demikian, ada peluang untuk meningkatkan kinerja di sektor transportasi yang menjadi fokus utama untuk tahun mendatang. Melalui kolaborasi dengan perusahaan penyedia layanan transportasi dan langkah-langkah strategis lainnya, Perseroan optimis dapat mencatatkan kinerja yang lebih baik pada tahun 2025.

Prospek Usaha Business Prospects

Kedepan, Perseroan berkomitmen untuk terus mengimplementasikan langkah-langkah strategis yang dirancang untuk mendorong kinerja Perseroan agar lebih baik dan sehat. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan telah menjalin kerjasama dengan perusahaan yang bergerak di bidang layanan aplikasi transportasi, khususnya dalam hal pengelolaan armada kendaraan dan pengaturan supir. Kerjasama ini merupakan langkah strategis dalam menyongsong perkembangan teknologi dan perubahan tren yang terjadi dalam industri transportasi. Dengan adanya kolaborasi ini, Perseroan berharap dapat saling bersinergi, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk turut serta dalam perkembangan global di industri otomotif, terutama dengan masuknya mobil-mobil dari Cina yang kini menjadi bagian dari pasar Indonesia.

Tren masuknya mobil Cina ke Indonesia menjadi salah satu potensi besar bagi Perseroan. Pasar mobil Cina, yang semakin berkembang di Indonesia, terutama di Jakarta, membuka peluang bagi Perseroan untuk mengelola taksi dengan armada berbasis kendaraan Cina. Sebagai bagian dari kolaborasi ini, Perseroan berencana untuk menjalankan dan mengoperasikan taksi dengan kendaraan Cina, yang diyakini dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan harga yang lebih terjangkau dan teknologi yang lebih efisien. Hal ini diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan di pasar transportasi, mengingat adanya permintaan yang tinggi terhadap transportasi yang ramah lingkungan dan terjangkau, yang menjadi keunggulan dari mobil-mobil Cina.

Komitmen Perseroan untuk tahun 2025 adalah terus menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, dengan fokus utama pada kenyamanan dan kepuasan pelanggan. Selain itu, Perseroan juga akan meningkatkan skala usaha pada lini bisnis yang paling menguntungkan, seperti taksi dan layanan transportasi berbasis aplikasi, yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi di pasar Indonesia. Peningkatan skala usaha ini akan disertai dengan pengembangan armada dan peningkatan efisiensi operasional untuk memastikan bahwa Perseroan tetap dapat bersaing dalam industri yang semakin kompetitif.

Despite the decline in revenue and equity, the Company managed to reduce its net loss for the year. Net loss in 2024 decreased to Rp1.78 billion, compared to a net loss of Rp4.05 billion in 2023, indicating an improvement in cost management and operational efficiency.

Overall, despite the challenges faced in 2024, the Company managed to record several important achievements, including a significant reduction in net loss. With more efficient cost management and optimization of existing assets, the Company continues to strive to improve its operational and financial performance. However, there are opportunities to improve performance in the transportation sector, which will be the main focus for the coming year. Through collaboration with transportation service providers and other strategic measures, the Company is optimistic that it will be able to record better performance in 2025.

Looking ahead, the Company is committed to continuing to implement strategic measures designed to drive the Company's performance to be better and healthier. To achieve this, the Company has established partnerships with companies engaged in transportation application services, particularly in vehicle fleet management and driver coordination. This partnership is a strategic step in anticipating technological developments and changing trends in the transportation industry. With this collaboration, the Company hopes to synergize, not only to improve operational efficiency, but also to participate in global developments in the automotive industry, especially with the entry of Chinese cars, which are now part of the Indonesian market.

The trend of Chinese cars entering Indonesia is a significant opportunity for the Company. The growing Chinese car market in Indonesia, particularly in Jakarta, opens up opportunities for the Company to manage taxis with a fleet of Chinese vehicles. As part of this collaboration, the Company plans to operate taxis using Chinese vehicles, which are believed to meet consumer needs with more affordable prices and more efficient technology. This is expected to strengthen the Company's position in the transportation market, given the high demand for environmentally friendly and affordable transportation, which is a key advantage of Chinese vehicles.

The Company's commitment for 2025 is to continue to maintain and improve the quality of its services to the public, with a primary focus on customer comfort and satisfaction. In addition, the Company will also increase the scale of its business in the most profitable business lines, such as taxis and application-based transportation services, which have high growth potential in the Indonesian market. This expansion will be accompanied by fleet development and operational efficiency improvements to ensure that the Company remains competitive in an increasingly competitive industry.

Perseroan juga berkomitmen untuk memperkuat pertumbuhan jangka panjang dan berkelanjutan melalui diversifikasi lini bisnis dan optimalisasi pengelolaan sumber daya yang ada. Salah satu fokus utama dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan adalah mempertahankan efisiensi biaya operasional, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif pada margin keuntungan. Di sisi lain, Perseroan juga berencana untuk membangun brand dan portfolio yang lebih kuat dengan meningkatkan kehadiran di pasar, memperluas jangkauan layanan, dan terus berinovasi dalam memberikan solusi transportasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan langkah-langkah strategis ini, Perseroan optimis dapat meraih kinerja yang lebih baik di tahun 2025 dan terus tumbuh sebagai pemain utama dalam industri transportasi di Indonesia.

The Company is also committed to strengthening its long-term and sustainable growth through business line diversification and optimization of existing resource management. One of the main focuses in achieving sustainable growth is maintaining operational cost efficiency, which is expected to have a positive impact on profit margins. On the other hand, the Company also plans to build a stronger brand and portfolio by increasing its market presence, expanding its service coverage, and continuing to innovate in providing transportation solutions that are relevant to the needs of the community. With these strategic steps, the Company is optimistic that it can achieve better performance in 2025 and continue to grow as a major player in the transportation industry in Indonesia.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Implementation of Good Corporate Governance*

Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai landasan dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha. Penerapan GCG yang efektif telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan, yang merupakan aspek penting dalam menjaga keberlanjutan usaha dan mendorong pertumbuhan yang sehat. Praktik GCG tersebut tidak hanya diterapkan dalam struktur manajerial Perseroan, tetapi juga tercermin dalam setiap lapisan organisasi, mulai dari jajaran Direksi hingga staf, yang memiliki peran vital dalam menjaga integritas dan kualitas operasional perusahaan.

The Company is committed to continuing to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for conducting all business activities. The effective implementation of GCG has contributed positively to increasing stakeholder trust, which is an important aspect in maintaining business sustainability and encouraging healthy growth. These GCG practices are not only implemented in the Company's managerial structure, but are also reflected in every layer of the organization, from the Board of Directors to the staff, who play a vital role in maintaining the integrity and quality of the company's operations.

Transparansi dalam pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan adalah prioritas utama untuk memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dapat mengakses informasi yang jelas dan akurat. Responsivitas terhadap perubahan pasar, tuntutan pelanggan, dan kebijakan regulasi juga menjadi landasan penting dalam pengelolaan bisnis. Selain itu, integritas yang tinggi dalam setiap tindakan dan keputusan serta profesionalisme dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, menjadi budaya yang dijaga dan diterapkan secara konsisten di seluruh lini organisasi.

Transparency in financial reporting and decision-making is a top priority to ensure that all stakeholders, both internal and external, have access to clear and accurate information. Responsiveness to market changes, customer demands, and regulatory policies is also an important foundation in business management. In addition, high integrity in every action and decision, as well as professionalism in carrying out duties and responsibilities, are a culture that is maintained and implemented consistently across all lines of the organization.

Direksi terus berperan aktif dalam mengelola dan mengawasi penerapan GCG, memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan dengan baik dalam setiap aspek operasional. Selain itu, Direksi juga melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi GCG untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan memastikan agar semua kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan efektif. Proses pengawasan yang ketat dan evaluasi berkelanjutan ini bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan dapat menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, menjaga reputasi perusahaan, dan tetap memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

The Board of Directors continues to play an active role in managing and supervising the implementation of GCG, ensuring that GCG principles are properly applied in all aspects of operations. In addition, the Board of Directors also conducts periodic evaluations of GCG implementation to identify areas for improvement and ensure that all established policies and procedures are effective. This rigorous monitoring and continuous evaluation process aims to ensure that the Company can create sustainable growth, maintain its reputation, and continue to meet the expectations of its stakeholders.

Penerapan Praktik Keberlanjutan *Implementation of Sustainability Practices*

Kebijakan Merespon Tantangan Keberlanjutan *Policy in Responding to Sustainability Challenges*

Perseroan memegang teguh komitmen untuk memenuhi strategi keberlanjutan yang diamanatkan oleh pemerintah melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya menjadi sebuah kewajiban regulasi, tetapi juga menjadi aspek penting dalam mendukung pemenuhan visi dan misi perusahaan untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, sejak tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan kewajibannya dalam pemenuhan aspek keberlanjutan, yang mencakup pengurangan kesenjangan sosial, pencegahan kerusakan lingkungan, dan mendorong efisiensi dalam penggunaan energi dan sumber daya alam (SDA).

Sebagai bentuk keseriusan dalam mengelola keberlanjutan, Perseroan mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk mengelola berbagai aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap kegiatan usaha yang dilakukan dapat mendukung kelestarian lingkungan dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat, serta menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam melaksanakan strategi keberlanjutan ini, Perseroan turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang diyakini dapat menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara umum.

Perseroan memahami bahwa laporan keberlanjutan bukan hanya untuk memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan kinerja keberlanjutan kepada publik. Laporan ini menggambarkan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta pencapaian Perseroan dalam menjalankan prinsip keberlanjutan. Perseroan berharap bahwa melalui upaya-upaya keberlanjutan yang dilakukan, tidak hanya dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, tetapi juga berkontribusi positif dalam pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan, yang pada akhirnya akan mendatangkan manfaat jangka panjang bagi semua pihak terkait, baik perusahaan, masyarakat, maupun lingkungan.

Direksi telah merumuskan dan menerapkan kebijakan yang sejalan dengan visi dan misi perusahaan dalam menghadapi tantangan keberlanjutan di tahun 2024. Kebijakan ini meliputi penetapan sasaran dan tindakan utama yang jelas untuk memastikan pencapaian target keberlanjutan, serta menyosialisasikan informasi penting yang relevan kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemegang saham, dan masyarakat. Perseroan juga melakukan identifikasi tantangan dan peluang yang ada untuk terus mengoptimalkan hasil dari penerapan strategi keberlanjutan. Selain itu, pengawasan dan evaluasi terhadap capaian target keberlanjutan dilakukan secara berkala, serta manajemen risiko dijalankan dengan cermat untuk mengelola potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keberlanjutan Perseroan. Dengan kebijakan-kebijakan ini, Perseroan yakin dapat meningkatkan kontribusinya terhadap keberlanjutan dan berperan aktif dalam pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

The Company is committed to fulfilling the sustainability strategy mandated by the government through the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The Company recognizes that sustainability is not only a regulatory obligation but also an important aspect in supporting the fulfillment of the company's vision and mission to create positive impacts for society and the environment. Therefore, since 2024, the Company has been fulfilling its obligations in meeting sustainability aspects, which include reducing social inequality, preventing environmental damage, and promoting efficiency in the use of energy and natural resources (SDA).

As a sign of its seriousness in managing sustainability, the Company allocates sufficient resources to manage various aspects of sustainability in its operational activities. The Company is committed to ensuring that every business activity carried out supports environmental sustainability and provides optimal benefits for the community, while maintaining a balance between economic, social, and environmental aspects. In implementing this sustainability strategy, the Company supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which are believed to create a better future for all stakeholders and improve the quality of life of the community in general.

The Company understands that sustainability reports are not only to fulfill regulatory obligations, but also serve as a means to communicate sustainability performance to the public. This report illustrates the alignment between economic, social, and environmental aspects, as well as the Company's achievements in implementing sustainability principles. The Company hopes that through its sustainability efforts, it will not only reduce negative impacts on the environment but also contribute positively to sustainable social and economic development, ultimately bringing long-term benefits to all stakeholders, including the company, society, and the environment.

The Board of Directors has formulated and implemented policies that are in line with the company's vision and mission in facing sustainability challenges in 2024. These policies include setting clear targets and key actions to ensure the achievement of sustainability targets, as well as disseminating relevant information to all stakeholders, including employees, shareholders, and the community. The Company also identifies existing challenges and opportunities to continue optimizing the results of its sustainability strategy implementation. Additionally, monitoring and evaluation of sustainability target achievements are conducted on a regular basis, and risk management is carried out diligently to manage potential risks that may impact the Company's sustainability performance. With these policies, the Company is confident that it can increase its contribution to sustainability and play an active role in achieving sustainable development goals.

Penerapan Strategi Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan *Implementation of Sustainability Strategy and Sustainability Performance*

Perseroan telah secara konsisten menyelaraskan sistem keuangan internal dengan visi dan misi perusahaan, serta mengambil keputusan strategis yang berdampak positif terhadap tujuan keberlanjutan perusahaan. Penyelarasan ini mencakup penerapan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab, pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup, serta penerapan prinsip tata kelola yang transparan dan akuntabel. Penerapan sistem keuangan yang berkelanjutan ini tidak hanya bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, tetapi juga untuk memperkuat daya tahan dan daya saing perusahaan dalam jangka panjang. Dengan mengintegrasikan keberlanjutan dalam pengelolaan keuangan, Perseroan menciptakan ruang untuk bertumbuh secara optimal dan memanfaatkan peluang baru yang mendukung perkembangan yang stabil dan terarah di masa depan.

Salah satu langkah utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah evaluasi terhadap nilai manfaat ekonomis dan implikasi positif yang dapat dihasilkan dari keputusan-keputusan operasional yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan. Perseroan terus mengevaluasi setiap investasi yang dilakukan, dengan fokus pada dampak positifnya terhadap kelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini tercermin dalam komitmen untuk memilih armada transportasi yang lebih ramah lingkungan, yang tidak hanya mengurangi emisi gas rumah kaca tetapi juga mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga berusaha untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pengelolaan keuangan dan investasi, khususnya yang terkait dengan penggunaan armada berbasis energi terbarukan, seperti kendaraan listrik.

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan, Perseroan juga berfokus pada peningkatan pemahaman dan kesadaran di kalangan karyawan dan pengemudi terkait penghematan energi dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien. Program pelatihan dan sosialisasi diberikan untuk mendorong pengemudi dan staf lainnya untuk lebih bijaksana dalam mengelola konsumsi energi, baik dari biofuel maupun listrik. Hal ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memberikan manfaat ekonomis bagi seluruh pihak yang berkepentingan, termasuk konsumen dan masyarakat yang dilayani. Dengan upaya ini, Perseroan berharap dapat mencapai keseimbangan antara pengurangan biaya operasional dan pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi umum, Perseroan sangat mendukung upaya pengurangan emisi gas yang berpotensi merusak lingkungan akibat efek rumah kaca. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan secara selektif memilih mitra yang memiliki visi yang sama dalam hal keberlanjutan, khususnya dalam penggunaan armada yang tidak bergantung pada energi fosil (fuel energy). Perseroan juga telah mulai mengembangkan kerjasama dengan mitra yang menyediakan armada berbasis energi biru, yakni kendaraan yang menggunakan listrik sebagai sumber energi utama. Langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengurangi jejak karbon dan mendukung peralihan menuju sistem transportasi yang lebih bersih dan ramah lingkungan.

The Company has consistently aligned its internal financial system with its vision and mission, and made strategic decisions that have a positive impact on the Company's sustainability objectives. This alignment includes the application of responsible financial management principles, social and environmental risk management, and the application of transparent and accountable governance principles. The implementation of a sustainable financial system is not only aimed at complying with applicable regulations, but also at strengthening the company's resilience and competitiveness in the long term. By integrating sustainability into financial management, the Company creates room for optimal growth and takes advantage of new opportunities that support stable and focused development in the future.

One of the key steps in implementing sustainable finance is evaluating the economic benefits and positive implications that can be generated from operational decisions related to social and environmental aspects. The Company continuously evaluates every investment made, with a focus on its positive impact on environmental sustainability and community empowerment. This is reflected in the commitment to choose a more environmentally friendly transportation fleet, which not only reduces greenhouse gas emissions but also supports sustainable development goals. In addition, the Company also strives to identify challenges and opportunities in financial management and investment, particularly those related to the use of renewable energy-based fleets, such as electric vehicles.

In order to support the achievement of sustainability goals, the Company also focuses on increasing understanding and awareness among employees and drivers regarding energy conservation and more efficient use of resources. Training and socialization programs are provided to encourage drivers and other staff to be more prudent in managing energy consumption, both from biofuels and electricity. This aims not only to improve operational efficiency but also to provide economic benefits for all stakeholders, including consumers and the communities served. With these efforts, the Company hopes to achieve a balance between reducing operational costs and reducing negative impacts on the environment.

As a company engaged in public transportation, the Company strongly supports efforts to reduce greenhouse gas emissions that have the potential to damage the environment. As part of this commitment, the Company selectively chooses partners who share the same vision in terms of sustainability, particularly in the use of fleets that do not depend on fossil fuels (fuel energy). The Company has also begun developing partnerships with providers of blue energy-based fleets, namely vehicles that use electricity as their primary energy source. This step demonstrates the Company's commitment to reducing its carbon footprint and supporting the transition to a cleaner and more environmentally friendly transportation system.

Dengan penerapan strategi keberlanjutan ini, Perseroan tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga memperkuat posisi pasar dalam industri transportasi yang semakin mengutamakan aspek keberlanjutan.

Strategi Pencapaian Target *Strategy for Achieving Targets*

Untuk mencapai target penerapan kinerja keberlanjutan Perseroan, Direksi telah merancang serangkaian strategi yang terintegrasi dan berfokus pada peningkatan berbagai aspek operasional dan manajerial. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui restrukturisasi berbasis kinerja. Selain itu, Direksi juga melakukan penyesuaian antara potensi SDM yang dimiliki dengan kebutuhan strategis Perseroan, dalam rangka mencapai kinerja yang optimal. Proses link and match ini penting untuk memastikan bahwa keterampilan dan potensi karyawan selaras dengan arah dan strategi perusahaan, serta dapat mendukung visi dan misi Perseroan untuk tumbuh secara berkelanjutan. Upaya ini mencakup pelatihan dan pengembangan SDM untuk meningkatkan kualitas kerja dan meningkatkan kinerja individu dan tim secara keseluruhan.

Selanjutnya, Perseroan terus menjaga tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan kepatuhan terhadap kode etik dan regulasi yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut juga berkaitan dengan upaya menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan di tempat kerja, yang merupakan prioritas utama bagi Perseroan. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan secara aktif melaksanakan program-program kesehatan dan keselamatan kerja untuk memastikan bahwa setiap karyawan dapat bekerja dalam lingkungan yang aman dan sehat, yang pada gilirannya mendukung kinerja yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Selain itu, strategi Perseroan juga mencakup integrasi aspek sosial dan lingkungan ke dalam pengelolaan risiko, yang merupakan bagian integral dari kebijakan keberlanjutan. Dengan memitigasi risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan, Perseroan tidak hanya melindungi dirinya dari potensi kerugian finansial, tetapi juga berkontribusi pada tujuan sosial yang lebih besar, seperti pengurangan dampak lingkungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Penerapan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan risiko ini juga memperkuat reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, serta memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

Strategi yang dijalankan oleh Perseroan ke depannya telah selaras dengan visi dan misi perusahaan, yang tidak hanya berfokus pada kepentingan perusahaan semata, tetapi juga melibatkan kepentingan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam menghadapi tantangan keberlanjutan, Perseroan memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah yang diambil memberikan nilai manfaat ekonomi dan operasional terbaik, dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat. Dengan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan dan penerapan strategi-strategi tersebut, Perseroan yakin dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan, sekaligus menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

By implementing this sustainability strategy, the Company not only contributes to environmental preservation but also strengthens its market position in a transportation industry that increasingly prioritizes sustainability.

To achieve the Company's sustainability performance targets, the Board of Directors has designed a series of integrated strategies focused on improving various operational and managerial aspects. One of the key steps taken is to enhance human resource (HR) quality through performance-based restructuring. Additionally, the Board is aligning the Company's HR potential with its strategic needs to achieve optimal performance. This link and match process is important to ensure that the skills and potential of employees are in line with the direction and strategy of the company, and can support the vision and mission of the Company to grow sustainably. These efforts include training and development of HR to improve work quality and enhance overall individual and team performance.

Furthermore, the Company continues to maintain good corporate governance and ensure compliance with applicable codes of conduct and regulations. The implementation of these GCG principles is also related to efforts to maintain employee health and safety in the workplace, which is a top priority for the Company. As part of this commitment, the Company actively implements occupational health and safety programs to ensure that every employee can work in a safe and healthy environment, which in turn supports more productive and sustainable performance.

In addition, the Company's strategy also includes the integration of social and environmental aspects into risk management, which is an integral part of its sustainability policy. By mitigating risks related to social and environmental aspects, the Company not only protects itself from potential financial losses, but also contributes to greater social goals, such as reducing environmental impact and improving the quality of life of the community. The application of sustainability principles in risk management also strengthens the Company's reputation as a responsible company and strengthens relationships with internal and external stakeholders.

The strategies implemented by the Company going forward are in line with the company's vision and mission, which focus not only on the interests of the company, but also involve the interests of the community and other stakeholders. In facing sustainability challenges, the Company ensures that every policy and measure taken provides the best economic and operational benefits, taking into account its impact on the environment and society. With a strong commitment to sustainability and the implementation of these strategies, the Company is confident that it can achieve its targets while creating a better future for all stakeholders.

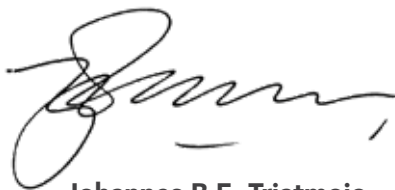
Apresiasi Appreciation

Atas nama Direksi, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, serta masyarakat yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan yang tak ternilai sepanjang tahun 2024. Komitmen dan dedikasi yang ditunjukkan oleh setiap pihak telah memungkinkan Perseroan untuk terus berkembang, beradaptasi, dan mencapai hasil yang signifikan meskipun menghadapi berbagai tantangan. Kami menghargai kontribusi yang telah diberikan, dan berharap dapat terus bekerja sama untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta menciptakan nilai yang lebih besar bagi semua pihak di masa yang akan datang.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude to all stakeholders, including shareholders, employees, business partners, and the community for their invaluable support and trust throughout 2024. The commitment and dedication demonstrated by all parties have enabled the Company to continue to grow, adapt, and achieve significant results despite facing various challenges. We appreciate the contributions made and look forward to continuing to work together to realize the Company's vision and mission, as well as create greater value for all parties in the future.

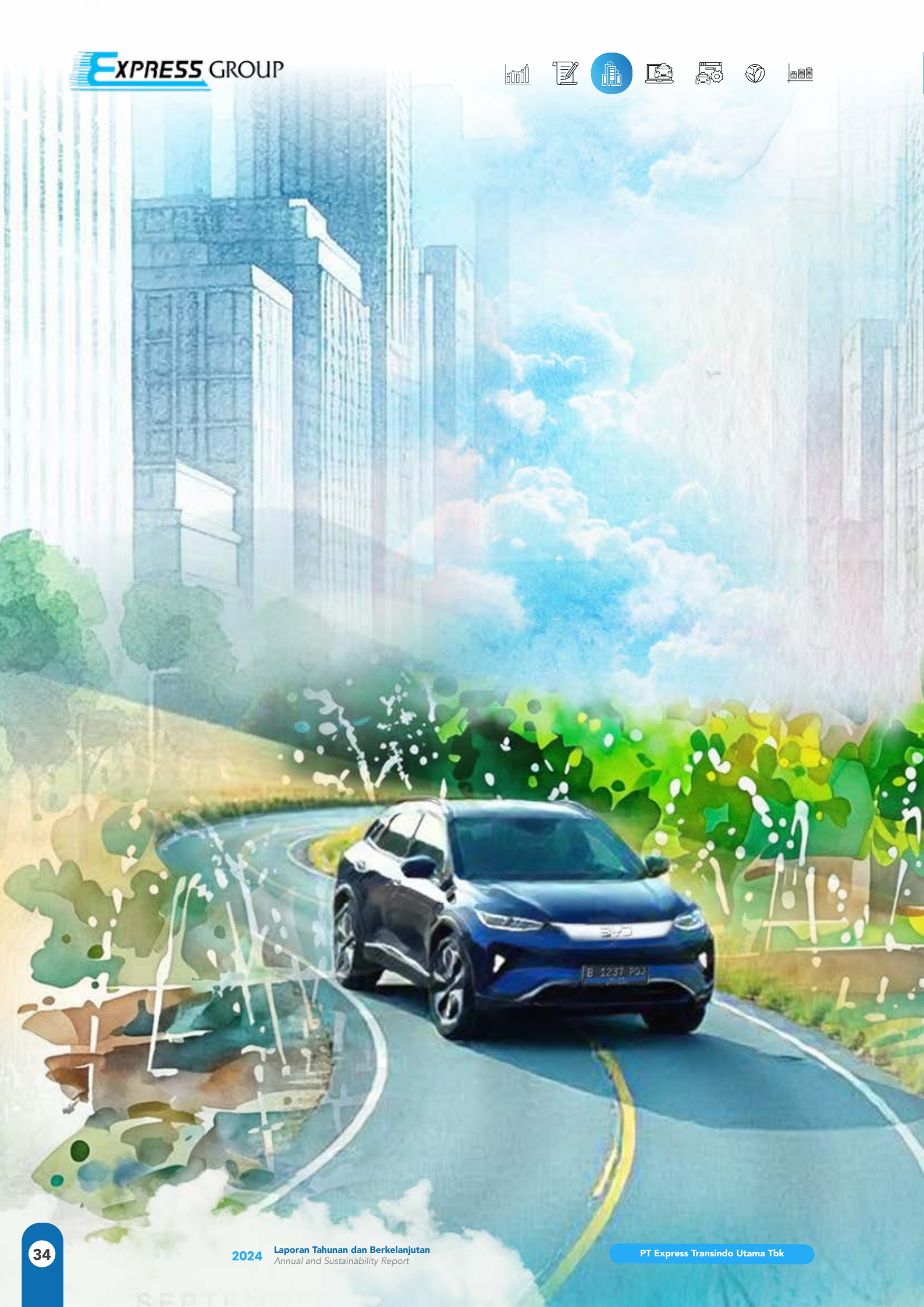
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

PT Express Transindo Utama Tbk



Johannes B.E. Triatmojo

Direktur Utama
President Director





03 Profil Perusahaan

Company Profile

IDENTITAS PERSEROAN

COMPANY IDENTITY

 PT Express Transindo Utama Tbk Nama Perusahaan Company Name	 11 Juni 1981 June 11, 1981 Tanggal Pendirian Date of Establishment	 TAXI Kode Saham Ticker Code
 Penyediaan jasa transportasi darat Land transportation services Bidang Usaha Line of Business	 Rp1.540.000.000.000, terdiri dari 15.400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham (sesuai Akta Perubahan Terakhir) Rp1,540,000,000,000 consists of 15,400,000,000 shares with nominal value of to Rp100 per share (on basis of the rearmost amended Deed) Modal Dasar Authorised Capital	
 Masyarakat Public 100 % *per tanggal 31 Desember 2024 *per December 31, 2024 Kepemilikan Saham Share Ownership	 Rp1.022.364.715.600 terdiri dari 10.223.647.156 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham (sesuai Akta Perubahan Terakhir) Rp1,022,364,715,600 consists of 10,223,647,156 shares with nominal value of to Rp100 per share (on the basis of the rearmost amended Deed) Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	
 Tercatat di BEI pada 2 November 2012 Listed on the IDX on November 2, 2012 Pencatatan di Bursa Saham Stock Exchange Listing	 Gedung Express Jl. Taman Sari IV No. 12A, Maphar, Taman Sari Jakarta 11160 Alamat Kantor Pusat [OJK C.2] Head Office Address	

Kontak Perusahaan
Company Contact



www.expressgroup.co.id



investor.relation@expressgroup.co.id



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

A BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Express Transindo Utama Tbk ("Perseroan") sebagai salah satu penyedia layanan transportasi darat, dengan pengalaman lebih dari tiga dekade, Perseroan terus berinovasi untuk menghadirkan layanan transportasi yang lebih efisien, aman, dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Langkah penting dalam perjalanan Perseroan terjadi pada tahun 2012 ketika resmi menjadi perusahaan terbuka melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan melepas 1,05 miliar lembar saham kepada masyarakat, yang mewakili 48,9975% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham mayoritas dengan penguasaan saham sebesar 51,0025% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan saat itu.

Sejalan dengan visi perusahaan, Salah satu perjalanan sukses Perseroan adalah menerapkan model bisnis Taxi dengan skema kemitraan yang unik dan saling menguntungkan bagi perusahaan, mitra pengemudinya maupun publik luas. Semenjak tahun 2022 hingga kuartal III tahun 2024, manajemen Perseroan mengambil keputusan untuk tetap menyediakan layanan bus pariwisata dan sementara tidak melanjutkan operasional armada taksi.

Pada kuartal IV 2024, manajemen mendapat peluang untuk berkerjasama dengan pihak III dalam penyediaan jasa taksi berbasis aplikasi. Perseroan berhasil terpilih sebagai mitra dalam hal pengelolaan armada taksi berbasis aplikasi dan pengelolaan pengemudi. Kerjasama ini ditandatangani pada tanggal 21 November 2024.

Menghadapi tahun 2025, Perseroan semakin berfokus pada transformasi digital dan keberlanjutan. Langkah strategis seperti penggunaan kendaraan Listrik yang lebih ramah lingkungan, menjadi bagian dari upaya untuk meningkatkan daya saing perusahaan dan mengurangi dampak lingkungan. Dengan terus memperbarui model bisnis dan menyesuaikan diri dengan tren industri, Perseroan siap menghadapi tantangan masa depan dan berkomitmen untuk terus meningkatkan standar layanan terbaik serta berkualitas bagi pelanggannya.

PT Express Transindo Utama Tbk ("the Company"), as one of the land transportation service providers with more than three decades of experience, continues to innovate to deliver more efficient, safe, and technologically advanced transportation services.

A significant milestone in the Company's journey occurred in 2012 when it officially became a publicly listed company through the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Through the Initial Public Offering, the Company released 1.05 billion shares to the public, representing 48.9975% of the issued and fully paid-up capital. PT Rajawali Corpora was the majority shareholder, holding 51.0025% of the Company's issued and fully paid-up capital at the time.

Aligned with the Company's vision, one of its success stories was implementing a taxi business model with a unique and mutually beneficial partnership scheme for the Company, its driver partners, and the general public. From 2022 until the third quarter of 2024, the Company's management decided to continue providing tourism bus services while temporarily suspending taxi operations.

In the fourth quarter of 2024, the management seized an opportunity to collaborate with a third party to provide app-based taxi services. The Company was selected as a partner for managing the app-based taxi fleet and driver operations. This partnership was officially signed on November 21, 2024.

Looking ahead to 2025, the Company is increasingly focused on digital transformation and sustainability. Strategic initiatives such as adopting more environmentally friendly electric vehicles are part of efforts to enhance competitiveness and reduce environmental impact. By continuously updating its business model and adapting to industry trends, the Company is prepared to face future challenges and remains committed to providing high-quality, best-in-class service to its customers.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

INFORMATION ABOUT NAME ALTERATION

Perseroan pertama kali didirikan pada 1981 dengan nama PT Kasih Bhakti Utama yang bergerak dalam usaha perdagangan, distribusi dan jasa lainnya. Kemudian pada 1991, Perseroan berubah nama menjadi PT Express Transindo Utama sekaligus merubah ruang lingkup kegiatan utamanya menjadi penyedia jasa transportasi darat sesuai dengan Akta No. 189 tertanggal 21 Oktober 1991.

The Company was first established in 1981 under the name PT Kasih Bhakti Utama which was engaged in trading, distribution and other services. Then in 1991, the Company changed its name to PT Express Transindo Utama as well as changing the scope of its main activities to become a provider of land transportation services in accordance with Deed No. 189 dated October 21, 1991.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

Titik Awal Mula Starting Point

Perusahaan memulai beroperasi secara komersial.
The Company started its commercial operation.

1989

Penawaran Umum Saham Perdana

Initial Public Offering (IPO)

Penawaran umum saham perdana (IPO) kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 2 November 2012.

Initial Public Offering to the public (IPO and listed on the Indonesia Stock Exchange on November 2, 2012.

Penerbitan Obligasi

Bonds Issuance

Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun pada 2014.

Public Offering of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 which overall nominal value of Rp1,000,000,000,000 at fixed coupon rate at 12.25% per annum in 2014.

2012-2014

2002-2008

Implementasi Skema Kemitraan

Partnership Scheme Implementation

Skema kemitraan memungkinkan para pengemudi untuk meningkatkan kesejahteraannya. Selain dari pendapatan regular, program pembelian unit armada dengan harga beli yang menarik bagi para mengemudi juga memberikan banyak keuntungan.

Partnership scheme enables the drivers to improve their own wellbeing. Aside from regular income, the purchasing unit program with attractive purchase price gave a lot of benefits to the drivers.

Penghargaan dari UNDP

Award from UNDP

Skema kemitraan yang diterapkan Grup, mendapatkan pengakuan dari United Nation Development Program (UNDP) pada tahun 2008 di mana keberhasilan dari program kemitraan dijadikan sebagai contoh untuk membantu program PBB dalam memberantas kemiskinan.

Partnership scheme applied by the Group, got acknowledgment from the United Nation Development Program (UNDP) in 2008 where the success of this partnership program was set as an example in helping UN's program in eradicating poverty.

2010

Ekspansi Bisnis

Business Expansion

Grup mulai memberikan layanan transportasi yang terintegrasi melalui berbagai jenis layanan: Taksi Reguler, Taksi Premium, dan Value Added Transportation Business (VATB).

The Group started providing integrated transportation services through multiple services, such as: Regular Taxi, Premium Taxi, and Value-Added Transportation Business (VATB).



Kerja Sama dengan Perusahaan Aplikasi Online *Collaboration with Online Transport Application*

Menandatangani perjanjian kerja sama dengan perusahaan penyedia platform teknologi yang menghubungkan para pengemudi taksi dengan para penumpang.

Signed a cooperation agreement with a company providing technology platform to connect taxi drivers with passengers.

2016

Tahap Penyelesaian Obligasi Konversi *Convertible Bond Settlement Phase*

Pembayaran sebagian Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 melalui mekanisme penjualan aset jaminan.
Partial repayment of the Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 through the sale of collateral assets.

2019-2020

Penyelesaian Kewajiban dan Masa Penataan Ulang Aset *Period of Asset and Liability Restructuring Completion*

- Penyelesaian pembayaran kewajiban perusahaan dan penataan ulang aset – aset yang masih dapat di optimalkan.
Completion of corporate liabilities payment and reorganisation of assets that can still be improved.
- Pembenahan terhadap skala kegiatan operasional melalui pemetaan, konsolidasi dan optimalisasi aset-aset produktif.
Revamping the scale of operational activities through mapping, consolidating and optimizing the productive assets.

2021-2022

2018

Restrukturisasi Utang Obligasi *Bonds Restructuring*

Memperoleh persetujuan pemegang obligasi untuk merestrukturisasi utang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 beserta bunga tertunggak dan denda keterlambatan.

Obtained the approval from the bondholders to restructure Express Transindo Utama Bond I Year 2014 and its accrued interests and its late payment penalties.

2023

Pemanfaatan Sumber Daya *Resource Utilization*

Pengelolaan kekuatan Perseroan dalam mempertahankan kinerja operasional melalui intensifikasi pemanfaatan sumber daya yang ada.

Management of the Company's strengths in maintaining operational performance through intensifying the use of existing resources.

2024

Perolehan Kontrak Penting Pengadaan Jasa Transportasi

Contract Award for Procurement of Transport Services

Menandatangani perjanjian kerja sama pengadaan Jasa Transportasi yaitu pengelolaan kendaraan dan supir

Signed a cooperation agreement for the procurement of Transportation Services, namely vehicle and driver management.

KEGIATAN USAHA DAN LAYANAN

BUSINESS ACTIVITIES AND SERVICES [OJK C.4]

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, dan pada periode pelaporan, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang penyediaan jasa transportasi darat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, and in the reporting period, the scope of the Company's main activities is engaged in the provision of land transportation services.



Taksi | Taxi

Deskripsi Layanan:

Layanan Transportasi yang nyaman dan berkualitas

Keunggulan Layanan:

- Kendaraan Listrik merk BYD M6
- Pemesanan melalui aplikasi Gojek
- Layanan tersedia di area Jabodetabek

Jumlah Armada:

5 unit

Description:

Comfortable and quality transportation service

Service Advantages:

- BYD M6 Electric Vehicle
- Booking via the Gojek application
- Service available in the Greater Jakarta area

Number of Fleet:

5 units



Bis | Bus

Deskripsi Layanan:

Layanan Bus dengan merek Eagle High

Keunggulan Layanan:

- Big Bus terdiri dari 2 (dua) jenis kendaraan dengan kapasitas masing-masing 47 dan 59 tempat duduk.
- Target pelanggan individu maupun korporasi, baik sebagai fasilitas antar-jemput karyawan, antar-jemput anak sekolah, atau perjalanan wisata yang bekerja sama dengan perusahaan penyelenggara perjalanan wisata.

Jumlah Armada:

10 unit

Service Description

Bus Service with the Eagle High brand

Service Advantages

- Big Bus consists of 2 (two) types of vehicles with a capacity of 47 and 59 seats respectively.
- Target individual and corporate customers, either as an employee shuttle facility, school pick-up, or tour trips in collaboration with tour operators.

Number of Fleet

10 units



VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES [OJK C.1]

VISI VISION



Untuk menjadi perusahaan transportasi darat utama yang memberikan nilai tambah untuk stakeholders utamanya - pemegang saham, pemerintah, rekan bisnis, mitra pengemudi, karyawan, pelanggan dan lingkungan sekitarnya.

To be a leading land transportation service Company that provides added value to its key stakeholders - shareholders, government, business partners, drivers, employees, customers and the surrounding society.



MISI MISSION

Untuk memberikan transportasi darat yang profesional dan terintegrasi berdasarkan nilai-nilai Perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik yang menjunjung tinggi etika bisnis dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

To provide professional integrated land transportation based on the Company's values and its Good Corporate Governance that upholds business ethics and benefits to its stakeholders.

Tata Nilai Perusahaan
Corporate Values

INTEGRITAS
INTEGRITY



Seluruh anggota Grup menjunjung tinggi kejujuran dan etika dengan menerapkan kebijakan dan prosedur secara konsisten, bekerja dengan terbuka dan transparan, berani menolak suap dari rekan kerja/pihak luar yang dapat memengaruhi integritas dan menjaga rahasia Grup.

All components of the Group uphold honesty and ethics by consistently implementing policies and procedures, working openly and transparently, daring to refuse bribes from coworkers/ outsiders which can affect integrity and safeguard the Group's secrets.

SELALU BERUSAHA MENYEDIKAN LAYANAN DAN KESIAPAN OPERASI YANG BERMUTU TINGGI
STRIVING FOR SERVICE & OPERATIONAL EXCELLENCE



Kami selalu berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, fokus bekerja melampaui target dan bekerja secara efektif dan efisien.

We always strive to provide the best services to customers, focus on working beyond the target and work effectively and efficiently.



PERHATIAN DAN HORMAT CARING & RESPECT TO OTHERS

Kami selalu berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, fokus bekerja melampaui target dan bekerja secara efektif dan efisien.

We always strive to provide the best services to customers, focus on working beyond the target and work effectively and efficiently.



KOMPETENSI DAN INOVASI COMPETENCY AND INNOVATION

Seluruh anggota Grup menjunjung tinggi kejujuran dan etika dengan menerapkan kebijakan dan prosedur secara konsisten, bekerja dengan terbuka dan transparan, berani menolak suap dari rekan kerja/pihak luar yang dapat memengaruhi integritas dan menjaga rahasia Grup.

All components of the Group uphold honesty and ethics by consistently implementing policies and procedures, working openly and transparently, daring to refuse bribes from coworkers/ outsiders which can affect integrity and safeguard the Group's secrets.

SKALA PERUSAHAAN

SCALE OF THE COMPANY [OJK C.3]

Total Aset, Total Liabilitas, dan Ekuitas Total Assets, Total Liabilities, and Equity [OJK C.3.a]

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Uraian Description	2024	2023
Total Aset Total Assets	58.924.171	68.834.522
Total Liabilitas Total Liabilities	3.658.298	11.543.042
Ekuitas Equity	55.265.873	57.291.480

Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin Number of Employees by Position, Education, Employment Status, Age and Gender [OJK C.3.b]

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jabatan The Company's Employee Composition by Position

Uraian Description	2024	2023
Direktur Board of Directors	3	3
Eksekutif Senior Senior Executives	0	0
Manager Senior Senior Manager	0	0
Manager & Asisten Manager Manager & Assistant Manager	1	2
Supervisor – Non Staf Supervisor – Non-Staff	12	13
Jumlah Total	16	18



Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

The Company's Employee Composition by Education Level

Uraian Description	2024	2023
S2 Master's Degree	3	4
S1 Bachelor's Degree	4	5
Diploma Diploma	2	3
SD – STLA Elementary – Senior High School	7	6
Jumlah Total	16	18

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Kepegawaian

The Company's Employee Composition by Employment Status [S-04]

Uraian Description	2024		2023	
Tetap Permanent	3	17,65%	3	16,67%
Temporer Temporary	13	82,35%	15	83,33%
Jumlah Total	16	100,00%	18	100,00%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Rentang Usia

The Company's Employee Composition by Age Range

Uraian Description	2024	2023
>51 tahun years of age	4	4
41 – 50 tahun years of age	5	5
31 – 40 tahun years of age	5	6
21 – 30 tahun years of age	2	2
Jumlah Total	16	18



Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin

The Company's Employee Composition by Gender

Uraian Description	2024	2023
Laki-laki Male	12	14
Perempuan Female	4	4
Jumlah Total	16	18

Kesetaraan Gender

Gender Equality [S-01]

Level Jabatan Position Level	2024			
	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai Percentage of Employee (%)	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai Percentage of Employee (%)
Entry-level	0	0	0	0
Mid-level	6	37.5%	0	0
Senior-level	3	18,75%	4	25%
Executive-level	3	18,75%	0	0
Total Pegawai Total Employee	12	75%	4	25%

Tingkat Pergantian Pegawai

Employee Turnover Rate [S-03]

Uraian Description	2024	Persentase Percentage
Jumlah Pegawai yang Resign/ Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees who Resign / Termination of Employment	3 orang employees	25% (dari total pegawai) 25% (on Total Employee)
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Employees/ Replacements	1 orang employees	6,25 % (dari total pegawai) 6,25 % (on Total Employee)



Jumlah Level Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Kelompok Umum

Number of Employee Levels Held by Men and Women by General Group [S-02]

Level Jabatan Position Level	2024							
	Level Jabatan Position Level							
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-25	-	-	-	-	-	-	-	-
26-35	-	-	-	-	1	3	-	-
36-45	-	-	3	-	1	-	-	-
46-55	-	-	3	-	1	-	1	-
>56	-	-	-	-	-	1	2	-



Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C.3.c]

Pemegang Saham Shareholder	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Nilai Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Nilai Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Masyarakat Public	10.223.647.156	1.022.364.715.600	100%	10.223.647.156	1.022.364.715.600	100%
Jumlah Total	10.223.647.156	1.022.364.715.600	100%	10.223.647.156	1.022.364.715.600	100%

Jumlah Kepemilikan Saham oleh Institusi dan Individu

Total of Share Ownership by Institution and Individual

Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares
Individu Lokal Local Individual	9,691	8,162,869,519
Individu Asing Foreign Individual	54	48,831,782
Sub - Jumlah Sub - total	9,745	8,211,701,301
Institusi Lokal Local Institution	63	1,669,918,000
Institusi Asing Foreign Institution	18	342,027,855
Sub - Jumlah Sub Total	81	2,011,945,855
Jumlah Total	9,826	10,223,647,156

Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Information on Major/Controlling Shareholders

Sejak tanggal 22 Mei 2019, Perseroan tidak lagi memiliki pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali. Mengacu pada komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2024, di mana tidak terdapat kepemilikan saham yang mencapai lebih dari 50% sesuai pengertian tentang Pemegang Saham Pengendali.

Since May 22, 2019, the Company no longer has a major shareholder and controlling shareholder. Referring to the composition of share ownership as of December 31, 2024, where there is no share ownership that reaches more than 50% in accordance with the definition of Controlling Shareholders.

Informasi tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen Information on Share Ownership by Management

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perusahaan.

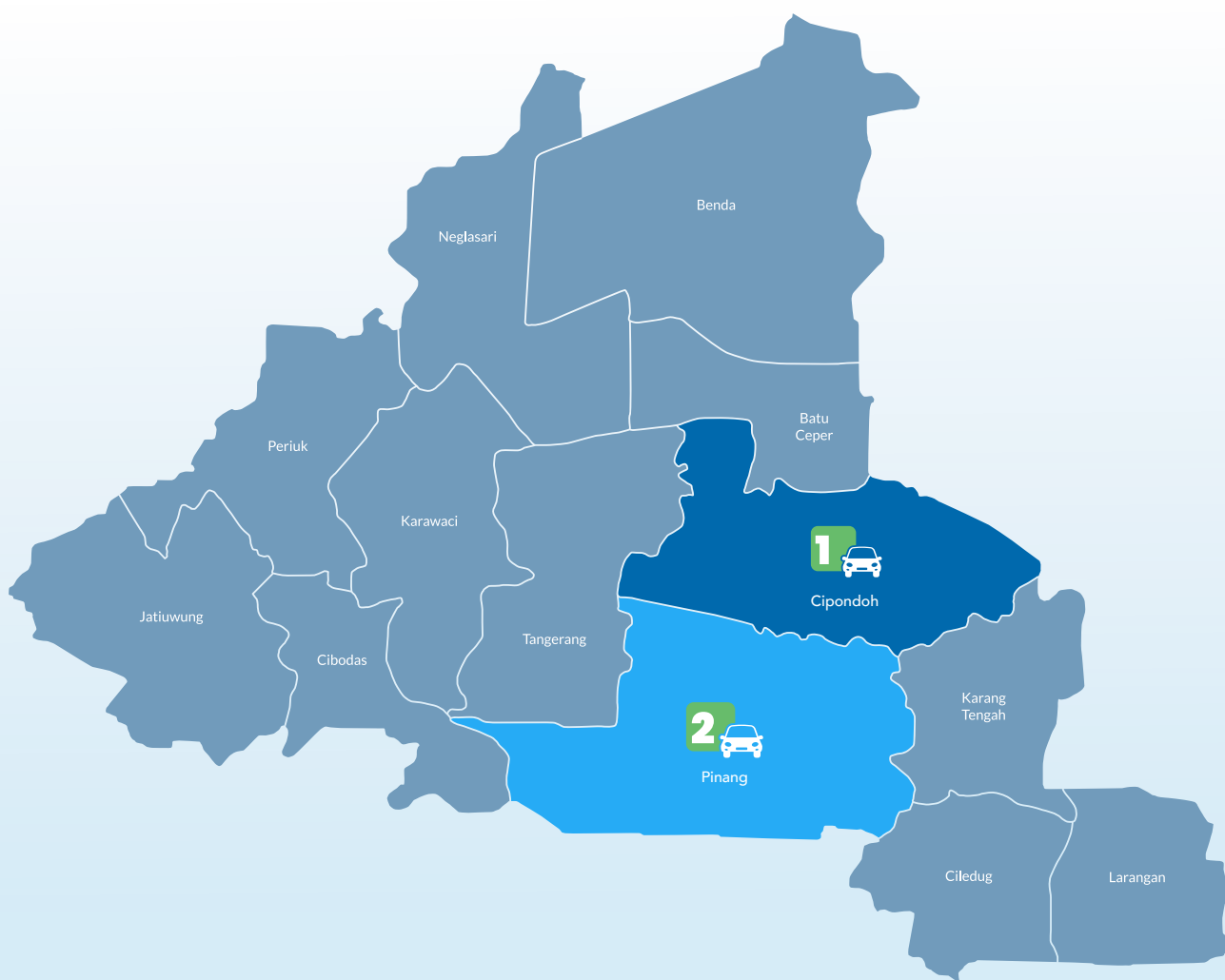
As of December 31, 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors do not own any shares in the Company.



Wilayah Operasional Operational Area [OJK C3.d]

Pada akhir 2024, Grup memiliki 2 (dua) pool sebagai berikut :

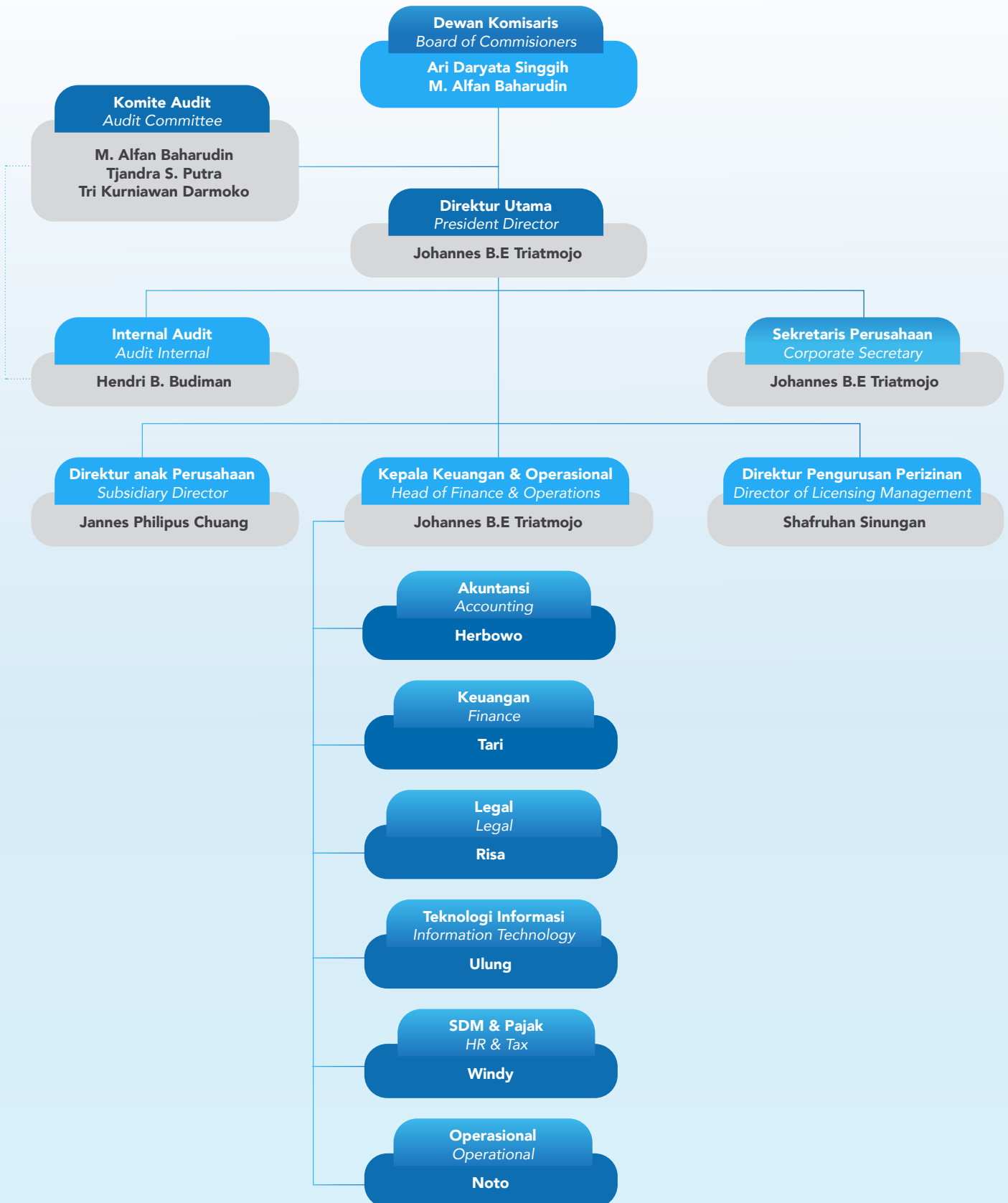
Pada akhir 2024, Group memiliki 2 (dua) pool sebagai berikut :



Pool	Alamat Address
1	Jl. KH Hasyim Ashari, RT 004/ RW 008 Cipondoh, Kec. Tangerang, Kota Tangerang-Banten Jl. KH Hasyim Ashari, RT 004 / RW 008 Cipondoh, Tangerang District, Tangerang-Banten City
2	Jl. Kp. Neroktog RT 003,RW.006, Nerogtog, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten Jl. Kp. Neroktog RT 003, RW.006, Nerogtog, Pinang District, Tangerang City, Banten

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA PERUBAHANNYA

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AS WELL AS ITS CHANGES

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga susunan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

During 2024, there were No. changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, thus the composition as of December 31, 2024 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Ari Daryata Singgih
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	M. Alfian Baharudin
Direksi <i>Board of Directors</i>	
Direktur Utama <i>President Director</i>	Johannes B.E. Triatmojo
Direktur <i>Director</i>	Jannes Philipus Chuang
Direktur <i>Director</i>	Shafruhan Sinungan

Setelah akhir tahun 2024 hingga batas waktu penerbitan laporan ini, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

After the end of 2024 until the submission deadline of this report, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION [OJK C.5]

Perseroan belum tergabung dalam asosiasi industri manapun hingga akhir periode pelaporan. Kendati demikian, Perseroan terus memperbarui wawasan dan strategi bisnisnya melalui pemantauan tren pasar dan regulasi yang berlaku.

The Company has not been affiliated with any industry association as of the end of the reporting period. Nevertheless, the Company continues to update its insights and business strategies by monitoring market trends and applicable regulations.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

ARI DARYATA SINGGIH

Komisaris Utama
President Commissioners



Indonesia



70 Tahun | Years



Jakarta



Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS No. 44 tanggal 22 Juli 2022
President Commissioner based on EGMS Resolution Number 22 dated July 22, 2022



LCCI Diploma in Managerial Principle, Singapura pada 1987 dan US ATPL Course, Los Angeles, USA pada 2001
LCCI Diploma in Managerial Principle, Singapore in 1987 and US ATPL Course, Los Angeles, USA in 2001



- First Officer PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
First Officer of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
- Direktur Human Resources Development & General Affair PT Surya Persindo Media Group (1990-1992)
Director of Human Resources Development & General Affair of PT Surya Persindo Media Group (1990-1992)
- Flight Infrastructure PT Nugra Santana Air Services (1994-1998)
Flight Infrastructure of PT Nugra Santana Air Services (1994-1998)
- Manager Operations PT Airfast Indonesia (1998-2006)
Operations Manager of PT Airfast Indonesia (1998-2006)
- President Direktur PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) (2006-2016)
President Director of PT Ekspres Transportasi Antarbua (Premiair) (2006-2016)



Tidak ada rangkap jabatan
No concurrent positions held



M. Alfian Baharudin

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Indonesia



67 tahun | Years



Jakarta



Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS No. 44 tanggal 22 Juli 2022
Independent Commissioner based on AGMS Resolution Number 44 dated July 22, 2022



Angkatan Laut lulusan Akademi Angkatan Laut pada 1981
Naval Academy in 1981



- Komandan Korps Marinir TNI AL dan pernah memimpin Detasemen Jala Mengkara (Denjaka)
Commander of the Navy Marine Corps and has led Detachment Jala Mengkara (Denjaka)
- Ketua Badan SAR Nasional (BASARNAS) sejak 2012 hingga 2014
lead the National Search and Rescue Agency (BASARNAS) from 2012 to 2014



Menjabat sebagai ketua Komite Audit Perseroan
Served as chairman of the Company's Audit Committee

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Johannes B.E. Triatmojo

Direktur Utama
President Director



Indonesia



60 Tahun | Years



Jakarta



Direksi berdasarkan Keputusan Akta RUPS No. 44 tanggal 22 Juli 2022
Director based on the Deed of AGMS Number 44 dated July 22, 2022



- Master di bidang Banking Finance dari Sekolah Tinggi Prasetiya Mulia, Jakarta pada 1998
Master's degree in Banking Finance from Prasetiya Mulia College, Jakarta in 1998
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung pada 1989
Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting from Padjajaran University, Bandung in 1989



- General Manager Human Capital PT Express Transindo Utama Tbk (2018)
General Manager Human Capital of PT Express Transindo Utama Tbk (2018)
- Chief Operation Officer PT DartMedia (2015-2016).
Chief Operation Officer of PT DartMedia (2015-2016)
- Senior Vice President Operation PT Mobile Coin Asia dari (2011-2015)
Senior Vice President Operation of PT Mobile Coin Asia from (2011-2015)
- Senior Vice President - Human Resources and General Affair PT Mandiri Tunas Finance (2009-2011)
Senior Vice President - Human Resources and General Affair of PT Mandiri Tunas Finance (2009-2011)
- Senior Vice President - Human Resources and General Affair PT BNI Multifinance (2004-2007)
Senior Vice President - Human Resources and General Affair of PT BNI Multifinance (2004-2007)
- Assistant Vice President - Human Resources PT Bank Danamon Indonesia (1989-2004)
Senior Vice President- Human Resources of PT Bank Danamon Indonesia (1989-2004)



Direktur di sejumlah entitas anak Perseroan sejak Oktober 2018 sampai sekarang dan Komisaris di sejumlah entitas anak Perseroan sejak Agustus 2020 sampai sekarang
Director at several subsidiaries of the Company since October 2018 to present and Commissioner at several subsidiaries of the Company since August 2020 to present.



Jannes Philipus Chuang

Direktur
Director



Indonesia



49 tahun | Years



Jakarta



Direktur berdasarkan Keputusan RUPS No. 44 tanggal 22 Juli 2022
Director based on AGMS Deed Number 44 dated July 22, 2022



- Master di bidang Manajemen Universitas Trisakti, Jakarta pada 2013
Master's degree in Management from Trisakti University, Jakarta in 2013
- Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta pada 1997
Bachelor of Economics degree in Management from Trisakti University, Jakarta in 1997



- General Manager Operasional PT Express Transindo Utama Tbk (2018)
General Manager of Operations of PT Express Transindo Utama Tbk (2018)
- General Manager Sales Marketing PT Gaya Makmur Mobil (2017)
General Manager Sales Marketing of PT Gaya Makmur Mobil (2017)
- National Sales Manager PT Indotruck Utama (Indomobil Group) (2011-2014)
National Sales Manager of PT Indotruck Utama (Indomobil Group) (2011-2014)



Direktur di sejumlah entitas anak Perseroan sejak Oktober 2018 sampai sekarang dan Komisaris di sejumlah entitas anak Perseroan sejak Agustus 2020 sampai sekarang
Director at several subsidiaries of the Company since October 2018 to present and Commissioner at several subsidiaries of the Company since August 2020 to present.

Shafruhan Sinungan

Direktur
Director



Indonesia



68 tahun | Years



Jakarta



Direktur berdasarkan Keputusan RUPS No. 44 tanggal 22 Juli 2022
Director based on the Deed of AGMS Number 44 Dated July 22, 2022



- Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Borobudur, Jakarta pada 1982
Bachelor of Economics degree in Management from Borobudur University, Jakarta in 1982



- Penasehat PT Astra International Tbk (2011-2017)
Advisor of PT Astra International Tbk (2011-2017),
- Manajer Kantor Cabang PT Astra International Tbk (2000-2011)
Branch Office Manager of PT Astra International Tbk (2000-2011),
- Manajer Penjualan PT Astra International Tbk (1995-1999)
Sales Manager of PT Astra International Tbk (1995-1999),
- Komisaris Utama PT Surya Kencana Mobilindo (1994-2001)
President Commissioner of PT Surya Kencana Mobilindo (1994-2001)
- Komisaris PT Putra Tunggal Aneka (1987-1995)
Commissioner of PT Putra Tunggal Aneka (1987-1995),
- Special Project Officer untuk Government dan Transportasi Publik PT Astra International (1987-1993).
Special Project Officer for Government and Public Transportation of PT Astra International (1987-1993).



Tidak ada rangkap jabatan
No concurrent positions held



Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Pada 2 November 2012, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.051.280.000 lembar saham atau setara 48,9975% dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran per lembar saham adalah sebesar Rp560.

Pada 14 Mei 2019, Perseroan memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 atas pencatatan saham tambahan Perseroan dalam dua tahapan. Penerbitan saham tambahan ini dilakukan dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD").

Tahap I:

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebanyak 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Pada 23 Mei 2019, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Tahap II:

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 sebanyak 4.078.047.156 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Pada 19 Januari 2021, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On November 2, 2012, the Company conducted an Initial Public Offering and listed on the Indonesia Stock Exchange 1,051,280,000 shares or equivalent to 48.9975% with a nominal value of Rp100 per share with an offering price per share of Rp560.

On May 14, 2019, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange through letter No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 for the listing of additional shares of the Company in two stages. The issuance of additional shares was carried out in the framework of Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD").

Phase I:

Listing of additional shares upon conversion of principal of Express Transindo Utama Bonds I Year 2014 totaling 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. On May 23, 2019, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

Phase II:

Listing of additional shares upon principal conversion of Express Transindo Utama Convertible Bonds 2019 totaling 4,078,047,156 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. On January 19, 2021, these additional shares have been effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.



Kronologi Pencatatan dan Konversi Obligasi Bonds Listing and Conversion Chronology

Pada 6 Mei 2014, Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi I Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun dan jatuh tempo dalam 5 tahun. Pada 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan di mana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2014 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada 24 Juni 2019.

Sesuai dengan hasil restrukturisasi utang yang disetujui oleh pemegang obligasi dan kemudian disetujui oleh pemegang saham Perseroan, pada 22 Mei 2019, Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp600.000.000.000 telah diubah menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 23 Juni 2019, Obligasi Konversi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada Februari 2021, Perseroan telah melaksanakan konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 tahap kedua dengan menerbitkan sejumlah 4.078.047.156 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham yang telah efektif dicatatkan di Bursa.

On May 6, 2014, the Company conducted a Public Offering of Bonds I Year 2014 with an aggregate nominal value of Rp1,000,000,000,000 with a fixed interest rate of 12.25% per annum and maturity in 5 years. On June 25, 2014, the bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange. Interest on the bonds is paid quarterly with the first payment made on September 24, 2014 and the last payment will be paid on June 24, 2019.

In accordance with the results of the debt restructuring approved by the bondholders and subsequently approved by the Company's shareholders, on May 22, 2019, Express Transindo Utama Year 2014 Bond I amounting to Rp600,000,000,000 was converted into Express Transindo Utama Year 2019 Convertible Bonds without interest and maturing on December 31, 2020. On June 23, 2019, the Convertible Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

In February 2021, the Company has carried out the second phase of principal conversion of the 2019 Express Transindo Utama Convertible Bonds by issuing a total of 4,078,047,156 new shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share and an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share which has been effectively listed on the Stock Exchange.

Perseroan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp407.804.715.600 terdiri dari 4.078.047.156 lembar saham melalui Akta No. 59 tanggal 23 Februari 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHUAH.01.03-0119416 tertanggal 24 Februari 2021.

The Company has increased its issued and paid-up capital by Rp407,804,715,600 consisting of 4,078,047,156 shares through Deed No. 59 dated February 23, 2021 from Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This amendment deed has been accepted and registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHUAH.01.03-0119416 dated February 24, 2021.

Daftar Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

List of Subsidiaries and Associated Companies

Nama Perusahaan	Domisili Domicilie	Bidang Usaha Business field	Status Operasi Operation Status	Tahun Penyertaan Date of Inclusion	Persentase Kepemilikan Efektif oleh Perseroan Effective Ownership Percentage by the Company	Jenis Kepemilikan Ownership Type	Jumlah Aset per 31 Desember 2024 Total Aset as of December 31, 2024 (Rp juta / Rp million)
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2002	99,96%	Langsung Direct	26,34
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2002	99,99%	Langsung Direct	240,53
PT Semesta Indoprima (SIP)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2004	99,99%	Langsung Direct	50,32
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2005	99,90%	Langsung Direct	86,73
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2005	99,90%	Langsung Direct	179,09
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2005	99,60%	Langsung Direct	-
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2006	99,00%	Langsung Direct	2.018,52
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2007	99,60%	Langsung Direct	75,00
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2010	99,80%	Langsung Direct	38.446,61
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2010	99,80%	Langsung Direct	90,79
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2010	99,60%	Langsung Direct	155,94
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2011	99,99%	Langsung Direct	39.352,15
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Bekasi	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2013	99,88%	Langsung Direct	2.225,21
PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2014	99,99%	Langsung Direct	10.577,07



Nama Perusahaan	Domisili Domicilie	Bidang Usaha Business field	Status Operasi Operation Status	Tahun Penyertaan Date of Inclusion	Persentase Kepemilikan Efektif oleh Perseroan Effective Ownership Percentage by the Company	Jenis Kepemilikan Ownership Type	Jumlah Aset per 31 Desember 2024 Total Aset as of December 31, 2024 (Rp juta / Rp million)
PT Ekspres Sabana Utama (ESU)	Padang	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2014	99,99%	Langsung Direct	-
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	1997	99,60%	Tidak Langsung Melalui MKS Indirect Through MKS	1.876,45
Entitas Asosiasi							
PT Express Rinjani Utama (ERU)	Lombok	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	1994	19,96%	Tidak Langsung Melalui MKS Indirect Through MKS	9.564,14
PT Express Kencana Kelola Jaya Jasa (EKJJ)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2005	19,96%	Tidak Langsung Melalui MKS Indirect Through MKS	12.163,20
PT Express Solusi Teknologi Utama (ESTU)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2018	19,96%	Tidak Langsung Melalui MKS Indirect Through MKS	5.386,24
PT Nirbaya Transarana (NT)	Bali	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2001	19,96%	Tidak Langsung Melalui MKS Indirect Through ERU	2.096,20
PT Lendang Karung (LK)	Lombok	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	1996	99,80%	Tidak Langsung Melalui ERU Indirect Through ERU	-
PT Solusi Integrasi Teknologi Utama (SITU)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2015	75,00%	Tidak Langsung Melalui NT Indirect Through NT	107,00



Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institution and/or Profession

Sepanjang tahun 2024, total fee untuk lembaga profesi penunjang pasar modal
Throughout 2024, total fees for capital market supporting professional institutions

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service
Kantor Akuntan Publik Drs. Heroe, Pramono & Rekan Jl. Prof. DR. Soepomo No. 3 Jakarta 12870 Public Accounting Firm Drs. Heroe, Pramono & Friend Jl. Prof. DR. Soepomo No. 3 Jakarta 12870	Auditor
PT. Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Indonesia Stock Exchange Building Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190	Pencatatan saham
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Lantai 5 Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 5 th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190	Kustodian
PT Adimitra Jasa Korpora Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250 Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, North Jakarta, 14250	Biro Administrasi Efek
Antonius Wahono P., S.H The Mansion Bougenville Tower Fontana Lantai 50 A1 Jalan Trembesi Blok D, Kemayoran Jakarta Utara – 14410 The Mansion Bougenville Tower Fontana 50 th Floor A1 Jalan Trembesi Blok D, Kemayoran North Jakarta - 14410	Notaris
Biaya Fee	Rp640.026.875,- IDR640,026,875.-

PERUBAHAN SIGNIFIKAN DI TAHUN 2024

SIGNIFICANT CHANGES IN 2024 [POJK C.6]

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan dalam struktur maupun operasional Perseroan. Perseroan juga tidak melakukan penggabungan usaha, penutupan fasilitas produksi, maupun pembukaan unit usaha baru selama periode pelaporan.

Throughout 2024, there were no significant changes in the Company's structure or operations. The Company also did not undertake any mergers, closures of production facilities, or openings of new business units during the reporting period.



Sebagai bentuk penerapan aspek keterbukaan informasi, Perseroan memiliki situs resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Situs resmi Perseroan beralamat di www.expressgroup.co.id. Beragam informasi tersedia di dalam situs resmi Perseroan, antara lain:

1. Beranda
2. Tentang kami
3. Produk
4. Tata kelola
5. Hubungan investor
6. Keberlanjutan
7. Karir
8. Kontak

As a form of implementation of the information disclosure aspect, the Company has an official website that can be accessed by all stakeholders. The Company's official website is located at www.expressgroup.co.id. Various information is available on the Company's official website, among others:

1. Home
2. About Us
3. Products
4. Governance
5. HInvestor Relations
6. Sustainability
7. Careers
8. Contact





Analisis & 04 Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN KONDISI MAKROEKONOMI

ANALYSIS OF MACROECONOMIC CONDITIONS

Analisis Perekonomian Global Global Economic Analysis

Sepanjang tahun 2024, ekonomi global masih diwarnai ketidakpastian. Inflasi secara umum mengalami penurunan, meski beberapa negara mencatat kenaikan. Kebijakan moneter di negara maju mulai melonggar, sementara negara berkembang menunjukkan respons beragam sesuai tantangan domestik yang tengah dihadapi.

Harga komoditas global mayoritas melemah, kecuali minyak sawit yang naik karena tingginya permintaan dan kekhawatiran terhadap kecukupan pasokan. Pertumbuhan ekonomi global relatif stagnan di 3,2% untuk 2024 dan 2025.

Negara-negara ASEAN menunjukkan ketahanan lebih baik, sementara Eropa dan AS menghadapi perlambatan akibat risiko politik dan proteksionisme. Tiongkok menghadapi tekanan dari lemahnya permintaan domestik dan krisis properti, sementara India tetap tumbuh meski melambat karena inflasi pangan.

Perekonomian global masih menghadapi tantangan yang mencakup tensi geopolitik, proteksionisme, perubahan iklim, dan tekanan utang di negara berkembang. Kebijakan yang strategis diperlukan untuk mempertahankan stabilitas sekaligus memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan.

Throughout 2024, the global economy continued to be marked by uncertainty. While inflation generally declined, several countries experienced an uptick. Monetary policies in advanced economies began to ease, whereas emerging markets responded in varied ways, reflecting their respective domestic challenges.

Global commodity prices mostly weakened, with the exception of palm oil, which saw an increase driven by strong demand and concerns over supply adequacy. Global economic growth remained relatively stagnant at 3.2% for both 2024 and 2025.

ASEAN countries demonstrated greater resilience, while Europe and the United States experienced a slowdown due to political risks and rising protectionism. China faced pressures from weak domestic demand and an ongoing property crisis, while India continued to grow—albeit at a slower pace—due to food inflation.

The global economy still confronts multiple challenges, including geopolitical tensions, protectionist policies, climate change, and mounting debt pressures in developing countries. Strategic policymaking is essential to maintain stability and seize opportunities for sustainable growth.

Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik Analysis of National Economic Conditions

Tahun 2024 di tengah perlambatan global, perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan 5,03% (q-t-q) hingga triwulan IV, sedikit di bawah capaian tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 5,05% (q-t-q). Relatif stabilnya pertumbuhan ekonomi di dua tahun terakhir ini didukung oleh konsumsi domestik, peningkatan investasi, serta kinerja ekspor. Sektor utama seperti industri pengolahan, perdagangan, dan konstruksi terus tumbuh, sementara pariwisata meningkat signifikan berkat tingginya kunjungan wisatawan dan penyelenggaraan berbagai acara berskala besar.

Pemerintah berhasil menjaga stabilitas ekonomi melalui pengendalian inflasi, optimalisasi belanja APBN, dan dukungan terhadap daya beli masyarakat. Langkah seperti penurunan suku bunga acuan dan penguatan program perlindungan sosial menjadi kunci menjaga momentum pertumbuhan. Kebijakan hilirisasi, investasi infrastruktur, dan transformasi ekonomi terus diperkuat untuk mendorong daya saing dan keberlanjutan ekonomi.

Dengan pertumbuhan global yang stagnan di 2024-2025, perekonomian Indonesia tetap tumbuh solid di atas 5%. Sinergi kebijakan fiskal, moneter, dan sektor keuangan akan terus diperkuat untuk menghadapi risiko global sekaligus menciptakan peluang bagi kesejahteraan masyarakat.

In 2024, amid a global slowdown, Indonesia's economy recorded a growth of 5.03% (q-t-q) through the fourth quarter—slightly below the 5.05% (q-t-q) growth achieved in 2023. This relatively stable growth over the past two years has been supported by strong domestic consumption, increased investment, and robust export performance. Key sectors such as manufacturing, trade, and construction continued to expand, while tourism saw a significant boost, driven by a surge in visitor arrivals and the hosting of large-scale events.

The government successfully maintained economic stability through inflation control, optimization of state budget spending, and support for public purchasing power. Measures such as interest rate cuts and the strengthening of social protection programs were instrumental in preserving growth momentum. Policies on downstream industry development, infrastructure investment, and economic transformation continued to be reinforced to enhance competitiveness and economic sustainability.

Despite stagnant global growth in 2024–2025, Indonesia's economy remains solid, growing at above 5%. Synergies between fiscal, monetary, and financial sector policies will continue to be strengthened to mitigate global risks and create opportunities for improving public welfare.



Tinjauan Industri Transportasi *Analysis of Transportation Industry*

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV-2024 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 % (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 11,36% diikuti oleh Jasa Perusahaan sebesar 8.08%. Berikutnya adalah sektor Transportasi dan Pergudangan sebesar 7.92%, kemudian disusul oleh sektor Informasi dan Komunikasi sebesar 7.45%. Sementara sektor-sektor lainnya tumbuh dibawah 6 %.

Pertumbuhan sektor Transportasi tidak terlepas dari peran pemerintah dalam pembangunan infrastruktur transportasi sepanjang tahun 2023 dan 2024 yang mempermudah dan mempercepat akses bagi mobilitas masyarakat di dalam negeri, termasuk dalam hal memperluas akses distribusi barang dan kebutuhan pokok masyarakat secara cepat sekaligus terintegrasi.

According to Indonesia's Central Statistics Agency (BPS), the national economy grew by 5.02% year-on-year (y-o-y) in the fourth quarter of 2024. From the production side, the "Other Services Activities" sector recorded the highest growth at 11.36%, followed by Business Services at 8.08%. The Transportation and Warehousing sector grew by 7.92%, while the Information and Communication sector recorded a growth of 7.45%. Other sectors experienced growth below 6%.

The robust growth of the Transportation sector was significantly supported by the government's continued investment in transportation infrastructure throughout 2023 and 2024. These developments have improved and accelerated mobility across the country, facilitating the movement of people and enabling faster, more integrated distribution of goods and essential commodities.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Berdasarkan Laporan Keuangan tahun 2024 yang telah diaudit, Perseroan menegaskan kinerja operasionalnya khususnya dalam segmen Bus Pariwisata dengan menggunakan brand Bus Eagle High.

Orientasi pada segmentasi usaha ini memberikan gambaran yang lebih terperinci mengenai kontribusi bisnis pariwisata terhadap hasil keseluruhan Perseroan. Namun demikian, dalam proses berjalannya waktu, Grup juga memetakan kesempatan dan potensi peluang untuk lebih berkembang. Selain melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki, Manajemen berkomitmen untuk meningkatkan kualitas usaha perseroan melalui pencarian sumber pendapatan baru yang mampu meningkatkan kinerja operasional perseroan dalam menjangkau pasar yang berkembang pesat.

Langkah-langkah ini sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen berkelanjutan, di mana diantaranya adalah menciptakan manfaat jangka panjang bagi masyarakat, memberikan nilai tambah yang signifikan kepada pelanggan serta mengembangkan produk atau layanan yang berkualitas tinggi.

Based on the audited Financial Statements for 2024, the Company reaffirmed its operational performance, particularly within the tourism bus segment under the Eagle High Bus brand.

The Company's focus on this business segment provides a more detailed view of the tourism segment's contribution to overall performance. Nevertheless, over time, the Group has also identified new opportunities and growth potential. In addition to optimizing existing resources, Management remains committed to enhancing the Company's business quality by exploring new revenue streams that can strengthen operational performance and expand reach into rapidly growing markets.

These efforts align with the principles of sustainable management, which include creating long-term value for society, delivering significant added value to customers, and developing high-quality products and services.

Layanan Taxi Regular Regular Taxi Service

Semenjak tahun 2022 hingga kuartal III tahun 2024, manajemen Perseroan mengambil keputusan untuk sementara tidak melanjutkan operasi armada taksi regular. Pada kuartal IV 2024, manajemen mendapat peluang untuk berkerjasama dengan pihak III dalam penyediaan jasa taksi berbasis aplikasi. Perseroan berhasil terpilih sebagai mitra dalam hal pengelolaan armada taksi berbasis aplikasi dan pengelolaan pengemudi. Kerjasama ini ditandatangani pada 21 November 2024 untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Hal ini menjadikan perseroan siap untuk kembali beroperasi memberikan layanan transportasi kepada masyarakat mulai awal tahun 2025.

Since 2022 until the third quarter of 2024, the Company's management decided to temporarily suspend the operation of its regular taxi fleet. In the fourth quarter of 2024, management identified an opportunity to collaborate with a third party in providing app-based taxi services. The Company was successfully selected as a partner for managing the app-based taxi fleet and driver operations. This partnership was officially signed on November 21, 2024, for a period of two (2) years and may be extended based on mutual agreement. As a result, the Company is prepared to resume transportation services to the public starting in early 2025.





Layanan Bus Eagle High Eagle High Bus Service

Grup memulai operasional layanan bus wisata dengan nama Eagle High pada 2014 dengan 100 unit. Sejak 2022 perseroan hanya mengelola 10 unit yang diarahkan kepada pelanggan korporasi, sekolah, dan melalui agen perjalanan wisata. Pool Bus di Kota Tangerang berhasil mendekatkan layanan pada segmen tersebut.

Meskipun hanya dengan 10 armada, perseroan tetap fokus pada pelayanan kepada pelanggan, dan secara bertahap bus telah mulai direstorasi secara fisik disertai pemeliharaan komponen pendukung Bus wisata. Pelatihan kepada para kru terus dilakukan, baik atas pengetahuan transportasi maupun sisi layanan untuk bisa memberikan pengalaman terbaik bagi para pelanggan.

Bersama komunitas bus yang terdiri para agen, sesama pengusaha bus dan juga komunitas driver bus, perseroan tetap bisa menjaga penghasilan yang stabil dan dipercaya sebagai salah satu bus wisata pilihan di Tangerang dan sekitarnya, sehingga perseroan tetap dapat menjaga kelangsungan bisnis

The Group commenced its tourism bus services under the Eagle High brand in 2014 with 100 units. Since 2022, the Company has focused on managing a fleet of 10 units, specifically catering to corporate clients, schools, and through travel agencies. The bus pool in Tangerang has successfully brought services closer to this target segment.

Despite operating with only 10 units, the Company remains focused on delivering excellent service to its customers. Gradually, the buses have undergone physical restoration along with the maintenance of essential components for tourism buses. Ongoing training is provided to the crews, covering both transportation knowledge and service skills, ensuring the best possible experience for customers.

Together with the bus community, including agents, fellow bus entrepreneurs, and bus driver communities, the Company has managed to maintain a stable income and is trusted as one of the preferred tourism bus providers in Tangerang and surrounding areas, thus ensuring the sustainability of its business.



Komitmen bagi Pelanggan Commitment to Customers

Kepentingan pelanggan memiliki peran yang sangat signifikan dalam strategi bisnis Grup. Mengakui hal ini, Grup dengan tegas menetapkan bahwa pelayanan terbaik kepada pelanggan merupakan prioritas utama dalam setiap aspek operasionalnya.

Grup berkomitmen untuk memberikan layanan yang handal dengan meningkatkan kualitas fisik kendaraan (Reparasi Kendaraan), menyediakan fasilitas yang lengkap dan nyaman serta harga bersaing.

Customer interests play a pivotal role in the Group's business strategy. Acknowledging this, the Group has firmly established that providing the best possible service to customers is the top priority in all aspects of its operations.

The Group is committed to delivering reliable services by enhancing the physical quality of its vehicles (Vehicle Repairs), providing complete and comfortable facilities, and offering competitive pricing.



Pemeliharaan Armada Kendaraan Vehicle Fleet Maintenance

Pemeliharaan kendaraan menjadi aspek krusial yang ditekankan oleh Grup sebagai dalam menyajikan kualitas dan kenyamanan kepada pelanggan. Untuk memastikan bahwa setiap perjalanan berjalan optimal, Grup melakukan perbaikan dan pemeliharaan kendaraan secara rutin. Proses pemeliharaan yang menyeluruh terhadap kondisi kendaraan dan penanganan segera terhadap setiap potensi masalah yang mungkin timbul.

Sementara itu, peran petugas pengemudi dan helper sangat penting dalam memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan. Dibantu oleh helper pada setiap pengoperasian, petugas pengemudi bertanggung jawab sepenuhnya untuk memastikan kenyamanan dan keamanan pelanggan selama perjalanan. Grup menyadari bahwa kualitas pelayanan tidak hanya terletak pada kondisi fisik kendaraan, tetapi juga pada keterampilan dan sikap positif dari tim operasionalnya.

Vehicle maintenance is a crucial aspect emphasized by the Group in delivering quality and comfort to customers. To ensure optimal performance on every journey, the Group conducts routine repairs and maintenance. The comprehensive maintenance process focuses on maintaining the condition of the vehicles and promptly addressing any potential issues that may arise.

Meanwhile, the role of the drivers and helpers is vital in providing the best service to customers. Assisted by helpers during operations, the drivers are fully responsible for ensuring the comfort and safety of customers throughout the journey. The Group recognizes that service quality is not only determined by the physical condition of the vehicles but also by the skills and positive attitude of its operational team.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

REVIEW ON THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan laporan keuangan PT Express Transindo Utama Tbk yang telah diserahkan untuk diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Heroe, Pramono dan Rekan. Laporan keuangan tersebut memperoleh Opini Wajar dengan penekanan pada suatu hal, yang mencakup posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. KAP Drs. Heroe, Pramono dan Rekan, sebagai lembaga auditor, telah melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap laporan keuangan PT Express Transindo Utama Tbk untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan di dalamnya akurat, relevan, dan dapat dipercaya.

Hasil audit ini mencakup evaluasi terhadap pencatatan akuntansi, metode estimasi yang digunakan, serta pengungkapan informasi tambahan yang dapat mempengaruhi pemahaman terhadap situasi keuangan dan hasil operasi Perseroan. Opini Wajar yang diberikan oleh auditor menjadi acuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap kondisi keuangan Perseroan, sehingga para pemangku kepentingan dapat memahami dan mengambil keputusan yang informasional dan tepat.

This financial review is based on the financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk, which have been submitted for audit by the Public Accounting Firm (KAP) Drs. Heroe, Pramono, and Partners. The financial statements received an unqualified opinion with emphasis on a matter, covering the Company's financial position as of December 31, 2024, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date.

The preparation of the financial statements was conducted in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia. KAP Drs. Heroe, Pramono, and Partners, as the auditing firm, conducted a thorough examination of the financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk to ensure that the information presented is accurate, relevant, and reliable.

The audit results include an evaluation of accounting records, estimation methods used, and the disclosure of additional information that could affect the understanding of the Company's financial position and operational results. The unqualified opinion provided by the auditor serves as a reference for offering a comprehensive understanding of the Company's financial condition, enabling stakeholders to make well-informed and appropriate decisions.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

Aset

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp58,92 miliar, turun 14,40% dari Rp68,83 miliar di tahun sebelumnya yang disebabkan oleh penurunan aset lancar dan aset tidak lancar.

Aset Lancar

Perseroan telah mencatat aset lancar pada tahun 2024 sebesar Rp55,39 miliar, turun 14,24% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp64,59 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penggunaan kas untuk operasional Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Aset lancar pada tahun 2024 sebesar Rp3,53 miliar, turun 16,83% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp4,25 miliar. Penurunan tersebut karena penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain.

Liabilitas

Jumlah liabilitas sebesar Rp3,66 miliar pada akhir tahun 2024, turun 68,31% dibandingkan tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh adanya pelunasan sebagian utang usaha Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan mencatatkan penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 89,33% dari Rp8,53 miliar di tahun 2023 menjadi Rp0,91 miliar di tahun 2024. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan utang lain-lain, utang pajak, dan beban akrual.

Assets

In 2024, the Company recorded total assets of Rp58.92 billion, decreased by 14.40% from Rp68.83 billion in previous year that was due to a decrease in current assets and non-current assets.

Current Assets

The Company recorded current assets in 2024 of Rp55.39 billion, a decrease of 14.24% compared to the previous year of Rp64.59 billion. This was due to the use of cash for the Company's operations.

Non-Current Assets

Current assets in 2024 amounted to Rp3.53 billion, decreased by 16.83% compared to 2023 amounting to Rp4.25 billion. The decrease was due to a decrease in fixed assets and other non-current assets.

Liabilities

The total liabilities amounted to IDR 3.66 billion at the end of 2024, a decrease of 68.31% compared to 2023. This was due to the partial settlement of the Company's trade payables.

Current Liabilities

The Company recorded a decrease in current liabilities by 89.33% from Rp8.53 billion in 2023 to Rp0.91 billion in 2024. The decrease was due to decrease in other payable, tax payable, and accrued expenses.



Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 8,67% dari Rp3,01 miliar di tahun 2023 menjadi Rp2,75 miliar karena penurunan jaminan pengemudi.

Ekuitas

Perseroan telah mencatat total ekuitas pada tahun 2024 sebesar Rp55,27 miliar, turun 3,54% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp57,29 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kerugian Perseroan pada tahun 2024.

Non-Current Liabilities

In 2024, the Company recorded a decrease in non-current liabilities by 8.67% from Rp3.01 billion in 2023 to Rp2.75 billion due to a decrease in drivers' security deposits.

Equity

The Company has recorded total equity in 2024 of Rp55.27 billion, decreased by 3.54% compared to the previous year of Rp57.29 billion. This decrease was mainly due to the Company's loss in 2024.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and other Comprehensive Income

Pendapatan

Pada tahun 2024, total pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp3,90 miliar, turun 19,62% jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp4,85 miliar. Penurunan tersebut terjadi akibat penurunan pendapatan dari jasa transportasi bus wisata di sepanjang tahun 2024.

Beban Pokok Pendapatan

Total beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2024 lebih rendah 14,65%, dari tahun 2023 sebesar Rp7,91 miliar menjadi Rp6,75 miliar di tahun 2024. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan biaya operasional bus di sepanjang tahun 2024.

Beban Umum Administrasi

Pada tahun 2024, beban umum administrasi Perseroan sebesar Rp1,08 miliar, turun 16,96% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,30 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan beban kantor dan beban sumber daya manusia.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Penghasilan (beban) lain-lain pada tahun 2024 terjadi peningkatan 1.272,05%, dari Rp252,72 juta di tahun 2023 menjadi Rp2,15 miliar di tahun 2024. Hal tersebut disebabkan oleh keuntungan pajak.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan pada tahun 2024 telah mencatat total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak sebesar negatif Rp243,01 juta dari tahun 2023 sebesar negatif Rp86,05 juta. Nilai tersebut dipengaruhi oleh pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Revenue

In 2024, the Company's total revenue was recorded at Rp3.90 billion, a decrease of 19.62% compared to 2023 which was Rp4.85 billion. This decrease was due to a decrease of revenue from tour bus transportation services throughout 2024.

Cost of Revenue

The Company's total cost of revenue in 2024 was 14.65% lower, from Rp7.91 billion in 2023 to Rp6.75 billion in 2024. The decrease was due to a decrease in bus operational cost during 2024.

General and administrative expenses

In 2024, the Company's general and administrative expenses amounted to Rp1.08 billion, a decrease of 16.96% compared to the previous year's figure of Rp1.30 billion. This decrease was due to a decrease in office expenses and human resources expenses.

Other Income (Expenses)

Other income (expenses) in 2024 increased by 1,272.04%, from Rp252.72 million in 2023 to Rp2.15 billion in 2024. This was due to gain from taxation.

Other Comprehensive Income

The Company in 2024 has recorded a total other comprehensive income for the current year after tax of negative Rp243.01 million from 2023 that was Rp86.05 million. This value is influenced by remeasurement of long-term employee benefits liability.



Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Perseroan telah mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasional pada tahun 2024 sebesar negatif Rp8,27 miliar, turun sebesar Rp5,27 miliar jika dibandingkan dengan 2023 sebesar negatif Rp2,99 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan dari penerimaan kas dari pelanggan dan peningkatan pembayaran kas kepada pemasok.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, arus kas bersih dari aktivitas investasi meningkat sebesar Rp6,79 miliar, dari Rp207,13 Juta di tahun 2023 menjadi Rp7,00 miliar di tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain.

Net Cash Flow from Operating Activities

The Company recorded a net cash flow from operating activities in 2024 of negative Rp8.27 billion, a decrease of Rp5.27 billion compared to 2023 of negative Rp2.99 billion. This was mainly due to a decrease in cash receipts from customers and increase in cash paid to suppliers.

Net Cash Flow from Investment Activities

In 2024, the net cash flow from investment activities increased by Rp6.79 billion, from Rp207.13 million in 2023 to Rp7.00 billion in 2024. The increase was mainly due to a decrease in other receivable.

Total Kas dan Setara Kas

Saldo kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp5,54 miliar, turun Rp1,27 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp6,80 miliar.

Cash and Cash Equivalents at End of the Year

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2024 were recorded at Rp5.54 billion, a decrease of Rp1.27 billion compared to 2023 which was Rp6.8 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Sebagai bagian integral dari pengelolaan keuangan yang dilakukan secara bertanggung jawab, Grup senantiasa memprioritaskan keberlanjutan keuangan Perseroan dengan memastikan bahwa Perseroan memiliki kapasitas untuk membayar utang, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Grup menggunakan berbagai metrik evaluasi, di antaranya rasio likuiditas yang mencakup rasio kas dan rasio lancar, untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban finansialnya.

As an integral part of responsible financial management, the Group consistently prioritizes the Company's financial sustainability by ensuring its capacity to meet both short-term and long-term debt obligations. The Group employs various evaluation metrics, including liquidity ratios such as the cash ratio and current ratio, to assess the Company's ability to fulfill its financial commitments.

Pada tahun 2024, tingkat kemampuan Perseroan membayar utang tercermin dalam rasio lancar (current ratio) sebesar 60.85 kali, menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan rasio tahun 2023 yang mencapai 7.57 kali. Hasil ini mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang sehat, memungkinkan untuk pembayaran utang dengan lancar dan tepat waktu. Rasio Liabilitas terhadap Aset (Debt Ratio) di tahun 2024 berada di angka 6.2%. Rasio ini mengalami perbaikan dibandingkan posisi di tahun 2023 yang mencapai 16.8%. Penurunan rasio utang ini didominasi oleh berkurangnya Liabilitas Lancar di tahun 2024 karena pembayaran kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo.

In 2024, the Company's debt repayment capability was reflected in a current ratio of 60.85 times, showing a significant improvement compared to the 2023 ratio of 7.57 times. This result indicates a healthy level of liquidity, enabling the Company to settle its debts smoothly and on time. The Debt to Asset Ratio in 2024 stood at 6.2%, an improvement from the 2023 figure of 16.8%. This decrease was primarily driven by a reduction in current liabilities in 2024 due to the settlement of maturing obligations.

Demikian juga dengan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio) yang menunjukkan prosentase yang lebih baik, yaitu 6.6% di tahun 2024 dibandingkan rasio tahun 2023 sebesar 20.1%. Keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan rasio kapabilitas membayar utang yang lebih baik menjadi indikator penting dalam menunjukkan ketahanan finansial dan kemampuan Perseroan untuk menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

Similarly, the Debt to Equity Ratio showed a more favorable percentage, reaching 6.6% in 2024 compared to 20.1% in 2023. The Company's success in improving its debt servicing ratios serves as a key indicator of its financial resilience and its ability to maintain long-term financial stability.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY OF CAPITAL STRUCTURE

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Basis of The Management's Capital Structure Policy

Dengan pengelolaan struktur permodalan yang memadai, Grup akan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

With adequate management of its capital structure, the Group aims to achieve sustainable business growth.

Struktur permodalan Grup per 31 Desember 2024 adalah:

As of December 31, 2024, the Group's capital structure is as follows:

1. Modal dasar sesuai Akta Pendirian terakhir adalah sebesar Rp1.540 miliar.
2. Modal ditempatkan dan disetor penuh sesuai Akta Perubahan terakhir adalah sebesar Rp1.022 miliar terdiri dari 10.223.647.156 lembar saham.

1. The authorized capital, as per the latest Articles of Association, is IDR 1.540 billion.
2. The issued and fully paid-up capital, as per the latest amendment to the Articles of Association, is IDR 1.022 billion, consisting of 10,223,647,156 shares.



Kebijakan pendanaan Grup dirancang untuk mencapai keseimbangan yang tepat antara sumber pembiayaan ekuitas dan utang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dengan tujuan memberikan fleksibilitas yang diperlukan untuk pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

Pertimbangan utama dalam perumusan kebijakan pendanaan ini melibatkan analisis kebutuhan modal di masa mendatang, kesehatan profitabilitas saat ini, dan proyeksi pertumbuhan bisnis ke depan. Grup memastikan bahwa keputusan mengenai struktur modal didasarkan pada kondisi pasar, risiko keuangan, dan peluang pertumbuhan.

The Group's funding policy is designed to achieve an appropriate balance between equity and debt financing sources, both in the short term and long term, with the goal of providing the necessary flexibility for sustainable business development.

Key considerations in formulating this funding policy include an analysis of future capital needs, current profitability health, and business growth projections. The Group ensures that decisions regarding capital structure are based on market conditions, financial risks, and growth opportunities.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengenakan ikatan material atas barang modal dalam bentuk apa pun, baik agunan, jaminan, atau sejenis.

Throughout 2024, the Company did not make any material commitment of any kind, whether collateral, guarantee, or its equivalent, on any capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN THE LATEST FISCAL YEAR

Tidak ada investasi barang modal yang dilakukan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The Company did not make any capital good investment in the fiscal year that ended on December 31, 2024.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI RESTRUKTURISASI OBLIGASI

MATERIAL INFORMATION ON BOND RESTRUCTURING

Pada 11 Desember 2018, Wali Amanat mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) berdasarkan permintaan dari pemegang obligasi yang mewakili 20,65% dari total nilai pokok obligasi. Berdasarkan Akta Berita Acara RUPO No. 24 tanggal 11 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, RUPO diadakan dengan kuorum kehadiran para pemegang obligasi dan/atau kuasa pemegang obligasi yang sah, seluruhnya mewakili pokok obligasi yang bernilai Rp850.545.000.000 atau sebanyak 850.545.000.000 suara yang merupakan 85,05% dari jumlah pokok obligasi yang masih belum dilunasi, yang telah diterbitkan oleh Perseroan yaitu keseluruhannya berjumlah Rp1.000.000.000.000, dengan hasil pemungutan suara sebagai berikut:

- Jumlah yang hadir sebanyak 850.545.000.000 suara.
- Jumlah suara setuju sebanyak 772.600.000.000 suara atau 90,83% dari jumlah obligasi yang hadir (di luar obligasi milik Perseroan dan/atau afiliasinya).

On December 11, 2018, the Trustee held a General Meeting of Bondholders (GMB) on the basis of the request of the bondholders representing 20.65% of the total value of the bond principal. Based on the Deed of Minutes of GMB No. 24 dated on December 11, 2018, before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, the GMB is held with a quorum of the bondholders and/ or its legitimate representatives, all of which represented the principal bonds worth of Rp850,545,000,000 or 850,545,000,000 votes which constitute 85.05% of the total outstanding bond principal of a total of Rp1,000,000,000,000 issued by the Company, with the voting results as follows:

- *The number of attendees was 850,545,000,000 votes.*
- *The votes agreed as many as 772,600,000,000 votes or 90.83% of the total bonds presented (excluding bonds owned by the Company and/or affiliates).*

Pemegang obligasi setuju untuk:

- Konversi sejumlah Rp400.000.000.000 pokok obligasi menjadi saham Perseroan. Dengan nilai konversi saham sesuai ketentuan berlaku. Konversi saham akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari RUPSLB Perseroan.
- Konversi sejumlah Rp600.000.000.000 pokok obligasi menjadi obligasi konversi tanpa bunga dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020 setelah memperoleh persetujuan dari RUPSLB Perseroan. Pokok obligasi konversi diamortisasi setiap tiga bulan sesuai dengan jumlah hasil penjualan jaminan. Apabila masih terdapat sisa pokok obligasi konversi pada tanggal jatuh tempo, maka sisa tersebut akan dikonversi menjadi saham Perseroan.
- Penjualan seluruh jaminan obligasi baik berupa kendaraan bermotor maupun tanah dan bangunan yang seluruh hasil penjualannya akan didistribusikan kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi dengan urutan pembayaran sebagai berikut:
 - Pembayaran atau amortisasi atas pokok obligasi konversi.
 - Apabila pokok obligasi konversi telah sepenuhnya teramortisasi dan/atau terkonsersi, maka selanjutnya hasil penjualan jaminan digunakan untuk pembayaran bunga obligasi ke-16 dan ke-17 ("bunga tertunggak") serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO.
 - Apabila pokok obligasi konversi, bunga tertunggak dan denda keterlambatan atas bunga tertunggak telah terlunasi maka selanjutnya sisa hasil penjualan jaminan akan didistribusikan dalam bentuk cash incentive kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi.
- Penjualan jaminan dan distribusi hasil penjualannya dilakukan secara bertahap untuk tiga bulan dengan jatuh tempo selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2020. Penjualan jaminan dilakukan oleh Perseroan dan Perseroan dapat melakukan penjualan jaminan sepanjang hasil penjualan jaminan minimal net sebesar 110% dari harga likuidasi atas hasil penilaian KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan pada bulan Agustus 2018 dan KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan yang diterbitkan pada tahun 2019 dan 2020 dengan biaya KJPP dibebankan kepada Perseroan.
- Apabila masih terdapat sisa jaminan yang belum terjual pada tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020, maka Wali Amanat dapat menunjuk balai lelang dan/atau pihak ketiga untuk mempercepat penjualan jaminan dan hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk pelunasan bunga tertunggak serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO. Wali Amanat bebas menentukan harga likuidasi berdasarkan pertimbangan sendiri untuk mempercepat proses penjualan jaminan. Wali Amanat akan menggunakan daftar pemegang obligasi konversi yang terakhir tercatat di KSEI untuk keperluan administrasi pembayaran bunga tertunggak beserta dendanya.
- Apabila tidak terdapat sisa jaminan, maka atas bunga tertunggak serta denda dari keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO dihapus.
- Penghitungan bunga dan denda atas Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dihentikan sejak tanggal RUPO.

The bondholders agreed to:

- Conversion of Rp400,000,000,000 principal bonds into the Company's shares. Share conversion value is determined based on the applicable regulations. Share conversion will be effective after obtaining approval from EGMS from the company.
- Conversion of Rp600,000,000,000 principal bonds into interest-free convertible bonds with maturity date on December 31, 2020, after obtaining approval from EGMS of the Company. The principal of convertible bonds is amortised every three months based on the proceeds from the sale of collaterals. If there are still remaining principal of convertible bonds on the maturity date, then it will be converted into the Company's shares.
- The proceeds from sale of entire collaterals covering vehicles, land and buildings will be distributed to the registered convertible bondholders with the following sequence:
 - Payment or amortisation of principal of convertible bonds.
 - If the convertible bonds are fully amortised and/or converted, then the proceeds from the sales of collateral are to be used for the repayment of the 16th and 17th bond interests ("accrued interest") including its late penalties accrued up to the date of GMB.
 - If the principal of convertible bond, accrued interest and its late penalties are settled, then the remaining proceeds from the sale of collaterals will be distributed in the form of a cash incentive to the registered convertible bondholders.
- Sales of collaterals and distribution of proceeds are carried out every three months up to its maturity date on December 31, 2020. The sales of the collaterals are executed by the Company and the Company can sell the collaterals as long as the net minimum price at 110% of the liquidation value from the appraisal report issued by KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan in August 2018 and KJPP Suwendho Rinaldy and Rekan in 2019 and 2020. The Company will bear the appraisal expenses.
- If there is still remaining collateral on the maturity dated on December 31, 2020, the Trustee may designate the auction house and/or third party to accelerate the sale of the collaterals and the proceeds will be used for the settlement of the accrued interest and its late penalties up to date of GMB. The Trustee is free to determine the liquidation value based on its own judgment to expedite the collaterals sale process. Trustee will use the latest convertible bondholders list registered under the KSEI to administer the payment of the accrued interest and its late penalties.
- If there is no collateral left, then the accrued interest and its late penalties up to GMB date is waived.
- The calculation of interest and its late penalties on the Express Transindo Utama Bonds I Year 2014 are ended since the date of the GMB.



- Pengesampingan terhadap seluruh kelalaian Perseroan sehubungan dengan obligasi dan memberikan kuasa kepada Wali Amanat untuk melakukan perubahan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan sesuai dengan hasil RUPO.

Hasil keputusan RUPO tanggal 11 Desember 2018 telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Mei 2019.

Perjanjian Perwaliamanatan telah diubah sesuai dengan hasil keputusan RUPO tanggal 11 Desember 2018, yang dibuatkan dalam Akta Perubahan VI Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, No. 07 tanggal 7 Mei 2019 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masih tetap ditunjuk sebagai Wali Amanat.

Pada 14 Mei 2019, Perseroan memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02648/BEI. PPI/05-2019 atas pencatatan saham tambahan Perseroan dalam dua tahapan. Penerbitan saham tambahan ini dilakukan dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Tahap I:

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebanyak 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Pada 23 Mei 2019, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Tahap II:

Pra-pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Penambahan saham ini akan dilaksanakan pada awal 2021.

Pada tanggal 22 Mei 2019, Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp600.000.000.000 telah diubah menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 23 Juni 2019, obligasi konversi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

- *Waiver of all Company's negligence in connection with the bonds, and authorises the Trustee to amend the provisions of the Trustee Agreement in accordance with the results of the GMB.*

The GMB decision dated on December 11, 2018, was approved by the shareholders through an Extraordinary Meeting of Shareholders (EGMS) held on 6 May 2019.

The Trust Deed was amended in accordance with the results of the GMB decision dated on December 11, 2018 which was declared in the Deed of Amendment VI of the Trustee Deed Express Transindo Utama Bond I Year 2014, No. 07 dated 7 May 2019 from Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk remains appointed as Trustee.

On May 14, 2019, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02648/ BEI. PPI/05-2019 regarding the listing of additional shares of the Company in two phases. The issuance of these additional shares was conducted in the context of Capital Increase Without Pre-emptive Right (PMTHMETD).

Phase I:

The listing of additional shares from the principal conversion of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 for 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. On 23 May 2019, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

Phase II:

Pre-listing of additional shares from the principal conversion of Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 for a maximum of 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. These additional shares will be carried out in early 2021.

On May 22, 2019, Express Transindo Utama Bond I Year 2014 of Rp600,000,000,000 were changed into Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 without interest and due on 31 December 2020. On June 23, 2019, the convertible bond was listed on the Indonesia Stock Exchange.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS FOLLOWING THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Heroe, Pramono dan Rekan yang diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2025. Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi yang terjadi setelah laporan akuntan tersebut.

The Company's financial statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Drs. Heroe, Pramono, and Partners, with the audit completed on March 21, 2025. No material information or events have occurred subsequent to the audit report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2024 SERTA PROYEKSI 2025

COMPARISON BETWEEN 2024 TARGET AND REALISATION AS WELL AS PROJECTION FOR 2025

Setiap tahun, Group menetapkan target keuangan untuk tahun berikutnya. Ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan Perseroan dalam menentukan target ini, termasuk kinerja di tahun sebelumnya dan faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan industri.

Every year, the Group sets its financial targets for the following year. A number of factors are taken into consideration in setting these targets, including previous year's performance and external factors, such as economy and industry.

Tabel berikut menjelaskan perbandingan antara target dan realisasi tahun 2024 serta proyeksi 2025 Perseroan:

The following table compares the Company's 2024 aim and realisation to its 2025 projection:

Indikator (Rp Ribuan) Indicators (IDR thousand)	dalam Ribuan Rupiah in thousand			
	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realisation	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2025 2025 Projection
Pendapatan Usaha Operating Revenues	5.100.000	3.899.000	76,45%	5.150.000
Laba Bersih Net profit	50.000	(1.782.601)	(3.565,20%)	100.000
Ekuitas Equity	57.000.000	55.265.873	96,96%	55.421.319

Perbedaan target dengan realisasi tahun 2024 dipengaruhi adanya peningkatan aktivitas perseroan di 2024 dalam persiapan peluncuran taksi berbasis aplikasi di tahun 2025. Kejadian penting ini di akhir tahun 2023 belum masuk dalam mata anggaran dalam perencanaan keuangan perseroan sehingga terdapat re alokasi biaya yang terwujud dalam realisasi pengeluaran operasional dan administrasi, sehingga biaya operasi mengalami peningkatan cukup signifikan.

The variance between the 2024 target and actual performance was influenced by increased Company activity throughout 2024 in preparation for the launch of the app-based taxi service in 2025. This significant development, which emerged at the end of 2023, had not yet been incorporated into the Company's financial planning and budgeting. As a result, there was a reallocation of expenses, reflected in the realization of higher operational and administrative expenditures, leading to a notable increase in operating costs.

PROSPEK USAHA KE DEPAN

FUTURE BUSINESS PROSPECTS

Perseroan berkomitmen untuk menjaga optimalisasi penggunaan aset produktif, melalui layanan transportasi bus wisata. Perseroan juga terus melakukan pengendalian biaya operasional selaras dengan skala bisnis yang dijalankan. Perseroan akan melakukan perencanaan yang matang dalam penggunaan armada, pemeliharaan rutin, dan mengoptimalkan target pada segmen yang tepat untuk memastikan bahwa setiap unit beroperasi secara optimal.

The Company is committed to optimizing the use of its productive assets through its tourism bus transportation services. It continues to implement cost control measures in alignment with the scale of its operations. The Company places strong emphasis on careful planning in fleet utilization, routine maintenance, and targeting the right market segments to ensure each unit operates at optimal capacity.

Perseroan memahami bahwa menjaga kualitas layanan dan tetap efisien dalam operasional adalah kunci untuk membangun kepercayaan pelanggan, meningkatkan loyalitas, dan berkontribusi pada pertumbuhan berkelanjutan Grup.

The Company recognizes that maintaining high service quality while ensuring operational efficiency is key to building customer trust, increasing loyalty, and contributing to the Group's sustainable growth.



ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Dalam upaya mencapai keberhasilan dan keberlanjutan usaha, Perseroan menjalankan strategi pemasaran yang aktif, terencana, dan adaptif terhadap dinamika pasar. Sepanjang tahun 2024, Perseroan memfokuskan strateginya pada peningkatan kualitas produk dan layanan guna membangun serta mempertahankan loyalitas pelanggan, disertai dengan pengembangan pengalaman pelanggan secara menyeluruh. Diversifikasi portofolio produk juga diadopsi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin beragam, sekaligus memperkuat daya saing di industri. Selain itu, pengembangan sistem teknologi informasi menjadi prioritas dalam meningkatkan efisiensi operasional serta menyediakan akses layanan yang cepat dan mudah. Perseroan juga terus memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan entitas dalam grup usaha, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya, guna mengoptimalkan peluang dan menghadapi tantangan di tengah persaingan yang ketat. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pemasaran dalam rangka mendorong pertumbuhan penjualan, memperluas pangsa pasar, dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin di industri yang dinamis.

In its efforts to achieve business success and sustainability, the Company implements an active, well-planned, and adaptive marketing strategy in response to market dynamics. Throughout 2024, the Company has focused its strategy on enhancing the quality of its products and services to build and maintain customer loyalty, while also improving the overall customer experience. Product portfolio diversification has also been adopted to meet the increasingly diverse needs of customers and to strengthen competitiveness in the industry. In addition, the development of information technology systems has become a priority to enhance operational efficiency and provide faster and more accessible services. The Company continues to strengthen synergy and collaboration with business group entities, business partners, and all stakeholders, aiming to optimize opportunities and address challenges in a highly competitive market. Moving forward, the Company remains committed to continuously improving the effectiveness and efficiency of its marketing activities to drive product sales growth, expand market share, and reinforce its position as a leader in this dynamic industry.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Pembagian dividen dalam sebuah Perseroan Terbatas (PT) diatur berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2007. Proses ini melibatkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Sebelum akhir tahun keuangan, pembagian dividen interim dapat dilakukan dengan syarat yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen interim tidak boleh menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh, serta cadangan wajib Perseroan.

Penetapan pembagian dividen interim menjadi kewenangan Direksi setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Penting untuk dicatat bahwa jika Grup mengalami kerugian setelah akhir tahun keuangan di mana dividen interim dibagikan, pemegang saham memiliki tanggung jawab untuk mengembalikan dividen interim tersebut kepada Perseroan.

Tanggung jawab ini juga dapat menjadi kewajiban bersama Dewan Komisaris dan Direksi, tergantung pada situasi, jika pemegang saham tidak mampu mengembalikan dividen interim.

The distribution of dividends in a Limited Liability Company (PT) is regulated under Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The process involves a resolution made during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Before the end of the financial year, interim dividends may be distributed under conditions stipulated in the Company's Articles of Association. The distribution of interim dividends must not result in the Company's net assets falling below the total issued and paid-up capital, as well as the statutory reserves.

The decision to distribute interim dividends is the responsibility of the Board of Directors, subject to approval from the Board of Commissioners. It is important to note that if the Group incurs a loss after the end of the financial year in which interim dividends were distributed, shareholders are obligated to return the interim dividends to the Company.

This obligation may also extend jointly to the Board of Commissioners and the Board of Directors, depending on the circumstances, in cases where shareholders are unable to return the interim dividends.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE AND/ OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Berdasarkan Akta No. 24/2012 tertanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Program/ MESOP). MESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perseroan kepada staf, manajer, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta MESOP").

Dalam program ini, Peserta MESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perseroan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta MESOP yang bersangkutan

Based on Deed No. 24/2012 dated July 16, 2012, the Shareholders approved the implementation of a Management and Employee Stock Option Program (MESOP). MESOP is an option granted by the Company to its staff, managers, members of the Board of Directors, and the Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries, excluding Independent Commissioners ("MESOP Participants").

Under this program, MESOP Participants are granted the right to purchase new shares to be issued by the Company within a specified period and at a predetermined price, in accordance with prevailing Capital Market regulations. The options will be granted based on the participant's position, performance, and length of service.

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/ OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

As of December 31, 2024, the Company did not have any information of material transaction involving conflict of interest and/or transaction with affiliates.



INFORMASI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal.

In 2024, the Company did not carry out any Investment, Expansion, Divestment, Business Joint/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN

CHANGES IN THE RULES AND REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

In 2024, there were no changes in the rules and regulations with significant impacts to the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICIES

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Intrespretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- PSAK 116 Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 207 Laporan arus kas dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan : Pengaturan Pembiayaan Pemasok

- *PSAK 116 Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback*
- *PSAK 201 Presentation of financial statements: Noncurrent Liabilities with Covenants*
- *PSAK 207 Statement of cash flows and PSAK 107 Financial Instruments : Disclosures : Supplier Finance Arrangements*

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

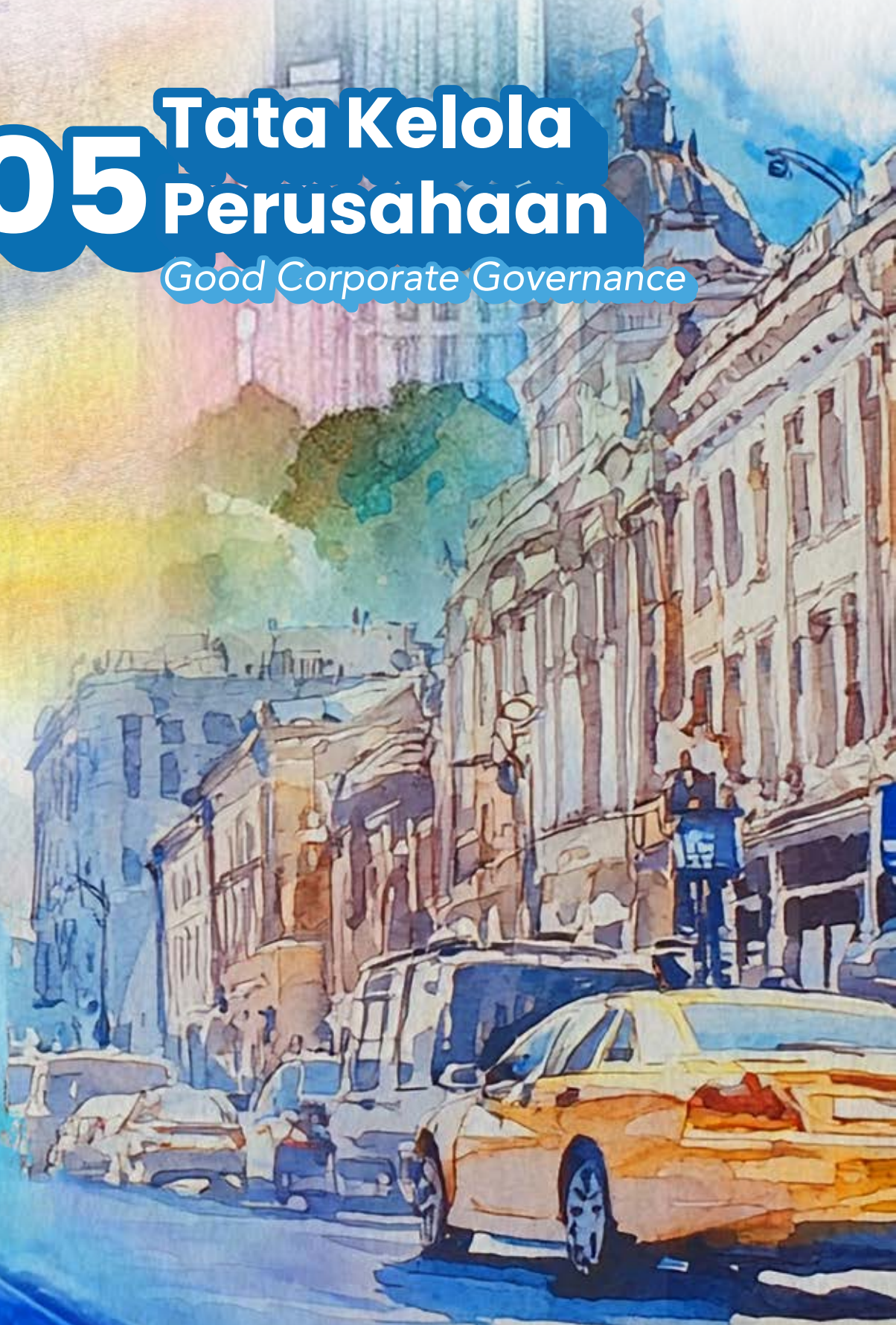
Beginning January 1, 2024 references to the individual PSAK and ISAK have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").





05 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



KOMITMEN

COMMITMENTS

Good Corporate Governance (GCG) merupakan landasan utama dalam menjalankan usaha Perseroan secara profesional, transparan, dan berintegritas. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri transportasi, Perseroan menerapkan GCG untuk memastikan pengelolaan usaha yang sehat, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

GCG mencerminkan hak, tanggung jawab, serta hubungan antara pemegang saham, dewan direksi, dewan komisaris, dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik GCG yang tidak hanya berorientasi pada kepentingan pemegang saham, tetapi juga memperhatikan keseimbangan dengan kepentingan berbagai pihak yang berperan dalam ekosistem bisnis perusahaan.

Berlandaskan kepada prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun usaha yang berkelanjutan, Komitmen ini telah menjadi bagian dari budaya Perseroan dan telah mendapatkan dukungan dari seluruh jajaran, termasuk manajemen, Dewan Komisaris, serta Direksi. Pelaksanaan GCG ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, termasuk dalam pembentukan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, serta mempertahankan kepercayaan investor, calon investor, pelanggan. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan transportasi yang tidak hanya kompetitif dalam industri, tetapi juga memiliki dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Good Corporate Governance (GCG) is the main foundation in running the Company's business professionally, transparently, and with integrity. As a company engaged in the transportation industry, the Company implements GCG to ensure sound business management and provide long-term benefits for shareholders and all stakeholders.

GCG reflects the rights, responsibilities, and relationships between shareholders, the board of directors, the board of commissioners, and other stakeholders. The Company is committed to implementing GCG practices that are not only oriented towards the interests of shareholders, but also pay attention to the balance with the interests of various parties that play a role in the Company's business ecosystem.

Based on this principle, the Company is committed to building a sustainable business. This commitment has become part of the Company's culture and has received support from all levels, including management, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The implementation of GCG is expected to increase the trust of all stakeholders, including in the creation of long-term value for shareholders, as well as maintaining the trust of investors, potential investors, and customers. In addition, the Company is committed to becoming a transportation company that is not only competitive in the industry, but also has a positive impact on society and the environment.



PEDOMAN DAN KEBIJAKAN

GUIDELINES AND POLICIES

Penerapan governansi korporat di dalam Perseroan berpedoman pada peraturan dan ketentuan perundangundangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
8. Peraturan OJK No.34/POJK/04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2015 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
11. Pedoman Nasional Good Corporate Governance Indonesia.
12. Peraturan-Peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik governansi korporat.

The Company's execution of corporate governance is guided by relevant laws and regulations, specifically:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
2. *Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.*
3. *Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.*
4. *OJK Regulation no. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.*
5. *OJK Regulation no. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies.*
6. *OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
7. *OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee.*
8. *OJK Regulation No.34/POJK/04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies.*
9. *OJK Regulation no. 35/POJK.04/2015 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.*
10. *OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.*
11. *National Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance.*
12. *Relevant regulations related to corporate governance best practices.*

PRINSIP GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA

PRINCIPLES OF INDONESIAN CORPORATE GOVERNANCE

Governansi korporat di Indonesia berfungsi sebagai pedoman dalam mengelola perusahaan secara transparan, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Prinsip-prinsip ini mengatur hak-hak pemegang saham, kepentingan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan tata kelola yang efektif dalam pengelolaan dan pengawasan perusahaan. Selain itu, aspek etika, manajemen risiko, serta keterbukaan informasi menjadi elemen penting dalam penerapan governansi korporat guna menciptakan ekosistem bisnis yang sehat dan berdaya saing tinggi.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip: (1) tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, (2) kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, (3) kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumberdaya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat. Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

Berikut adalah empat pilar governansi korporat yang menjadi landasan Perseroan:

- **Perilaku Beretika**
Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
- **Akuntabilitas**
Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.
- **Transparansi**
Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate governance in Indonesia serves as a guideline for managing companies in a transparent, responsible, and sustainable manner. These principles govern the rights of shareholders, the interests of other stakeholders, and ensure effective governance in the management and supervision of companies. In addition, ethics, risk management, and information disclosure are important elements in the implementation of corporate governance to create a healthy and highly competitive business ecosystem.

The Indonesian Corporate Governance Principles consist of eight principles divided into three groups of principles: (1) the first three principles are the group of principles that regulate the management and supervision functions of the Company, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners, (2) the group of principles that regulate the processes and outputs produced by the Board of Directors and the Board of Commissioners, (3) the group of principles that regulate the owners of resources, who will primarily receive benefits from the implementation of corporate governance. These principles and their derivatives are imbued with the four pillars of corporate governance, namely: ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability. The reflection of these four pillars in Indonesian corporate governance principles will encourage the creation of long-term value for the Company.

The following are the four pillars of corporate governance that form the basis of the Company:

- **Moral Conduct**
The Company always places a high priority on being truthful, treating everyone with dignity, keeping its word, and steadily establishing and upholding moral principles. Based on the values of justice and equality, the Company considers the interests of its shareholders and other stakeholders. It is governed separately, preventing outside interference and preventing any one corporate organ from dominating the others.
- **Accountability**
Transparent and equitable accountability for the Company's performance is possible. Because of this, proper, measurable management of the Company is required, with due consideration for the interests of stakeholders and shareholders as well as corporate interests. Sustaining performance requires accountability as a prerequisite.
- **Transparency**
In order to uphold objectivity when conducting business, the Company gives stakeholders easy access to and comprehension of pertinent material information. In addition to disclosures mandated by statute, the Company proactively discloses information relevant to shareholder, creditor, and other stakeholder decision-making.



- **Keberlanjutan**
Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.
- **Sustainability**
The Company works with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda. It also complies with statutory regulations and is dedicated to fulfilling its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development.

PENILAIAN PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Penerapan governansi korporat yang efektif merupakan salah satu faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan dan daya saing perseroan di industri transportasi. Keberhasilan implementasi governansi korporat dapat ditentukan oleh pemahaman mendalam perseroan terhadap aspek-aspek yang dikembangkan serta yang memerlukan perhatian lebih. Penilaian penerapan Governansi Korporat di dalam lingkup Perseroan telah dilaksanakan secara self-assessment.

The implementation of effective corporate governance is one of the key factors in ensuring the sustainability and competitiveness of the company in the transportation industry. The success of corporate governance implementation can be determined by the company's in-depth understanding of the aspects that have been developed and those that require more attention. The assessment of the implementation of Corporate Governance within the Company has been carried out by self-assessment.

STRUKTUR GOVERNANSI KORPORAT

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga unsur tersebut berperan penting dalam keberhasilan penerapan GCG oleh Perseroan. Untuk mendukung ketiga organ utama tersebut, Perseroan membentuk beberapa organ pendukung GCG yang bernaung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit berada di bawah Dewan Komisaris, sementara Sekretaris berada di bawah Direksi. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, masing-masing organ GCG menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundangundangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku untuk kepentingan Perseroan.

According to Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the basic organ structure of the Company's GCG consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three factors are critical to the Company's effective deployment of GCG. The Company developed additional GCG supporting organs under the jurisdiction of the Board of Commissioners and the Board of Directors to assist the three primary organs. The Board of Commissioners oversees the Audit Committee, while the Board of Directors oversees the Corporate Secretary. Each GCG organ performs its duties, functions, and obligations in accordance with the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other requirements that pertain to the Company's interests.

SOSIALISASI GOVERNANSI KORPORAT TAHUN 2024

CORPORAT GOVERNANCE POLICY DISSEMINATION IN 2024

Dalam setiap aktivitas yang dilakukan, Seluruh insan Perseroan wajib mendukung dan menginternalisasikan best practice Governansi Korporat. Perseroan melakukan upaya terus menerus untuk meningkatkan awareness tentang pentingnya Governansi Korporat dalam menghindarkan potensi bad governance practice di tubuh Perseroan.

In every activity carried out, all Company personnel are required to support and internalise best practices in Corporate Governance. The Company makes continuous efforts to raise awareness of the importance of Corporate Governance in avoiding potential bad governance practices within the Company.

Perseroan pada tahun 2024 melakukan kegiatan dalam upaya meningkatkan penerapan kebijakan Governansi Korporat serta sosialisasi kebijakan Governansi Korporat kepada pegawai, sebagai berikut:

1. Pertemuan Direksi dengan Karyawan
2. Sosialisasi mengenai Code of Conduct kepada seluruh karyawan

In 2024, the Company will carry out activities in an effort to improve the implementation of Corporate Governance policies and to socialise Corporate Governance policies to employees, as follows:

1. Meeting of the Board of Directors with Employees
2. Socialisation of the Code of Conduct to all employees

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

RUPS terdiri dari:

1. RUPS Tahunan
2. RUPS Luar Biasa

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company's management system, with jurisdiction that the Board of Commissioners and Directors do not have.

In line with the Company's Articles of Association, this jurisdiction includes making decisions about revisions to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding on the allocation of management responsibilities and authorities among Directors, and determining on other issues relating to mergers, consolidations, takeovers, bankruptcy, and dissolution of the Company.

The GMS includes:

1. Annual GMS
2. Extraordinary GMS

PENYELENGGARAAN RUPS

GMS IMPLEMENTATION

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham mencakup RUPS, RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB").

The Company has completed a number of preparatory steps prior to holding the GMS, including informing shareholders of the GMS's date, time, and location, and distributing discussion materials for the GMS. In line with the Company's Articles of Association, GMS in the Company consists of the GMS, the Annual GMS ("AGMS") and Extraordinary GMS ("EGMS").

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN 2024

HOLDING THE 2024 ANNUAL GMS

RUPS Tahunan (RUPST) 2024 diadakan sebanyak 2 (dua) kali yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 28 Juni 2024 dan 16 Juli 2024.

RUPST 2024 Pertama diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024 bertempat di favehotel Zainul Arifin - Jl.KH.Zainul Arifin No. 15-17 Kelurahan Petojo Utara, Kec. Gambir 10130 Jakarta. Oleh karena kehadiran pemegang saham tidak memenuhi ketentuan kuorum kehadiran atas semua agenda rapat, maka RUPS ini tidak dilaksanakan, kemudian dilakukan pemanggilan kembali untuk rapat kedua.

RUPST 2024 Kedua diselenggarakan pada tanggal 16 Juli 2024 favehotel Zainul Arifin - Jl.KH.Zainul Arifin No. 15-17 Kelurahan Petojo Utara, Kec. Gambir 10130 Jakarta.

The 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held 2 (two) times on 28 June 2024 and 16 July 2024 respectively.

The first AGMS was conducted on June 28, 2024, at favehotel Zainul Arifin - Jl. KH. Zainul Arifin No. 15-17, Petojo Utara, Gambir District, Jakarta 10130. However, due to the absence of a quorum as required for all meeting agendas, the meeting could not proceed and was therefore rescheduled.

The second AGMS was held on July 16, 2024, at the same venue: favehotel Zainul Arifin - Jl. KH. Zainul Arifin No. 15-17, Petojo Utara, Gambir District, Jakarta 10130.

REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS 2024

RECAPITULATION OF ATTENDANCE AT THE 2024 GMS

Pelaksanaan RUPST 2024 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

The 2024 AGM was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors who were in office at the time of the Meeting and was also attended by Supporting Institutions & Professions as listed in the table below.

Nama Name	Jabatan Position
Direksi <i>Board of Directors</i>	
Johannes B.E. Triatmojo	Direktur Utama <i>President Director</i>
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals</i>	
Antonius Wahono P., SH.	Notaris <i>Notary</i>
PT Adimitra Jasa Korpora	Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>



PENUNJUKKAN PIHAK INDEPENDEN DALAM RUPS TAHUNAN 2024

APPOINTMENT OF INDEPENDENT PARTIES IN THE 2024 ANNUAL GMS

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Antonius Wahono P., SH untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

The Company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora and Notary Antonius Wahono P., SH. to carry out the vote counting process and/or carry out validation.

Agenda 1

1st Agenda

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk didalamnya Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan dan/atau tata usaha keuangan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;

Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023, including the Directors Report regarding the Company's business activities and/or financial administration, The Board of Commissioners Oversight Report and the Company's Consolidated Financial Statements as well as the granting of full release and discharge (acquitt et de charge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all management and supervision carried out for the fiscal year ending December 31, 2023;

Keputusan Verdicts

- a. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Approve and accept the Company's Annual Report on the Company's operations and financial governance for the fiscal year ending December 31, 2023, including the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Oversight Report for the fiscal year ending December 31, 2023.

- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00272/3.0357/AU.1/06/0127-2/1/IV/2024 tanggal 30 April 2024 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm of Kanaka Puradiredja, Suhartono as stated in their report No. 00272/3.0357/AU. 1/06/0127-2/1/IV/2024 dated April 30, 2024 with an unqualified opinion.

- c. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023 dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Approve to release and discharge of all responsibilities (acquitt et de charge) to all Board members for the management and supervision carried out during the financial year 2023, provided that their actions were reflected in the Company's Consolidated Financial Statements of the financial year 2023 and did not violate the applicable laws and regulations.

	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	3,612,191,758 (99.999992%)	0 (0.000000%)	300 (0.000008%)
Status Pelaksanaan Implementation Status			
Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-Up	Sudah direalisasikan Realised		

Agenda 2

2nd Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih/hasil usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023;
Determination of the use of the Company's net profit/operating profit for the fiscal year ending December 31, 2023;

Keputusan Verdicts

Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dan tidak melakukan penyisihan cadangan karena perseroan mencatat kerugian untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.
Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dan tidak melakukan penyisihan cadangan karena perseroan mencatat kerugian untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Abstain
Abstain

3,612,191,758
(99.999992%)

0
(0.000000%)

300
(0.000008%)

Status Pelaksanaan Implementation Status



Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-Up

Sudah direalisasikan
Realised

Agenda 3

3rd Agenda

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.
Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, and authorizing the determination of the Public Accountant's honorarium and other requirements.

Keputusan Verdicts

Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang:

Approve to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint one of the Public Accounting Firms in Indonesia that:

- Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
Is registered with the Financial Services Authority;
- Tidak memiliki benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan;
Has no conflict of interest and is not affiliated with the Company or its subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company;
- Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan maupun anak perusahaannya, afiliasi atau induk perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, dan
Is not involved in legal cases with the Company or its subsidiaries, affiliates or parent companies, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; To audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year, and
- Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.
Determine the honorarium or amount of audit service fees and other reasonable appointment requirements for the Public Accounting Firm.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju
Agree

Tidak Setuju
Disagree

Abstain
Abstain

3,612,191,758
(99.999992%)

0
(0.000000%)

5,300
(0.000147%)

Status Pelaksanaan Implementation Status



Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-Up

Sudah direalisasikan
Realised

Agenda 4

4th Agenda

Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk Tahun Buku 2024
Determination of Remuneration (Salary/Honorarium, Facilities and Allowances) for the Board of Commissioners and Directors for the Fiscal Year 2024

Keputusan Verdicts

- Menetapkan jumlah honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar-besarnya Rp.120.000.000,- (seratus dua puluh juta Rupiah) per tahun, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarnya diantara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun 2024 tersebut.
To determine the honorarium amount of the Company's Board of Commissioners for the 2024 fiscal year at a maximum of IDR 120,000,000 (one hundred twenty million Rupiah) per year, and furthermore to authorize and empower the Board of Commissioners to determine the distribution of the amount among the members of the Board of Commissioners who are serving in 2024.
- Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024.
Delegate the power and authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and other benefits for each member of the Company's Board of Directors for the year 2024.

	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	3,612,191,758 (99.999992%)	0 (0.000000%)	5,300 (0.000147%)
Status Pelaksanaan Implementation Status			
Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-Up	Sudah direalisasikan Realised		



REALISASI KEPUTUSAN RUPST TAHUN BUKU SEBELUMNYA

REALISATION OF PREVIOUS YEAR'S AGMS RESOLUTION

Pada tahun sebelumnya, Perseroan melaksanakan RUPST sebanyak 3 (tiga) kali pada tanggal 30 Juni 2023, 17 Juli 2023 dan 22 Maret 2024. Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah terealisasi sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

In the previous year, the Company held three Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) on June 30, 2023, July 17, 2023, and March 22, 2024. All resolutions made during these meetings have been implemented, as shown in the table below:

Keputusan RUPS Tahunan 2023 Resolution of 2023 Annual GMS	Tindak Lanjut Realisasi Follow-up Realisation
1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. <i>Approved and accepted the Company's Annual Report on the Company's operations and the Company's financial management for the financial year ending 31-12-2022 (thirtyfirst December two thousand and twenty-two), including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ending on 31-12- 2022 (thirty-first of December two thousand and twenty-two)</i>	 Sudah direalisasikan Realised
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00233/3.0357/AU.01/06/0127-01/1/III/2023 tanggal 30-3-2023 (tiga puluh Maret dua ribu dua puluh tiga) dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian. <i>Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31-12-2022 (thirty-first of December two thousand and twenty-two) which have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, as stated in its report Number 00233/3.0357/AU.01/06/0127-01/1/III/2023 dated 30-3-2023 (the thirty of March two thousand and twenty three) with Unqualified Opinion.</i>	
3. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepda Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakantindakan mereka tercantum dalam aporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022 dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Agreed to provide full release and discharge (acquit et de charge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they have carried out during the 2022 financial year, as long as their actions are listed in the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2022 and does not violate the provisions of the applicable laws and regulations.</i>	
Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dan tidak melakukan penyisihan cadangan karena Perseroan mencatat kerugian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 1 Desember 2022. <i>Agreed not to distribute dividends and provision for reserves since the Company recorded a loss for the financial year ending December 1, 2022.</i>	 Sudah direalisasikan Realised

Keputusan RUPS Tahunan 2023

Resolution of 2023 Annual GMS

Tindak Lanjut Realisasi

Follow-up Realisation

Menyetujui untuk memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
Approved to give authority to the Company's Board of Commissioners to:

- Menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia yang:
Appoint a Public Accounting Firm in Indonesia that:
 - Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
Appoint a Public Accounting Firm in Indonesia that:
 - Tidak memiliki benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
Has no conflict of interest and is not affiliated with the Company or its subsidiaries and members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company;
 - Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan maupun anak perusahaannya, afiliasi atau induk perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
Not involved in any case with the Company or its subsidiaries, affiliates or holding companies and members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
 - Untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023; dan
To conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2023 financial year, and
- Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.
Determine the honorarium or amount of compensation for audit services and other reasonable appointment requirements for the Public Accounting Firm.



Sudah direalisasikan
Realised

Menyetujui untuk menyerahkan keputusan kepada kewenangan Otoritas Jasa Keuangan untuk menetapkan Pihak Pengendali.
Agreed to submit the decision to the authority of the Financial Services Authority (OJK) to determine the Controlling Party.



Sudah direalisasikan
Realised

PENYELENGGARAAN RUPS LUAR BIASA

EXTRAORDINARY GMS

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

In 2024, the Company did not hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

PAPARAN PUBLIK

PUBLIC EXPOSE

Paparan Publik tahun 2024 diselenggarakan pada Jumat, 13 Desember 2024 bertempat di Ibis Hotel Jl. Hayam Wuruk No.35 Jakarta Pusat. Acara tersebut dihadiri oleh Direktur Utama dan dari berbagai profesi (investor dan media masa) dengan pembahasan agenda yaitu:

Agenda :

- Sekilas Perjalanan Perseroan
- Kinerja Keuangan
- Kejadian Penting
- Rencana Strategi 2025

The 2024 Public Expose was held on Friday, December 13, 2024, at the Ibis Hotel, Jl. Hayam Wuruk No.35, Central Jakarta. The event was attended by the President Director and people from various professions (investors and the mass media) with the following agenda:

Agenda:

- Company Overview
- Financial Performance
- Important Events
- Strategic Plan 2025

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki peran penting dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam sistem Good Corporate Governance (GCG), Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas independen untuk memastikan bahwa manajemen perusahaan dijalankan secara transparan, bertanggung jawab, dan sesuai dengan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Dewan Komisaris memiliki tugas utama untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan operasional perusahaan.

The Board of Commissioners is one of the main organs in the corporate governance structure that has an important role in supervising and advising the Board of Directors. In the Good Corporate Governance (GCG) system, the Board of Commissioners acts as an independent supervisor to ensure that company management is carried out transparently, responsibly, and in accordance with the interests of shareholders and other stakeholders.

According to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the Board of Commissioners has the main duty of supervising the management policies implemented by the Board of Directors and advising the Board of Directors in running the company's operations.



Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Authorities Manual

Sesuai dengan tatanan nilai dan Kode Etik Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan wajib melaksanakan tugas dan wewenangnya dengan itikad baik, profesional dan penuh integritas, termasuk di dalamnya yaitu pengambilan keputusan yang berpotensi menimbulkan kerugian maupun benturan kepentingan.

Oleh sebab itu, Dewan Komisaris bekerja dengan berpedoman pada Board Manual atau Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang telah merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundangundangan yang berlaku, salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Secara umum, Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur hal-hal berikut ini:

1. Landasan Hukum
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Nilai-Nilai
4. Waktu Kerja
5. Kebijakan Rapat serta Pelaporan & Pertanggungjawaban

The Board of Commissioners of the Company must use their powers and perform their responsibilities in a way that complies with the Company's principles and code of ethics. This includes making choices that might result in losses or conflicts of interest.

The Board of Commissioners therefore operates in accordance with the Board Manual or Work Procedure Guidelines for the Board of Commissioners, which has referenced the Company's Articles of Association and any applicable laws and regulations, one of which is Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The following is generally governed by the Board of Commissioners' Code of Conduct:

1. Legal Basis
2. Description of Duties, Responsibilities and Authorities
3. Values
4. Working Time
5. Meeting Policy and Reporting & Accountability



Program Orientasi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Orientation Program

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi Governansi Korporat;
2. Gambaran Perseroan;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan.

The introductory program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

1. The principles and implementation of Corporate Governance;
2. The description of the company;
3. Information relating to delegated authority;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;
5. Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.

Komposisi Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Composition

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company's Board of Commissioners is composed of the following members:

Nama Jabatan	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ari Daryata Singih	Komisaris Utama President Commissioner	Akta RUPSLB No. 22 tanggal 9 Juli 2020 yang telah diperbaharui dengan Akta RUPS No. 44.tanggal 22 Juli 2022. Deed of EGMS No. 22 dated 9 July 2020 which has been updated with Deed of GMS No. 44 of 22 July 2022.	22 Juli 2022 July 22,2022	Penyelenggaraan RUPST tahun 2027 Enforcement of the 2027 AGMS
Muhamad Alfian Baharudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta RUPSLB No. 22 tanggal 9 Juli 2020 yang telah diperbaharui dengan Akta RUPS No. 44.tanggal 22 Juli 2022. Deed of EGMS No. 22 dated 9 July 2020 which has been updated with Deed of GMS No. 44 of 22 July 2022.	22 Juli 2022 July 22,2022	Penyelenggaraan RUPST tahun 2027 Enforcement of the 2027 AGMS

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Duties, Authorities, and Responsibilities

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (stakeholders) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

The Board of Commissioners is generally tasked with overseeing the policies and actions of the Board of Directors in managing the Company and, if necessary for the interests of the Company, including the interests of Shareholders and interested parties (stakeholders) generally, offering advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is in charge of making sure that the Board of Directors is always able to do its tasks.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners is charged with the following tasks, powers, and responsibilities:

- Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- Setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- Providing guidance to the Board of Directors and overseeing management policies, general company management, and company business. The Board of Commissioners must carry out their obligations in a sincere, responsible, and prudent manner.
- The Company's office has the right to enter any buildings, courtyards, or other locations used or controlled by the Company at any time during business hours, examine all records and other materials, compare the condition of money and other items, and learn about all decisions made by the Board of Directors.
- Having the right to request an explanation from the board of directors or each board member about any issues that the board of commissioners has mandated.



4. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
5. Berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

4. Forming an Audit Committee, Compensation Committee, Nomination Committee, and other committees in compliance with the standards outlined in the laws and rules governing the capital market industry. The Board of Commissioners must carry out the nomination and compensation tasks specified in the Financial Services Authority Regulation if the Nomination and Compensation Committee is not established.
5. Possessing the authority to temporarily remove one or more Board of Directors members who violate the Articles of Association, applicable laws, or regulations, interfere with the Company's goals and objectives, or fail to fulfil their commitments.



Rapat Dewan Komisaris Meeting of the Board of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan serta dapat diadakan setiap waktu jika dipandang perlu. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

The Board of Commissioners is required to hold at least one (1) meeting every two (2) months and must conduct joint meetings with the Board of Directors at least once (1) every four (4) months. Additional meetings may be held at any time if deemed necessary. A meeting of the Board of Commissioners is deemed valid and authorized to make binding decisions if more than one-half (½) of all members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) dari anggota Dewan Komisaris yang hadir. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali rapat internal dengan tingkat kehadiran 100% dan 4 (empat) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 85%.

Decisions of the Board of Commissioners must be made based on consensus. If consensus is not reached, the decision shall be made through a vote, with approval from more than one-half (1/2) of the Board of Commissioners members present. In 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings with a 100% attendance rate and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, with a 85% attendance rate.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja secara independen dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko dan prinsip tata kelola perusahaan sebagai kriteria utama.

The Board of Commissioners conducts an independent performance evaluation using a risk-based approach and corporate governance principles as the main assessment criteria.

Penilaian dilakukan setiap tahun melalui mekanisme penilaian mandiri (self-assessment) dengan mengacu pada beberapa indikator, antara lain tingkat pencapaian Perseroan terhadap target yang telah ditetapkan (Key Performance Indicator), serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

The evaluation is carried out annually through a self-assessment mechanism, referring to several indicators, including the Company's achievement level against predetermined targets (Key Performance Indicators), as well as the execution of duties and responsibilities in accordance with prevailing laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

Hasil dari evaluasi ini digunakan sebagai dasar dalam penetapan remunerasi dan menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi para Pemegang Saham dalam pengambilan keputusan.

The results of this evaluation serve as a basis for determining remuneration and as one of the key considerations for Shareholders in making strategic decisions.



Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsinya dengan baik sepanjang tahun 2024.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has performed its functions well throughout 2024.



Komisaris Independen

Independent Commissioners

Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk menentukan Komisaris Independen Perseroan. Adapun kriteria yang ditetapkan Perseroan untuk penunjukan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

The Company is guided by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to determine the Company's Independent Commissioners. The criteria set by the Company for the appointment of Independent Commissioners are as follows:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Selain ketentuan di atas, Perseroan juga berpedoman pada POJK No. 73/POJK.05/2016 dalam hal penunjukan Komisaris Independen. Tugas pokok Komisaris Independen adalah melakukan pengawasan untuk menyuarkan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;
2. Not having shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Not having an affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's main shareholders; and
4. Not having a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities. In addition to the above provisions, the Company is also guided by POJK No. 73/POJK.05/2016 in the matter of appointing Independent Commissioners. The main duty of the Independent Commissioner is to supervise and voice the interests of policyholders, insured persons, participants, and/or parties entitled to benefits.



Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independency Statement of Independent Commissioners

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan tugasnya secara independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun. Perseroan juga telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Dalam hal ini, Pemegang Saham telah menunjuk Bapak Muhamad Alfa Baharudin sebagai Komisaris Independen, sehingga Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

All members of the Company's Board of Commissioners carry out their duties independently, without interference from any other parties. The Company has also complied with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires that at least 30% of the Board of Commissioners consist of Independent Commissioners. In this regard, the Shareholders have appointed Mr. Muhamad Alfa Baharudin as an Independent Commissioner, thereby fulfilling the required composition.

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Direksi merupakan organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengambilan keputusan strategis guna memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan. Dalam sistem Good Corporate Governance (GCG), Dewan Direksi memiliki peran penting dalam menetapkan visi, misi, strategi bisnis, serta memastikan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan dan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Direksi bertindak sebagai organ perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

The Board of Directors is the main organ in the corporate governance structure responsible for management and strategic decision-making to ensure the sustainability and growth of the company. In the Good Corporate Governance (GCG) system, the Board of Directors has an important role in setting the vision, mission, business strategy, and ensuring that company operations run in accordance with the regulations and interests of shareholders and other stakeholders. According to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law), the Board of Directors acts as a corporate organ that has full authority and responsibility for managing the company in the interests of the company, in accordance with the aims and objectives set out in the Articles of Association.

The Board of Directors carries out duties and makes decisions in accordance with the division of duties and authorities. The positions of each member of the Board of Directors, including the President Director, are equivalent.

Komposisi Direksi

The Board of Directors' Composition

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company's Board of Commissioners is composed of the following members:

Nama Jabatan	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Johannes B.E. Triatmojo	Direktur Utama President Director	Akta RUPSLB No. 12 tanggal 8 februari 2019 yang telah diperbaharui dengan Akta RUPS No. 44 tanggal 22 Juli 2022. <i>The Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 12 dated February 8, 2019, which was updated by the Deed of the General Meeting of Shareholders (GMS) No. 44 dated July 22, 2022.</i>	22 Juli 2022 July 22, 2022	Penyelenggaraan RUPST tahun 2027 Enforcement of the 2027 AGMS
Jannes Philipus Chuang	Direktur Director	Akta RUPSLB No. 22 tanggal 9 Juli 2020 yang telah diperbaharui dengan Akta RUPS No. 44 tanggal 22 Juli 2022. <i>Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 22 dated July 9, 2020, which was updated by Deed of the General Meeting of Shareholders (GMS) No. 44 dated July 22, 2022.</i>	22 Juli 2022 July 22, 2022	Penyelenggaraan RUPST tahun 2027 Enforcement of the 2027 AGMS
Shafruhan Sinungan	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 24 September 2012 yang telah diperbaharui dengan Akta RUPS No. 44 tanggal 22 Juli 2022. <i>Deed of Statement of Circular Resolutions of the Shareholders No. 32 dated September 24, 2012, which was updated by Deed of the General Meeting of Shareholders (GMS) No. 44 dated July 22, 2022.</i>	22 Juli 2022 July 22, 2022	Penyelenggaraan RUPST tahun 2027 Enforcement of the 2027 AGMS



Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

The Board of Directors' Guideline and Code of Conducts

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpegang pada Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Maka, Direksi mengemban amanat untuk melaksanakan tugas kepengurusan dengan itikad baik, bertanggung jawab, berintegritas dan dengan prinsip kehati-hatian.

Tata Tertib Kerja Direksi mengatur hal-hal berikut ini:

1. Landasan Hukum
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Nilai-Nilai
4. Waktu Kerja
5. Kebijakan Rapat
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors adheres to the Board of Directors' Work Procedure Guidelines which refer to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, one of which is POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Thus, the Board of Directors carries out the mandate to carry out management duties in good faith, with responsibility, integrity and with the principle of prudence.

The Board of Directors' Work Rules regulate the following matters:

1. Legal Basis
2. Description of Duties, Responsibilities and Authorities
3. Values
4. Working Time
5. Meeting Policy
6. Reporting and Accountability



Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab kegiatan operasional Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan.
5. Melaksanakan kegiatan lain yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku.
6. Mengupayakan terealisasinya target Perseroan dengan melihat aspek keuangan, operasional serta aspek bisnis lainnya yang telah ditetapkan dan disepakati dalam RUPS.
7. Memimpin jalannya Perseroan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan Perseroan, menetapkan visi, misi dan strategi Perseroan, memilih, menetapkan, mengawasi tugas setiap karyawan.
8. Menyetujui anggaran tahunan Perseroan.
9. Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja Perseroan.

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. *Carrying out and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company set out in the Articles of Association.*
2. *Organising the annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.*
3. *Carrying out the duties and responsibilities of the Company's operational activities in good faith, full of responsibility and prudence.*
4. *Representing the Company inside and outside the court on all matters and in all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company.*
5. *Carrying out other activities mandated in the Company's Articles of Association and/or GMS as well as applicable laws and regulations.*
6. *Striving for the realisation of the Company's targets by looking at the financial, operational and other business aspects that have been determined and agreed upon in the GMS.*
7. *Leading the running of the Company by issuing Company policies, establishing the Company's vision, mission and strategy, selecting, assigning, supervising the duties of each employee.*
8. *Approving the annual budget of the Company.*
9. *Submitting reports to shareholders on the Company's performance.*

Rapat Direksi *Meeting of the Board of Directors*

Sepanjang tahun 2024, Direksi menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan dan keputusan yang diambil dianggap sah apabila rapat dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Rapat Direksi membahas antara lain, Kinerja Keuangan dan operasional perseroan, persiapan RUPS, proyeksi dan rencana kerja 2025 untuk tahun buku berikutnya, untuk kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris guna memperoleh persetujuan. Pada tahun 2024, direksi mengadakan rapat internal sebanyak 15 kali dengan tingkat kehadiran 100% dan 4 kali rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran 85%.

Throughout 2024, the Board of Directors held regular meetings at least once every month. A Board of Directors meeting may be convened and its resolutions deemed valid if attended by the majority of its members. The meetings covered, among other topics, the Company's financial and operational performance, preparations for the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as projections and work plans for 2025, which were subsequently submitted to the Board of Commissioners for approval. In 2024, the Board of Directors conducted 15 internal meetings with a 100% attendance rate and held 4 joint meetings with the Board of Commissioners, all with a 85% attendance rate.

Program Orientasi Direksi *The Board of Directors' Orientation Program*

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan susunan Direksi, sehingga dalam hal ini Perseroan melaksanakan program orientasi guna menyampaikan pengenalan tentang Perseroan kepada anggota Direksi Baru.

During 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors, so in this case the Company implemented an orientation programme to introduce the New Board of Directors to the Company.

Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Direksi *Assessment on The Performance of The Board of Directors' Supporting Committees*

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Sekretaris Perseroan, dan Manajer Divisi.

A Committee reporting to the Board of Directors is not in place at this time for the Company. Assisting the Board of Directors in carrying out its mandate is a team headed by the Corporate Secretary, and Division Manager.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi *Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Board of Directors*

Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris *Remuneration Policy for The Board of Commissioners*

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perusahaan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan.

Pada tahun 2024, tidak ada pembayaran paket remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris.

Process for Setting Remuneration for the Board of Commissioners

Based on Article 113 of the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007, shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners. In line with this, the Company's Articles of Association state that the remuneration of the Board of Commissioners consists of a basic salary and other benefits, the amount of which is determined by the Annual GMS.

In 2024, the Company did not pay any remuneration packages to the Board of Commissioners.

Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

Remuneration Policy for The Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana pensiun jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Process for Calculating Board of Directors' Remuneration

The Company's Articles of Organisation specify how the Board of Directors' compensation is established and how much it should be, outlining that it comprises base pay, facilities, and other perks, including retirement funds, the amount of which is set by the Annual Meeting. According to Article 96 paragraph (1) of the Limited Liability Corporation Law No. 40 of 2007, shareholders have the power to decide the amount of remuneration for the Board of Directors.



Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment on the Performance of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris dan para pemegang saham pada pelaksanaan RUPS. Sementara itu, kinerja Dewan Komisaris langsung dievaluasi pada pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.

Assessment of the performance of the Board of Directors is carried out directly by the Board of Commissioners and shareholders at the GMS. Meanwhile, the performance of the Board of Commissioners is immediately evaluated at the General Meeting of Shareholders.



Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Criteria for Performance Assessment of The Board of Directors

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolektif maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicators) yang disepakati. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan.

The Company evaluates the performance of the Board of Directors both collectively and individually through an independent mechanism every year based on the Company's level of achievement compared to the agreed Key Performance Indicators. The evaluation of the Board of Directors' performance is also carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessments of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Hingga saat ini, Perseroan melakukan penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dengan cara selfassessment, yang mencakup aspek profil risiko dan tata kelola perusahaan.

Until now, the Company has conducted a performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors by self-assessment, which includes aspects of the risk profile and corporate governance.

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dijadikan dasar atas penetapan kompensasi dan insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil evaluasi tersebut juga menjadi dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk mengangkat kembali atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors will be used as the basis for determining compensation and incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors. The evaluation results also become the basis for consideration for Shareholders to reappoint or dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Aspek-aspek yang tercakup di dalam evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan/ kepengurusan sesuai Anggaran Dasar.
2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
3. Tingkat kehadirannya dalam rapat.
4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

Aspects included in the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors include:

1. Implementation of supervisory/management duties and functions in accordance with the Articles of Association.
2. Compliance with applicable regulations.
3. The level of attendance at the meeting.
4. Involvement in certain assignments.

Terkait penilaian hasil kinerja Direksi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap Direksi sesuai dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankannya. Setelah itu, Dewan Komisaris menyerahkan hasil rekomendasi sebelum RUPS. Penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS. Penilaian di dalam RUPS dilakukan pada saat Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan/kepengurusan sepanjang tahun buku.

Selanjutnya, RUPS akan memberikan pembebasan sepenuhnya atas tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang bersangkutan.

Regarding the assessment of the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners evaluates the Board of Directors in accordance with its nomination and remuneration functions. After that, the Board of Commissioners submits the results of the recommendations before the GMS. The assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out through the GMS mechanism. The assessment in the GMS is carried out when the Board of Directors and the Board of Commissioners submit a report on supervisory/management duties throughout the fiscal year.

Furthermore, the GMS will fully release the Board of Commissioners and Board of Directors from their responsibilities for the relevant financial year.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi *Affiliation of The Board of Commissioners and Board of Directors*

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan <i>Affiliation with the Company's Organ</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	PT Express Transindo Utama Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali/ Major/Controlling Shareholder)
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Ari Daryata Singgih	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Muhamad Alfian Baharudin	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Johannes B.E. Triatmojo	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Jannes Philpus Chuang	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>
Shafruhan Sinungan	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>	Tidak ada <i>None</i>

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi *Supporting organs of The Board of Commissioners and The Board of Directors*

Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Committees under The Board of Commissioners and The Board of Directors

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini di pantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The performance of these supporting organs is directly supervised by the Board of Commissioners and the Board of Directors.



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan bagian penting dalam sistem Good Corporate Governance (GCG) yang berperan dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas pengendalian internal suatu perusahaan. Sebagai komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, Komite Audit bertugas untuk membantu pengawasan terhadap pengelolaan keuangan, sistem kontrol internal, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Pembentukan Komite Audit Perseroan dilakukan sesuai dengan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Keberadaan Komite Audit menjadi elemen kunci dalam meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku lainnya terhadap integritas laporan keuangan dan tata kelola perusahaan.

The Audit Committee is an important part of the Good Corporate Governance (GCG) system that plays a role in ensuring transparency, accountability, and the effectiveness of a company's internal controls. As a committee under the Board of Commissioners, the Audit Committee is tasked with assisting in the supervision of financial management, internal control systems, and compliance with applicable regulations. The Company's Audit Committee is formed in accordance with compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee. The existence of the Audit Committee is a key element in increasing the trust of shareholders and other stakeholders in the integrity of financial reports and corporate governance.



Piagam Komite Audit Audit Committee's Charter

Piagam Komite Audit secara umum memuat hal-hal berikut:

1. Struktur Komite Audit
2. Persyaratan Keanggotaan
3. Tugas dan Tanggung Jawab
4. Wewenang Komite Audit
5. Rapat Komite Audit
6. Pelaporan
7. Masa Tugas

The Audit Committee Charter generally contains the following:

1. Structure of the Audit Committee
2. Membership Requirements
3. Duties and Responsibilities
4. Authority of the Audit Committee
5. Audit Committee Meeting
6. Reporting
7. Term of Service

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit *Duties and Responsibilities of the Audit Committee*

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atau pengaduan yang berkaitan dengan Emiten dan Perseroan Publik;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

The Audit Committee performs its tasks and responsibilities independently, including:

- Examining the financial information that the Company is to provide;*
- Examining the Company's compliance with capital market rules and regulations, as well as other laws and regulations;*
- Conducting an internal audit evaluation of the inspection's execution;*
- Reporting to the Commissioners on the numerous risks that the Company faces, as well as the Directors' application of risk management;*
- Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on Issuers and Public Companies concerns;*
- Ensuring the security of the Company's papers, data, and information.*

Jabatan <i>Position</i>	Tugas <i>Duties</i>
Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian intern dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perseroan. <i>Assisting the Board of Commissioners in offering expert and unbiased views in order to guarantee the effective execution of the Company's supervision and internal control processes</i>
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perseroan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. <i>Assisting the Chairman of the Audit Committee in making suggestions about the management control system and its execution, ensuring proper assessment processes for all evaluations produced by the Company, and highlighting concerns needing the Board of Commissioners' attention.</i>

Wewenang Komite Audit *Authorities of the Audit Committee*

Adapun uraian wewenang Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

The description of the authority of the Audit Committee as contained in the Audit Committee Charter is as follows:

- Accessing the Company's documents, data and information regarding the Company's employees, funds, assets and resources of the Company as needed;*
- Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit functions, risk management and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
- Involving independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed); and*
- Carrying out other authorities granted by the Board of Commissioners*

Komposisi Komite Audit

Composition of The Audit Committee

Nama Jabatan	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Muhammad Alfian Baharudin	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.19.01/SKKOM/ETU/2017 tanggal 19 Januari 2017 Board of Commissioners Decree No. 001.19.01/ SK-KOM/ETU/2017 dated January 19, 2017
Tjandra Susanto Putra	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002.22.02/SKKOM/ETU/2018 tanggal 22 Januari 2018 Board of Commissioners Decree No. 002.22.02/ SK-KOM/ETU/2018 dated January 22, 2018
Tri Kurniawan Darmoko	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01.29.02/SK-KOM/ETU/2024 tanggal 29 Februari 2024 Board of Commissioners Decree No. 01.29.02/SK-KOM/ETU/2024 dated February 29, 2024

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Nama Name	Muhammad Alfian Baharudin
Usia Age	67 tahun years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Akademi TNI Angkatan Laut (d/h AKABRI) tahun 1981 Indonesian Navy Academy (formerly AKABRI) in 1981
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.19.01/SK-KOM/ETU/2017 tanggal 19 Januari 2017 Decree of the Board of Commissioners Number 001.19.01/SK-KOM/ETU/2017 dated 19 January 2017
Pengalaman Kerja Working Experience	- Komandan Korps Marinir (2009-2012) Commander of the Marine Corps (2009-2012) - Kepala BASARNAS (2012-2014) Head of BASARNAS (2012-2014) - Pati Mabesal (2014) Pati Mabesal (2014)

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Nama Name	Tjandra Susanto Putra	
 Usia Age	59 tahun years of age	
 Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
 Pendidikan Educational Background	S2 Finance STM Prasetya Mulya tahun 1994 Master of Finance STM Prasetya Mulya in 1994	
 Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002.22.02/SK-KOM/ETU/2018 tanggal 22 Januari 2018 Decree of the Board of Commissioners Number 002.22.02/SK-KOM/ETU/2018 dated 22 January 2018	
 Pengalaman Kerja Working Experience	- CFO Global Putra International Group (2005-2008) CFO of Global Putra International Group (2005-2008) - Chief Business Development Agung Podomoro Group (2008-2010) Chief Business Development Agung Podomoro Group (2008-2010) - GM Corporate Planning PT Rajawali Corpora (2011-2017) GM Corporate Planning PT Rajawali Corpora (2011-2017) - CFO PT Ekspres Transportasi Antarbenua / Premiair (2017) CFO PT Ekspres Transportasi Antarbenua / Premiair (2017)	

Nama Name	Tri Kurniawan Darmoko	
 Usia Age	37 tahun years of age	
 Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
 Pendidikan Educational Background	Akuntansi di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta tahun 2011 Bachelor of Accounting from Sebelas Maret University (UNS) Surakarta in 2011	
 Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01.29.02/SK-KOM/ETU/2024 tanggal 29 Februari 2024 Board of Commissioners' Decision Letter No. 01.29.02/SK-KOM/ETU/2024 dated February 29, 2024.	
 Pengalaman Kerja Working Experience	- Accounting manager di PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (2022) Accounting Manager of PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (2022) - Accounting manager di PT Ekspres KencanaKelola Jayajasa (2015) Accounting Manager at PT Ekspres KencanaKelola Jayajasa (2015) - Akuntan di KAP Anwar dan Rekan (2011) Accountant at KAP Anwar dan Rekan (2011)	

Independensi Komite Audit

Independence Of The Audit Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has a financial relationship with the Board of Commissioners and Directors.	Tidak No	Tidak No
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. Has a management relationship in the Company, a subsidiary of the Company, or an affiliated company.	Tidak No	Tidak No
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. Has a shareholding relationship with the Company.	Tidak No	Tidak No
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	Tidak No	Tidak No
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Serving as a political party official, local government official.	Tidak No	Tidak No

Rapat Komite Audit

Meeting of The Audit Committee

Komite Audit mengagendakan rapat sebanyak satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee schedules meetings once every three (3) months. An Audit Committee meeting can only be held if attended by more than half (½) of its members. Decisions in Audit Committee meetings are made based on deliberation and consensus. Each Audit Committee meeting is documented in official minutes, including any differing opinions, and is signed by all members present. The minutes are then submitted to the Board of Commissioners.

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Report on the Implementation of the Audit Committee's work Program

Pada tahun 2024, Komite Audit melakukan pengawasan dengan mengadakan pertemuan secara berkala dengan berbagai pihak terkait seperti auditor independen, unit audit internal, dan manajemen. Pembahasan dalam pertemuan tersebut di antaranya mengenai proses pelaporan keuangan termasuk pemantauan dan evaluasi terhadap independensi auditor independen serta memberikan pendapat independent apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen.

In 2024, the Audit Committee will supervise by holding regular meetings with various related parties such as independent auditors, internal audit units, and management. The discussions at the meeting included the financial reporting process including monitoring and evaluating the independence of the independent auditors and providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the independent auditors.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK04/2014 terkait Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris yang mencakup:

1. Mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
2. Mengatur struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyusun kebijakan dan menentukan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dengan kesesuaian remunerasi yang diterimanya.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK04/ 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners which includes:

1. *Evaluate the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners based on the benchmarks that have been compiled as evaluation material.*
2. *Regulate the remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners.*
3. *Formulate policies and determine the amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.*
4. *Evaluate the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners with the suitability of the remuneration received.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan adalah bagian integral dalam struktur tata kelola perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara perusahaan, pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Keberadaan Sekretaris Perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG), termasuk aspek transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis dalam mengelola komunikasi korporat, mendukung Direksi dan Dewan Komisaris, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal pengangkatan hingga penunjukkan Sekretaris Perusahaan yang baru oleh Direksi Perseroan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh **Johannes B.E Triatmojo**. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Grup Express sejak bulan 24 Februari 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/ETU/CORSEC/II/2022. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama di Grup Express.

The Corporate Secretary is an integral part of the corporate governance structure that acts as a liaison between the company, shareholders, regulators, and other stakeholders. The existence of a Corporate Secretary aims to ensure that the company operates in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), including aspects of transparency, accountability, and regulatory compliance. In carrying out their duties, the Corporate Secretary has a strategic role in managing corporate communications, supporting the Board of Directors and Board of Commissioners, and ensuring compliance with applicable laws and regulations.

The Corporate Secretary is established based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The term of office of the Corporate Secretary starts from the date of appointment until the appointment of a new Corporate Secretary by the Company's Board of Directors.

*The Corporate Secretary function is held by **Johannes B.E. Triatmojo**. He was appointed as the Corporate Secretary of the Express Group on February 24, 2022, based on the Board of Directors' Decree No. 003/ETU/CORSEC/II/2022. He currently also serves as the President Director of the Express Group.*

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan *Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary*

Fungsi dan/atau tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/ POJK.04/2014 antara lain sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya

Functions and/or responsibilities of the Corporate Secretary as stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014, among others, as follows:

- Following the development of the Capital Market, especially the laws and regulations that apply in the Capital Market sector;*
- Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners or the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;*
- Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:*
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website;*
 - Timely submission of reports to FSA;*
 - Implementation and documentation of GMS;*
 - Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and*
 - Implementation of an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.*
- As a liaison between the Company and the Company's shareholders, FSA, and other stakeholders.*

Program Pelatihan Sekretaris Perseroan *Corporate Secretary Training Program*

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas pelaksanaan tugas Sekretaris Perseroan, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi yang berupa pelatihan maupun pendidikan yang diberikan oleh Perseroan. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan Sekretaris Perseroan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap tata kelola perusahaan, regulasi yang berlaku, serta keterampilan komunikasi dan koordinasi yang efektif.

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perseroan mengikuti program peningkatan kompetensi, yang informasinya telah disajikan di Bab Profil Perseroan Laporan Tahunan.

In order to improve the capability of the Company Secretary in carrying out his duties, the Company has a policy related to competency development and improvement in the form of training and education provided by the Company. This training aims to ensure that the Company Secretary has a deep understanding of corporate governance, applicable regulations, and effective communication and coordination skills.

Throughout 2024, the Company Secretary participated in a competency improvement program, the information of which has been presented in the Company Profile Chapter of the Annual Report.

UNIT AUDIT INTERNAL *INTERNAL AUDIT UNIT*

Unit Audit Internal Perseroan bertugas melakukan pengawasan dan penilaian independen terhadap efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi. Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan internal, Unit Audit Internal berperan dalam memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, serta mendeteksi dan mencegah potensi penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan.

The Company's Internal Audit Unit is tasked with independent supervision and assessment of the effectiveness of internal controls, risk management, and the company's regulatory compliance. As part of the internal control mechanism, the Internal Audit Unit plays a role in ensuring that the company's operations are in accordance with established policies, as well as detecting and preventing potential irregularities that could be detrimental to the company.



Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal harus bekerja secara profesional, objektif, dan independen guna memberikan rekomendasi perbaikan terhadap tata kelola, proses bisnis, serta sistem pengendalian internal perusahaan.

In carrying out its functions, the Internal Audit Unit must work professionally, objectively, and independently to provide recommendations for improvements to the company's governance, business processes, and internal control systems.



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Perseroan

Duties and Responsibilities of the Corporate Internal Audit Unit

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
 - Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
 - Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
 - Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
 - Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
 - Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 - Bekerja sama dengan Komite Audit;
 - Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
 - Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan
 - Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 - Bekerja sama dengan Komite Audit;
 - Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
 - Melakukan pemeriksaan khusus jika dianggap perlu. Wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:
 - Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
 - Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
 - Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
 - Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.
- Preparing and implementing the annual Internal Audit plan;*
 - Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;*
 - Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in areas such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
 - Providing recommendations for improvements and objective information regarding activities reviewed at all management levels;*
 - Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners;*
 - Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of corrective actions that have been recommended;*
 - Cooperating with the Audit Committee;*
 - Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities performed; and*
 - Conducting special audits as needed.*
 - Making a report on the results of the audit and submit the report to the Board of Directors and Board of Commissioners;*
 - Monitoring, analysing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;*
 - Cooperating with the Audit Committee;*
 - Formulating a program to evaluate the quality of the internal audit activities it performs; and*
 - Carrying out special inspections if deemed necessary. The authority of the Internal Audit Unit includes among others:*
 - Accessing all relevant information about the company related to its duties and functions;*
 - Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;*
 - Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and*
 - Coordinating with external auditors.*



Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Charter

Piagam Unit Audit Internal secara umum memuat hal-hal berikut:

- Visi, Misi serta tujuan Unit Internal Audit
- Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit
- Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Internal Audit
- Persyaratan Auditor Internal Standar Profesi dan Kode Etik

The Internal Audit Unit Charter generally contains the following:

- Vision, Mission and objectives of the Internal Audit Unit*
- Structure and Position of the Internal Audit Unit*
- Duties, Responsibilities and Authorities of the Internal Audit Unit*
- Requirements for Internal Auditors Professional Standards and Code of Conduct*



Struktur dan Kedudukan unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit unit

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perseroan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Explanation of UAI's organisational structure inside the Company:

1. The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.
2. The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.
3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.
4. The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President and Director.
5. Members of the Internal Audit Unit report directly to the Internal Audit Unit's Head.



Profil Kepala Audit Internal

Profile of the Chairman of The Internal Audit

Nama Name	Hendri B. Budiman
 Usia Age	39 Tahun years of age
 Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
 Pendidikan Educational Background	- D3 Manajemen Keuangan Associate's Degree in Financial Management - Akademi Pimpinan Perusahaan, lulusan tahun 2011 Academy of Business Management, graduated in 2011
 Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi 2024 Decree of the Board of Directors in 2024
 Pengalaman Kerja Working Experience	- Internal Audit (2023 - Sekarang) Internal Audit – (2023 – Present) - Government (2021 – 2022) Government Sector – (2021–2022) - Operasional - PT Semesta Indo Prima (2016 - 2020) Operations – PT Semesta Indo Prima (2016–2020) - Waroom Operasional - PT Ekspres Kencanakekela Jayajasa (2012 - 2015) Operations Waroom – PT Ekspres Kencanakekela Jayajasa (2012–2015)



Kualifikasi/Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Qualification/Certification as an Internal Audit Professional

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2024 *Implementation of the Internal Audit Unit Activities in 2024*

Rencana audit untuk tahun buku 2024 disusun berdasarkan Piagam Audit Internal yang mencakup prosedur audit, alat bantu dan personil pelaksana rencana audit. Kegiatan audit internal senantiasa dievaluasi oleh Komite Audit.

The audit plan for the fiscal year 2024 is prepared based on the Internal Audit Charter, which includes audit procedures, tools, and the personnel responsible for executing the audit plan. Internal audit activities are regularly evaluated by the Audit Committee.

AKUNTAN PUBLIK *PUBLIC ACCOUNTANT*

Mekanisme Penunjukkan Akuntan Publik *Public Accountant Appointment Mechanisms*

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Dalam pelaksanaan penunjukannya, Perseroan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

The appointment of a Public Accounting Firm is determined through the GMS based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee. In the implementation of the appointment, the Company also refers to the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Pada tahun 2024, laporan keuangan konsolidasian Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Heroe, Pramono & Rekan dengan biaya audit sebesar Rp245 juta,- (tidak termasuk PPN Jasa 11%).

In 2024, the Company's consolidated financial statements will be audited by the Public Accounting Firm (KAP) Drs. Heroe, Pramono & Partner with an audit fee of IDR 245 million (excluding 11% VAT on services).

Periode Audit dan Biaya Audit *Audit Period and Audit Fees*

Tahun Year	Auditor Auditor	KAP Public Accounting Firm	Nilai Jasa Service Fee	Ruang Lingkup Jasa Scope of Work	Opini Opinion
2024	Benny L Tobing Ak.,MM., CPA, CA	Drs. Heroe, Pramono & Rekan I Partner	Rp245.000.000 Sebelum PPN IDR245,000,000 Before VAT (Value Added Tax)	Audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak <i>Audit of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries.</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2023	Desman P.L. Tobing, S.E., Ak., CPA	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp290.000.000 IDR290,000,000	Audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak <i>Audit of the consolidated financial statement of the Company and its Subsidiaries</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2022	Desman P.L. Tobing, S.E., Ak., CPA	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp270.000.000 IDR270,000,000	Audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak <i>Audit of the consolidated financial statement of the Company and its Subsidiaries</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>
2021	Rudi M. Tambunan, CA,CPA	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Rp245.000.000 IDR245,000,000	Audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak <i>Audit of the consolidated financial statement of the Company and its Subsidiaries</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Unqualified opinion</i>

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik *Other Services Provided by The Public Accountants*

Selain jasa audit keuangan, KAP Drs. Heroe, Pramono & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

KAP Drs. Heroe, Pramono & Partner does not provide any other services to the company outside financial auditing

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL *INTERNAL CONTROL SYSTEM*

Sistem pengendalian internal disusun berdasarkan kerangka yang diakui secara Internasional (framework). Sistem pengendalian internal merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode serta alat-alat yang dikoordinasikan untuk digunakan dalam menjaga keamanan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi yang disajikan, mengoptimalkan efisiensi operasional, serta membantu mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal menjadi salah satu instrumen untuk memperkuat pengawasan melalui penerapan manajemen risiko yang terarah dan terukur sehingga Perseroan dapat terhindar dari potensi kerugian, kesalahan dan kecurangan yang dilakukan akibat kelalaian ataupun kesengajaan karyawan. Manajemen senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal yang berjalan untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Manajemen risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses manajemen untuk mengidentifikasi potensi-potensi risiko yang dihadapi Perseroan beserta langkah-langkah mitigasi untuk mengeliminasi dampak dari risiko. Perseroan berkomitmen untuk mengelola risiko secara konsisten dan berkesinambungan.

Manajemen risiko Perseroan diterapkan di level strategis dan level operasional. Manajemen risiko juga diterapkan pada proyek yang spesifik, untuk membantu proses pengambilan keputusan.

A framework that is acknowledged globally is used to prepare the internal control system (framework). The internal control system is a strategy that consists of the organisational structure as well as all techniques and instruments that are coordinated to be used in maintaining the security of the Company's assets, verifying the accuracy and correctness of the accounting data presented, improving operational effectiveness, and supporting compliance with relevant laws and regulations. The internal control system is one of the tools used to improve supervision via the use of focused and quantifiable risk management, allowing the business to prevent possible losses, errors, and fraud that may be perpetrated due to employee carelessness or intent. To ensure the ongoing operation of the Company's business, management continuously assesses the efficacy of the internal control system in place.

An essential component of management is risk management, which helps the company anticipate possible risks it may encounter and implement mitigation strategies to lessen those risks' effects. The Firm is dedicated to consistently and continually managing risk.

The Company employed both strategic and operational levels of risk management. Moreover, risk management is used on certain projects to aid in decision-making

Tujuan Pengendalian *Control Objectives*

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

The Internal Control System was established to secure investments and assets owned by the Company. The success of the realisation of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers who hold positions in their respective fields.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal *Evaluation On Internal Control System*

Sistem pengendalian internal merupakan salah satu aspek fundamental dalam tata kelola perusahaan yang baik. Manajemen perseroan memiliki tanggung jawab penuh untuk memastikan sistem pengendalian internal berfungsi secara efektif diseluruh lini. Selain itu, implementasi yang baik atas sistem pengendalian internal dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko penyimpangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

The internal control system is one of the fundamental aspects of good corporate governance. The company's management has full responsibility for ensuring that the internal control system functions effectively across all lines. In addition, proper implementation of the internal control system can improve operational efficiency, reduce the risk of irregularities, and ensure compliance with applicable regulations.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2024, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Perseroan telah berjalan secara memadai.

Based on the evaluation that has been carried out during 2024, it shows that the internal control system in the Company has been functioning adequately.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal *Statement of The Board of Directors and/or The Board of Commissioners on the Adequacy of The Internal Control System*

Dewan Komisaris/ Direksi/ Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Board of Commissioners/Board of Directors/Audit Committee declares that the Internal Control System that has been implemented throughout 2024 has been running in accordance with the Company's needs.

MANAJEMEN RISIKO *RISK MANAGEMENT*

Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko *Risk Management System Implementation Basis*

Sebagai panduan Manajemen Risiko, Perseroan mengantisipasi segala dampak negatif dari ketidakpastian dan peluang pada hasil yang diharapkan terhadap sasaran dan tujuan yang berlandaskan pada ISO 9001:2015, ISO 27001:2013 dan ISO 31000:2018. Dalam penerapan Manajemen Risiko merujuk kepada ISO 31000:2018.

As a Risk Management guide, the Company anticipates all negative impacts from uncertainty and opportunities on the expected results towards goals and objectives based on ISO 9001:2015, ISO 27001:2013 and ISO 31000:2018. In the implementation of Risk Management, refer to ISO 31000:2018.

Jenis Risiko yang dihadapi *Risks Faced*

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga.

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank. Saat ini Perseroan tidak memiliki pinjaman dengan bank.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan menilai bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates because of changes in market prices. The Company is affected by market risk, especially interest rate risk.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk is mainly related to bank loans. Currently the Company does not have loan agreement with bank.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from customers or counterparties due to failure to fulfil their contractual obligations. The Company considers that there is no significant concentration of credit risk

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss arising because the Company does not have sufficient cash flow to meet its liabilities. In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of fluctuations in cash flows.



Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation on Effectiveness of the Risk Management System

Sistem manajemen risiko merupakan bagian integral dari tata kelola perusahaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, serta memitigasi berbagai risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2024, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien.

The risk management system is an integral part of corporate governance that aims to identify, measure, manage, and mitigate the various risks faced by the company. The company evaluates the implemented risk management system to determine the efficiency and effectiveness of its implementation in handling and managing the risks that the Company faces in carrying out its business activities. By 2024, the risk management system will be implemented effectively and efficiently.



Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of The Board of Directors and/or The Board of Commissioners or the upper Audit Committee on the Adequacy of Risk Management System

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Board of Commissioners/Board of Directors/Audit Committee states that the Risk Management System that has been implemented throughout 2024 has been running in accordance with the Company's needs.

PERKARA HUKUM

LEGAL CASES

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, maupun oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2024, there were no material legal cases involving the Company, its Subsidiaries, or any members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK atau instansi lain.

Until the end of 2024, the Company did not receive any administrative sanctions from related authorities, such as the OJK or other agencies.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

ACCES TO COMPANY DATA AND INFORMATION

Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan Perseroan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web <http://www.expressgroup.co.id> Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The Company is committed to always providing convenience for stakeholders and the community to access information regarding financial information and the Company, publications, products and corporate actions through the website <http://www.expressgroup.co.id>. The information on the website is available in Indonesian and English.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemangku kepentingan dapat menghubungi Corporate Secretary/ Investor Relations Perseroan dengan mengirim email ke investor.relation@expressgroup.co.id

For further information, stakeholders can contact the Company's Corporate Secretary/Investor Relations by sending an email to investor.relation@expressgroup.co.id.



KODE ETIK

CODE OF CONDUCT



Pokok-Pokok Kode Etik

Code of Conducts

Penerapan GCG di seluruh jajaran Perseroan didasari oleh kode etik Perseroan yang merupakan bagian integral dari budaya Perseroan. Kode etik ini terbentuk dari visi, misi, serta nilai-nilai budaya Perseroan yang terdiri dari Sustainability, Growth, dan Value Creation, yang disosialisasikan kepada tiap jajaran dalam Perseroan.

The Company's GCG is implemented at all levels in accordance with the Company's code of ethics, which is an intrinsic component of the Company's culture. This code of ethics was developed in accordance with the Company's vision, purpose, and cultural values, which include sustainability, growth, and value creation. These principles are instilled at every level of the organisation.



Pokok-Pokok Kode Etik

Key Points of the Code of Conduct

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja.

The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Ethics.



Bentuk Sosialisasi Kode Etik

The Code of Conduct Dissemination

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

A copy of the Company's code of conduct is included in the employment contract for all new hires, and employees are expected to read, understand, and agree to its terms. After then, employees must always act in a way that is consistent with the values of the company and follow the rules laid forth in the code of ethics. The Company holds events on a regular basis to remind and stress the necessity of employees complying to the company's code of conduct.



Pernyataan Penerapan Kode Etik

Statements of the Code of Conduct Implementation

Dalam mengembangkan konsep tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan.

In developing the concept of good corporate governance, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The company strives to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the company's code of conduct.



Jumlah Pelanggaran Kode Etik tahun 2024

Total Violations of the Code Conducts in 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

Throughout 2024, the Company did not find any reports regarding violations of the code of ethics implemented in the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran diharapkan dapat mendeteksi secara dini (early warning) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Whistleblowing Conveyance

Perseroan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan untuk memberikan kemudahan bagi karyawan, yang terdiri dari email khusus untuk penyampaian laporan pelanggan. Hal ini dibuat sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

This whistleblowing system is expected to be able to detect early (early warning) the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.

The company provides various report submission facilities to make it easier for employees, which consists of a special email for submitting customer reports. This is set up as part of the company's breach reporting system.

Perlindungan bagi Whistleblower Protection to Whistleblower

Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN COMPLAINTS HANDING IMPLEMENTATION

Selama periode tahun 2024, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

During the period of 2024, there were no reports of violations that occurred within the Company.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI

POLICY ON ANTI-CORRUPTION AND ANTI GRATIFICATION

Pencegahan Tindakan anti korupsi juga menjadi perhatian Perseroan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Prevention Anti-corruption measures are also a concern for the Company, which focuses on the concrete implementation of anti-corruption policies as stipulated in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

BAD GOVERNANCE PRACTICES TRANSPARENCY

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERSEROAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN REPORT ON COMPANY ACTIVITIES THAT POLLUTE THE ENVIRONMENT

Hingga akhir Desember 2024, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2024.

Until the end of December 2024, the Company did not find any reports of Company activities that polluted the environment throughout 2024.



Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Dengan Peraturan Yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) *Discrepancy in Presentation of the Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)*

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh KAP Drs. Heroe, Pramono & Rekan. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

All information presented in this Annual Report, especially regarding financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ending 31 December 2024 which have been audited by KAP Drs. Heroe, Pramono & Partner. The presentation and disclosure of the Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

PENGUNGKAPAN SEGMENT OPERASI PADA LAPORAN KEUANGAN

DISCLOSURE OF OPERATING SEGMENTS IN FINANCIAL STATEMENTS

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2024, Perseroan telah/ belum menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2024.

The disclosure of operating segments in the financial statements refers to PSAK No. 5 (2015 Adjustment) regarding Operating Segments. For the 2024 financial statements, the Company has/has not applied the PSAK in the 2024 audited financial statements.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the company's requirements and complexity. The membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the knowledge, competence, professional experience, and background necessary to ensure the proper execution of their respective responsibilities. The Company gives opportunities to everyone, thus all nominations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are examined and assessed in the same manner, irrespective of gender, colour, religion, or the source of the original suggestion.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan direksi

Table of Diversity Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age	Keahlian Expertise
Komposisi Dewan Komisaris <i>Composition of the Board of Commissioners</i>				
Ari Daryata Singgih	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	- LCCI Diploma in Managerial Principle Singapura (1987) <i>LCCI Diploma in Managerial Principles Singapore (1987)</i> - US ATPL Course, Los Angeles, USA (2001) <i>US ATPL Course, Los Angeles, USA (2001)</i>	70 tahun <i>years of age</i>	Manajemen Transportasi Udara <i>Air Transport Management</i>
Muhamad Alfian Baharudin	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akademi Angkatan Laut (AKABRI) tahun 1981 <i>Naval Academy (AKABRI) in 1981</i>	67 tahun <i>years of age</i>	Militer Angkatan Laut <i>Naval Military</i>
Komposisi Direksi <i>Composition of the Board of Directors</i>				
Johannes B.E. Triatmojo	Direktur Utama <i>President Director</i>	- Sarjana Ekonomi Universitas Padjajaran (1989) <i>Bachelor of Economics, University of Padjadjaran (1989)</i> - Master bidang Banking Finance Sekolah Tinggi Prasetiya Mulya (1998) <i>Master in Financial Banking Prasetiya Mulya High School (1998)</i>	60 tahun <i>years of age</i>	Pengembangan Bisnis, Keuangan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Business Development, Financial and Human Capital Development</i>
Jannes Philipus Chuang	Direktur <i>Director</i>	- Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti (1997) <i>Bachelor of Economics from Trisakti University (1997)</i> - Magister Manajemen Universitas Trisakti (2013) <i>Master of Management at Trisakti University (2013)</i>	49 tahun <i>years of age</i>	Manajemen Pemasaran dan Operasional <i>Marketing and Operational Management</i>
Shafrohan Sinungan	Direktur <i>Director</i>	Sarjana Ekonomi Universitas Borobudur (1982) <i>Bachelor of Economics, Borobudur University (1982)</i>	68 tahun <i>years of age</i>	Strategi Bisnis Transportasi <i>Transportation Business Strategy</i>

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT USAHA BERKELANJUTAN

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE BUSINESS [OJK E2]

Sebagai perusahaan transportasi yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis, Perseroan menyadari pentingnya pengembangan kompetensi dalam mendukung usaha berkelanjutan. Dalam upaya pengembangan kompetensi terkait penerapan usaha berkelanjutan, Perseroan mengadakan berbagai pelatihan dalam bidang lingkungan, tata kelola dan sosial. Sebagai contohnya, kami menyediakan pelatihan anti-fraud, kepemimpinan, di samping sertifikasi khusus dalam bidang lingkungan bagi pekerja dalam bidang tertentu. Pada tahun 2024, total jam pelatihan (mandays) adalah 12 jam.

As a transportation company operating in a dynamic business environment, the Company recognises the importance of competency development in supporting sustainable business. In an effort to develop competencies related to the implementation of sustainable business, the Company conducts various training courses in the environmental, governance and social fields. For example, we provide anti-fraud and leadership training, in addition to special environmental certifications for workers in certain fields. By 2024, the total number of training hours (mandays) will be 12 hours.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

ISSUES IN TERMS OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE BUSINESS [OJK E5]

Dalam menghadapi persaingan industri transportasi yang semakin kompetitif, Perseroan sedang melakukan pengembangan produk ramah lingkungan dan diharapkan dapat diterima oleh masyarakat pada beberapa tahun kedepan. Namun, dalam implementasinya, perusahaan menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat keberhasilan strategi keberlanjutan tersebut. Kesadaran masyarakat menggunakan produk ramah lingkungan masih rendah karena dianggap harganya yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk biasa. Kondisi ini menjadi tantangan sendiri bagi kami untuk terus melaksanakan edukasi.

In the face of increasingly competitive transportation industry competition, the Company is developing environmentally friendly products that are expected to be accepted by the public in the next few years. However, in its implementation, the company faces various challenges that can hinder the success of this sustainability strategy. Public awareness of using environmentally friendly products is still low because they are considered to be more expensive than ordinary products. This condition is a challenge in itself for us to continue providing education.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE BUSINESS [OJK E3]

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015. Perseroan telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi Perseroan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

The adoption of a sustainable business model is inextricably linked to a variety of risks and problems. To that aim, the Company follows the ISO 9001:2015 standard for Quality Management System. The Company has developed a risk taxonomy that divides risk into four primary categories: strategic risk, operational risk, financial risk, and legal and compliance risk. This attempts to make it simpler for businesses to map out the hazards they may encounter in the future, including economic, social, and environmental threats.

PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS [OJK E4]

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka memengaruhi jalannya operasional Perseroan atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perseroan dan memengaruhi kinerja Perseroan. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Stakeholders get significant attention since they either impact or are affected by the company's activities. Strategically, stakeholders contribute to the development of the organisation and have an impact on its success. As a result, we consistently strive to maintain a cordial connection with our stakeholders.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN

PIC FOR IMPLEMENTING SUSTAINABLE BUSINESS [OJK ET]

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (Sustainable Business) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/Environment, Social, Governance). Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

Director is responsible for formulating sustainability policies, coordinating sustainability activities carried out by linked divisions, and managing the flow of data and information pertaining to sustainability. The concepts of Sustainable Business are implemented by the company's sustainability management, beginning with organising, planning, executing, and assessing sustainability performance and ending with the reporting of economic, environmental, and social consequences. The stakeholders that need this report are investors who base their investment choices on sustainability performance (or ESG/ Environment, Social, and Governance) concerns. The Board of Directors delegated responsibility for the preparation of this Sustainability Report to the Corporate Secretary to ensure that all relevant subjects are addressed. Prior to publication, the report is sent to the Board of Commissioners and Board of Directors for review and approval.





IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK

IMPLEMENTATION OF FSA RECOMMENDATION

Sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola, Perseroan menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK yang berlaku sebagai berikut:

As part of its efforts to improve governance, the Company implements the Principles of Good Corporate Governance in accordance with applicable OJK Regulations and OJK Circular Letters as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Aspect 1: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.			
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders.</i>	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. <i>The Company has a technical procedure for voting stipulated in the General Meeting of Shareholders guidelines</i>	Explain
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the BOD and BOC of the public company attend the Annual GMS.</i>	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the BOD and BOC attended the Annual GMS</i>	Explain
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public company website for at least one year</i>	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 (satu) tahun terakhir pada situs web Perseroan. <i>The Company has published a summary of GMS minutes in the last 1 (one) year on the Company's website</i>	Comply
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/ Investors	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The public company has communications policy with the shareholders or investors.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor yang tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik serta dalam Kebijakan Pengungkapan informasi. <i>The Company has a communication policy with the shareholders or investors in the Company in Good Corporate Governance (GCG) Guidelines or Code of Conduct and also in the Disclosure Policy</i>	Comply
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website</i>	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan ini dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik dalam Situs Web Perseroan. <i>The Company has disclosed this policy in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or Code of Conduct on the Company's Website.</i>	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>			
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company</i>	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. <i>The Company has complied with the provision that applies to the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners is more than 2 (two) people.</i>	Comply
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company</i>	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. <i>Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been determined by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions, and the Company's business.</i>	Comply
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has its selfassessment policy to evaluate its performance.</i>	Berdasarkan Kebijakan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Based on the Joint Policy of the Board of Commissioners and Directors.</i>	Explain
	Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of the public company</i>	Ke depannya, Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. <i>Going forward, the Company's Board of Commissioners is committed to disclosing a selfassessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners in the Annual Report in the Board of Commissioners Performance Assessment section.</i>	Explain



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be involved in a financial crime.</i>	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. <i>Based on the Company's Articles of Association, jo. POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 that those who become members of the Board of Commissioners are those who fulfil the requirements in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, including never being convicted of a criminal offence that is detrimental to state finances and/ or related to the financial sector</i>	Comply
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process.</i>	Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (Charter) Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan. <i>The succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors is stated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which is chaired by the Board of Commissioners of the Company</i>	Explain

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect Aspect 3: Roles and Functions of the Board of Directors			
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the Board of Directors composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decisionmaking</i>	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama. <i>Determination of the number of the Company's Directors refers to the prevailing laws and regulations which are based on Article 2 paragraph (1) and paragraph (2) of the OJK Regulation No.33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors, 1 (one) of whom is appointed as the President Director.</i>	Comply
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Board of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required</i>	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. <i>Based on the Shareholders' policy, the Company's Board of Directors have been determined by taking into consideration the diversity in terms of skills, knowledge, experience and conditions, and the Company's business.</i>	Comply
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting</i>	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. <i>The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Chief Finance who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the history of work and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors.</i>	Comply



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.</i>	Berdasarkan Kebijakan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi <i>Based on the Joint Policy of the Board of Commissioners and Directors</i>	Explain
	Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting</i>	Ke depannya, Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi. <i>Going forward, the Board of Directors of the Company is committed to disclosing a selfassessment policy to assess the performance of the Board of Directors in the Annual Report in the Board of Directors Performance Assessment section</i>	Explain
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members should they be involved in a financial crime.</i>	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi Direksi adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. <i>Based on the Company's Articles of Association, jo. POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 that those who become members of the Board of Directors are those who fulfil the requirements in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, including never being convicted of a criminal offence that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.</i>	Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Shareholders' Participation			
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The public company has a policy to prevent insider trading.</i>	Kebijakan mengenai insider trading telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan. <i>The policy on insider trading has been stated in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or the Company's Code of Conduct.</i>	Explain
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. <i>The public company has a policy on anticorruption and anti-fraud</i>	Kebijakan anti korupsi dan anti-fraud telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan dan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. <i>The anti-corruption and anti-fraud policies have been stated in the Company's Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or Code of Conduct and in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors.</i>	Comply
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The public company has a policy on vendor/ supplier selection and enhancement of skills.</i>	Perseroan memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, yang diatur dalam Standar Operasi dan Prosedur Perseroan. <i>The Company has a policy related to the selection and improvement of supplier or vendor capabilities, which is regulated in the Decree of the Board of Directors</i>	Comply
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The public company has a policy on fulfilling creditors' rights.</i>	Perseroan tetap memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur yang tertulis pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan krediturnya, sesuai dengan standar perbankan yang berlaku. <i>During its operations, the Company continues to pay attention to the fulfilment of creditor rights written in each Credit Agreement between the Company and its creditors, in accordance with applicable banking standards.</i>	Explain
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The public company has a whistleblowing system policy</i>	Perseroan telah mengatur mengenai kebijakan sistem whistleblowing dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan <i>The Company has regulated the whistleblowing system policy in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or the Company's Code of Conduct.</i>	Comply
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The public company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan insentif berdasarkan Penilaian Kinerja, <i>The Company has an incentive policy based on performance appraisal</i>	Explain



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Enhancing Information Disclosure Implementation	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information</i>	Pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi tersedia di dalam situs web Perseroan. Dan selain situs web, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya, seperti Media online, Instagram, LinkedIn, Facebook, dan Twitter. <i>Fulfillment of information disclosure obligations is available on the Company's website. And in addition to the website, the Company seeks to optimise the use of technology and other social media applications, such as Media Online, Instagram, LinkedIn, Facebook, and Twitter</i>	Comply
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company via the major and controlling shareholders.</i>	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali pada Laporan Tahunan 2024 bagian bab Profil Perusahaan. <i>The Company has disclosed the ultimate beneficiary in the description of the Main and Controlling Shareholders in the Company Profile chapter of the 2024 Annual Report</i>	Explain



06 Laporan keberlanjutan

Sustainability Report

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Kinerja Ekonomi

Economic Performance [OJK B1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Production or Services Sold				
Jumlah armada untuk layanan bus Eagle High Number of Fleets for Eagle High bus services	Unit	10	10	10
Pendapatan Revenues	Ribu Rp Thousand Rp	3.899.000	4.850.703	2.948.504
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	Ribu Rp Thousand Rp	(1.782.601)	(4.049.534)	(14.641.200)
Pelibatan Pihak Lokal Local Party Engagement				
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Pemasok Vendors	-	-	-
Produk Ramah Lingkungan Environmental Friendly Product	Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki produk ramah lingkungan. Until the end of 2024, the Company did not have environmental friendly product.			



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Energi Energi Consumption				
Penggunaan BBM Fuel Consumption	lliter	180.751	220.960	126.269
	GJ	6.181,68	7.556,83	4.318,4
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kwh	550	380	410
	GJ	1,98	1,372	1,476
Jumlah Total	GJ	6.183,66	7.558,202	4.319,876
Penggunaan Air Water Consumption	m ³	7.000	7.000	9.000
Jumlah Emisi yang GRK yang Dihasilkan Number of Generated GHG Emissions				
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions	tCO ₂ e	417,54	510,42	291,68
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions	tCO ₂ e	0,47	0,32	0,35
Jumlah Total	tCO ₂ e	418,01	510,74	292,03

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK yang Dihasilkan Addition (Reduction) of Generated GHG Emissions	TCO2 ^e	(92,73)	218,71	-
Jumlah Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	Ton	15	15	19
Penambahan (Pengurangan) Limbah yang Dihasilkan Addition (Reduction) of Generated Waste	Ton	(0)	(4)	(35)
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation	Perseroan senantiasa berupaya melakukan upaya pelestarian lingkungan namun hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat program yang spesifik berkaitan dengan upaya pelestarian keanekaragaman hayati. The Company continuously strives to preserve the environment, however until the end of 2024, there were no program that is specifically related to biodiversity preservation efforts.			

Kinerja Sosial Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Ketenagakerjaan Employment				
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang people	16	18	22
Persentase Karyawan Wanita Percentage of Female Employee	%	25%	22,22	22,73%
Persentase Karyawan Pria Percentage of Male Employee	%	75%	77,78	77,27
Pelanggan Customers				
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Dari Skala 5 On a Scale of 5	3	3	2,8
Masyarakat Communities				



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies [OJK A.1]

Kemajuan bisnis Perseroan secara berkelanjutan bergantung pada evaluasi investasi dan keputusan yang dibuat untuk menghadapi tantangan tenaga kerja di masa depan. Ini mencakup manajemen aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta penciptaan nilai positif melalui keputusan investasi strategis untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham.

Kualitas dan cakupan konektivitas Perseroan menjadi elemen krusial dalam kesuksesan bisnisnya. Keberhasilan Perseroan terkait erat dengan ketangguhan dan kualitas jaringannya, memastikan layanan yang berkualitas kepada individu, bisnis, dan organisasi yang bergantung padanya. Sejalan dengan perkembangan industri transportasi di Indonesia sepanjang tahun 2024, Perseroan mengadaptasi jaringannya untuk mengakomodasi perkembangan infrastruktur transportasi, memastikan konektivitas yang optimal dalam mendukung operasionalnya.

Dalam menghadapi kompleksitas dan perkembangan industri yang terus berlanjut, Perseroan berupaya mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam seluruh operasinya. Melampaui kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan terus meningkatkan proses internal guna mencapai keunggulan operasional. Dengan pertimbangan perubahan tren transportasi yang terus berubah, Perseroan memastikan keberlanjutan operasionalnya dengan mengantisipasi dan merespons perubahan pasar yang dinamis.

Tujuan Perseroan adalah menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan melalui tindakan nyata, dengan dampak positif terhadap lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan bagi generasi mendatang. Sejalan dengan kemajuan industri transportasi, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan beradaptasi guna memenuhi tuntutan pasar dan menjaga daya saingnya di sektor transportasi yang berkembang pesat.

The success of the Company's sustainable business relies on carefully assessing investments and decisions to effectively address upcoming workforce challenges. This involves the management of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, along with the generation of positive value through strategic investment decisions to enhance profits for shareholders.

The Company's connectivity plays a vital role in its business success, ensuring high quality and extensive coverage. The success of the Company is closely tied to the strength and reliability of its network, which vouches for the top-notch services to the individuals, businesses, and organisations that rely on it. As the transportation industry in Indonesia continues to evolve in 2024, the company is adjusting its network to align with the changing transportation infrastructure. This will ensure that we have the best possible connectivity to support our operations.

With the ever-evolving nature of the industry, the Company is committed to incorporating sustainability into all aspects of its operations. The Company is dedicated to enhancing internal processes to achieve operational excellence, going above and beyond regulatory compliance. Considering the ever-evolving transportation trends, the Company prioritises the sustainability of its operations by proactively adapting to dynamic market changes.

The Company is committed to creating value for all stakeholders through tangible actions that have positive impacts on the environment, society, economy, and finances for future generations. With the ever-evolving transportation industry, our company remains dedicated to innovation and adaptation to meet market demands and stay competitive in this rapidly developing sector.



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

Sejalan dengan pesatnya perkembangan industri transportasi di Indonesia sepanjang tahun 2024, Perseroan mengakui pentingnya membangun budaya keberlanjutan sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan operasionalnya. Dalam konteks ini, budaya keberlanjutan diintegrasikan sebagai filosofi utama yang membimbing setiap langkah dan keputusan Perseroan. Budaya ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab Perseroan terhadap keberlanjutan lingkungan, tetapi juga kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan bisnis secara keseluruhan.

In line with the rapid development of the transportation industry in Indonesia throughout 2024, the Company recognizes the importance of building a culture of sustainability as the main foundation for all of its operational activities. In this context, a culture of sustainability is integrated as the main philosophy that guides every step and decision of the Company. This culture not only reflects the Company's responsibility towards environmental sustainability, but also the welfare of the community and overall business sustainability.

Pertumbuhan pesat industri transportasi memunculkan tantangan baru terkait dengan dampak lingkungan dan kebutuhan masyarakat akan layanan yang efisien. Dalam upaya menghadapi dinamika ini, Perseroan merangkul pendekatan yang berfokus pada pengembangan budaya keberlanjutan sebagai solusi integral. Pendekatan ini melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk bersama-sama memahami, mendukung, dan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan. Perkembangan infrastruktur transportasi yang signifikan di Indonesia membuka peluang besar bagi Perseroan untuk turut berkontribusi pada perubahan menuju industri transportasi yang lebih berkelanjutan. Dengan mengambil inspirasi dari perkembangan tersebut, Perseroan bertujuan untuk membangun budaya keberlanjutan yang memandu seluruh aspek kegiatan bisnisnya.

Budaya keberlanjutan ini tidak hanya mencakup inovasi teknologi dalam armada transportasi, tetapi juga melibatkan pemberdayaan masyarakat lokal, pelestarian lingkungan, dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab. Perseroan memahami bahwa perkembangan industri transportasi harus diiringi oleh komitmen kuat terhadap keberlanjutan demi menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Melalui kegiatan membangun budaya keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan perubahan positif dalam industri transportasi Indonesia. Langkah-langkah nyata diarahkan pada menciptakan budaya yang memprioritaskan inovasi berkelanjutan, kesadaran lingkungan, dan dampak positif pada masyarakat. Dengan demikian, Perseroan memperkuat fondasi keberlanjutan dalam menghadapi tantangan dan peluang yang terus berkembang di industri transportasi Indonesia. Berikut ragam kebijakan yang telah dijalankan oleh Perseroan:

1. Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
2. Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
3. Menghargai pelanggan dan memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan.
4. Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha, termasuk memastikan tidak adanya diskriminasi dan pelecehan seksual.
5. Memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
6. Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
7. Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup serta turut berkontribusi pada upaya pemerintah dalam mencapai net zero emission.
8. Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (value) bagi para pemangku kepentingan.

The rapid growth of the transportation industry has brought new challenges related to environmental impact and the community's need for efficient services. In an effort to address these dynamics, the Company embraces an approach that focuses on developing a culture of sustainability as an integral solution. This approach involves internal and external stakeholders in jointly understanding, supporting, and implementing sustainable practices. Significant developments in transportation infrastructure in Indonesia present a huge opportunity for the Company to contribute to the shift towards a more sustainable transportation industry. Inspired by these developments, the Company aims to build a culture of sustainability that guides all aspects of its business activities.

This culture of sustainability encompasses not only technological innovation in the transportation fleet, but also involves community empowerment, environmental preservation, and responsible resource management. The Company understands that the development of the transportation industry must be accompanied by a strong commitment to sustainability in order to maintain a balance between economic, social, and environmental interests.

Through its efforts to build a culture of sustainability, the Company is committed to bringing about positive change in the Indonesian transportation industry. Concrete steps are being taken to create a culture that prioritizes sustainable innovation, environmental awareness, and positive impact on society. In doing so, the Company is strengthening its foundation for sustainability in the face of the ever-evolving challenges and opportunities in the Indonesian transportation industry. The following are the various policies that have been implemented by the Company:

1. *Aligning business objectives and sustainability with environmental and social aspects in an effective and efficient manner.*
2. *Conducting business activities with integrity and ethics.*
3. *Valuing customers and providing the best service to customers.*
4. *Respecting human rights in conducting business activities, including ensuring there is no discrimination or sexual harassment.*
5. *Prioritizing occupational safety and health (OSH).*
6. *Developing human resources.*
7. *Being mindful of climate change, caring for the environment, and contributing to the government's efforts to achieve net zero emissions.*
8. *Building good relationships and providing value to stakeholders.*

Kinerja Aspek Ekonomi: Menjaga Keberlanjutan Kinerja Perseroan *Economic Aspect Performance: Maintaining the Company's Performance Sustainability*

Dalam setiap operasionalnya, Grup selalu menitikberatkan pada Best Management Practices (BMP), mengoptimalkan layanan dari segi kualitas layanan, pengendalian, dan pemeliharaan. Inisiatif ini diterapkan secara terintegrasi, konsisten, dan berkelanjutan, membawa dampak positif terhadap performa keseluruhan, memenuhi standar mutu dan keamanan, serta menjaga lingkungan, kesehatan, dan keamanan para pekerja, sekaligus menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

In all of its operations, the Group always emphasizes Best Management Practices (BMP), optimizing services in terms of service quality, control, and maintenance. These initiatives are implemented in an integrated, consistent, and sustainable manner, bringing positive impacts on overall performance, meeting quality and safety standards, and protecting the environment, health, and safety of workers, while creating a responsible supply chain.

Dalam melaksanakan operasionalnya, Perseroan mengimplementasikan sejumlah strategi bisnis yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan optimalisasi dan revitalisasi terhadap aset-aset produktif yang dimiliki.
2. Meningkatkan efisiensi dalam biaya operasional dan administratif tanpa mengorbankan standar kualitas layanan yang diberikan.
3. Menitikberatkan fokus pada bisnis transportasi dengan spesialisasi pada penyediaan jasa bus wisata.

In carrying out its operations, the Company implements a number of business strategies that can be described as follows:

1. *Optimizing and revitalizing its productive assets.*
2. *Improving operational and administrative efficiency without compromising the quality of services provided.*
3. *Focusing on the transportation business with a specialization in providing tourist bus services.*

Pencapaian Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi

Achievement of Target and Realization of Economic Performance [OJK F.2]

Perseroan telah menetapkan target kinerja ekonomi dengan memperhatikan kinerja di tahun sebelumnya dan faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan industri.

The Company has set the economic performance target by taking into account previous year's performance and external factors, such as economy and industry.

Berikut adalah perbandingan antara target dan realisasi kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun:

Below is the comparison of economic performance target and realization in 2024:

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
	Ribu Rp Thousand IDR					
Pendapatan Revenues	5.100.000	3.899.000	4.147.000	4.850.703	2.400.000	2.948.504
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	50.000	(1.782.601)	50.000	(4.135.582)	120.000	(14.641.200)

Berikut adalah perbandingan antara target dan realisasi produk/ jasa berkelanjutan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun:

Below is the comparison of the Company's sustainable products/ services target and realization in the last 3 (three) years:

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
	Rp IDR					
Pemakaian Ban Tire Usage	120.000.000	56.648.651	168.000.000	166.286.491	166.400.000	174.100.000
Pemakaian Oli Oil Usage	60.000.000	40.086.487	50.000.000	26.886.936	137.000.000	148.000.000
Pemakaian Air Tanah Ground Water Usage	45.000.000	25.000.000	45.000.000	23.210.000	230.300.000	211.200.000



Kinerja Aspek Lingkungan: Menjaga Kelestarian Lingkungan *Environmental Aspect Performance: Maintaining Environment Preservation*

Aktivitas operasional yang dilakukan oleh Perseroan secara langsung terkait dengan lingkungan, sehingga dampaknya memiliki relevansi yang signifikan. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk memberikan kontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui layanan teknisnya. Layanan tersebut bertujuan untuk meningkatkan reliabilitas dan kualitas fasilitas klien dengan pendekatan profesional dalam perawatan dan pemeliharaan.

Grup menyadari tanggung jawabnya dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Selain itu, Grup terus berupaya untuk beroperasi dengan mengedepankan prinsip-prinsip ramah lingkungan. Pada saat yang sama, Grup memberikan dukungan kepada pemerintah Indonesia untuk mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan atau Sustainable Development Goals serta mencapai target net zero emission.

Pentingnya kesadaran dalam melestarikan lingkungan menjadi syarat mutlak untuk menjaga keberlanjutan perusahaan, tanpa memandang bentuk dan sektor bisnisnya. Oleh karena itu, Grup memiliki tekad kuat untuk menjadi entitas yang mampu menjunjung tinggi prinsip-prinsip keberlanjutan secara bertahap.

Sistem Manajemen Lingkungan *Environmental Management System [OJK F.4, F.16]*

Dalam rangka berkontribusi pada pelestarian lingkungan melalui perlindungan dan pengelolaan lingkungan, Grup merujuk pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Menurut undang-undang ini, upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dilakukan secara sistematis dan terpadu, melibatkan perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Keberlanjutan bisnis Perseroan tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial semata, melainkan juga oleh kepedulian terhadap lingkungan dan manfaat yang dapat diberikan kepada masyarakat sekitar. Untuk merealisasikan hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan perlindungan lingkungan hidup yang terwujud dalam Kebijakan Perseroan yang mencakup:

1. Memberikan layanan dan informasi tentang penggunaan dan penanganan jasa yang dihasilkan.
2. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja,
3. pencemaran lingkungan dan dampaknya dalam setiap aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku.
4. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.
5. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem kerja yang berorientasi pada peningkatan produktivitas, efisiensi dan inovasi dengan mempertimbangkan perbaikan mutu dan konservasi sumber daya alam.

The Company's operational activities are directly related to the environment, so their impact is significant. For this reason, the Company strives to contribute to environmental sustainability through its technical services. These services aim to improve the reliability and quality of client facilities through a professional approach to maintenance and repair.

The Group is aware of its responsibility to preserve the environment through its operational activities. In addition, the Group continues to strive to operate in accordance with environmentally friendly principles. At the same time, the Group supports the Indonesian government in achieving its sustainable development goals and net zero emission targets.

The importance of environmental awareness is an absolute requirement for maintaining corporate sustainability, regardless of the form or sector of the business. Therefore, the Group is committed to becoming an entity that upholds sustainability principles in a gradual and consistent manner.

In order to contribute to environmental preservation through environmental protection and management, the Group refers to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. According to this law, environmental protection and management efforts are carried out in a systematic and integrated manner, involving planning, utilization, control, maintenance, supervision, and law enforcement.

The sustainability of the Company's business is not only determined by financial performance alone, but also by its concern for the environment and the benefits it can provide to the surrounding community. To realize this, the Company has an environmental protection policy that is embodied in the Company Policy, which includes:

1. *Providing services and information on the use and handling of the services provided.*
2. *Establishing, implementing, and maintaining a system for the prevention of accidents and occupational diseases,*
3. *Environmental pollution and its impacts in all of the Company's operational activities in accordance with applicable requirements and regulations.*
4. *Establishing, implementing, and maintaining a risk management system in all of the Company's operational activities.*
5. *Establishing, implementing, and maintaining work systems oriented toward improving productivity, efficiency, and innovation while considering quality improvement and conservation of natural resources.*

6. Perbaikan berkesinambungan atas proses, infrastruktur, teknologi dan kompetensi SDM sesuai tuntutan persyaratan manajemen mutu, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja.
7. Meningkatkan kepedulian lingkungan dalam rangka tanggung jawab sosial perusahaan.
8. Menerapkan prinsip governansi korporat dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.

Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan tersebut di antaranya:

1. Penggunaan sumber daya berkelanjutan seperti efisiensi energi dan penghematan air.

Dengan penerapan sistem manajemen lingkungan, Perseroan tidak mencatat adanya pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima di tahun 2024.

6. Continuous improvement of processes, infrastructure, technology, and human resource competencies in accordance with the requirements of quality management, environmental, and occupational safety and health standards.
7. Enhancing environmental awareness as part of corporate social responsibility.
8. Implementing corporate governance principles in all of the Company's operational activities.

Various programs resulting from the implementation of these policies include:

1. Use of sustainable resources, such as energy efficiency and water conservation.

With the implementation of an environmental management system, the Company did not record any environmental complaints received in 2024.

Aspek Material *Material Aspect [OJK F5]*

Perseroan telah melakukan beberapa upaya untuk menggunakan material yang ramah lingkungan. Dalam aspek operasional untuk armada yang masih menggunakan bahan bakar minyak, Perseroan menggunakan bahan bakar solar untuk unit bus dan unit taksi litrik. Dalam mendukung kegiatan operasional di kantor, Perseroan melakukan penghematan kertas. Pada tahun 2024, Grup menggunakan 30 rim kertas, atau menurun 6,25% dari tahun sebelumnya, yang jumlahnya 32 rim. Tidak hanya memengaruhi kelestarian lingkungan, penghematan ini juga mengurangi timbulan sampah, dan berkontribusi juga dalam efisiensi biaya dalam Grup. Selain itu, Grup mengubah sistem absensi yang sebelumnya fingerprint menjadi application-based menggunakan aplikasi dari device karyawan dan pengemudi masing-masing.

The Company has made several efforts to use environmentally friendly materials. In terms of operations for its fleet that still uses diesel fuel for bus units and operates electric-powered taxi units. To support operational activities in the office, the Company has implemented paper saving measures. In 2024, the Group used 30 reams of paper, a decrease of 6,25% from the previous year, which amounted to 32 reams. Not only does this initiative benefit environmental sustainability, but it also reduces waste generation and contributes to cost efficiency within the Group. Additionally, the Group has transitioned its attendance system from fingerprint-based to application-based, utilizing an app accessible via employees' and drivers' devices.

Aspek Energi *Energy Aspect*

Grup membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dari pemanfaatan sumber-sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Oleh karena ketersediaan energi kian terbatas, Grup melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut. Untuk mengetahui penggunaan energi, Perseroan secara berkala melakukan audit energi pada seluruh Area Operasi.

The Group requires energy for its operational activities and other supporting activities. The Company's energy needs are met from the utilization of primary energy sources, both those obtained independently and those obtained through other parties. Due to the increasingly limited availability of energy, the Group makes various efforts to optimize the management and utilization of energy. To determine energy usage, the Company periodically conducts energy audits in all Operating Areas.

Grup melaksanakan audit energi berlandaskan pada ketentuan berikut:

1. Undang-undang No.30 Tahun 2007 tentang Energi.
2. Instruksi Presiden No.13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
3. Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
4. PP No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

The Group conducts energy audits based on the following provisions:

1. Law No. 30 of 2007 on Energy.
2. Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation.
3. Government Regulation (PP) No. 70 of 2009 on Energy Conservation.
4. PP No. 14 of 2012 on Energy Management.

Jumlah dan Intensitas Energi Total Energy and Intensity [OJK F.6]

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan listrik dan BBM semakin terbatas. Sebab itu, Grup berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana, antara lain, dengan berupaya melakukan penghematan.

Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh Perseroan.

The Company realizes that the availability of electricity and fuel is becoming increasingly limited. Therefore, the Group strives to use these energy sources wisely, among others, by making efforts to conserve energy.

The table below shows the amount of energy consumed by the Company.

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Energi Energy Consumption				
Penggunaan BBM Fuel Consumption	l-liter	180.751	220.960	126.269
	GJ	6.181,68	7.556,83	4.318,4
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	kwh	550	380	410
	GJ	1,98	1,372	1,476
Jumlah Total	GJ	6.183,66	7.558,20	4.319,88
Pendapatan Revenues	Ribu Rp Thousand IDR	3.899.000	4.850.703	2.948.504
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ribu Rp GJ/Thousand IDR	0,001586	0,001558	0,001465

Upaya Penghematan Penggunaan Energi Efforts to Conserve Energy Consumption [OJK F.6]

Grup berkomitmen untuk melakukan penghematan energi, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk memelihara kelestarian lingkungan. Penghematan energi juga memberikan peluang untuk membuat produk Perseroan menjadi lebih bersaing. Grup memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran seluruh staf dan karyawan untuk melakukan penghematan energi secara terus-menerus. Program tersebut mencakup sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Evaluasi internal juga terus dilakukan untuk menunjang perbaikan yang lebih baik (continuous improvement).

Berbagai upaya penghematan energi listrik dilakukan, seperti pengaturan sistem pencahayaan di kantor, penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi, dan upaya-upaya lainnya. Selain itu, Grup juga mengupayakan penghematan konsumsi BBM untuk seluruh kendaraan operasionalnya. Grup melakukan pemantauan dan pencatatan untuk memastikan penggunaan yang efektif. Di sisi lain, upaya efisiensi energi dilakukan melalui perawatan mesin-mesin armada serta pemeliharaan (maintenance) secara berkala dengan tertib. Grup juga membatasi pemakaian armada dalam beberapa tahun kemudian diperbaiki untuk dijual kepada umum.

The Group is committed to saving energy, not only to improve operational efficiency, but also to preserve the environment. Energy savings also provide opportunities to make the Company's products more competitive. The Group is highly committed to energy efficiency. This is demonstrated by the awareness of all staff and employees to continuously save energy. The program includes socialization to all employees on efficiency and innovation. Internal evaluations are also conducted to support continuous improvement.

Various electricity saving efforts are carried out, such as regulating the lighting system in the office, using more energy-efficient LED lights, and other efforts. In addition, the Group also strives to reduce fuel consumption for all its operational vehicles. The Group monitors and records energy usage to ensure effective use. On the other hand, energy efficiency efforts are carried out through the rejuvenation of fleet engines and regular maintenance. The Group also limits the use of its fleet for several years before repairing and selling them to the public.

Upaya pelestarian lingkungan Grup dimulai dari penghematan energi, yang pada akhirnya mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pemicu global warming. Untuk itu Grup menetapkan kebijakan penghematan energi dan melakukan monitoring penggunaan energi di kantor pusat Grup melakukan pencatatan penggunaan energi secara menyeluruh untuk mengukur efektivitas dan penghematan energi.

The Group's environmental conservation efforts begin with energy conservation, which ultimately reduces greenhouse gas (GHG) emissions that contribute to global warming. To this end, the Group has established energy conservation policies and monitors energy usage at its headquarters, conducting comprehensive energy usage records to measure effectiveness and energy savings.

Aspek Air **Water Aspect [OJK F.8]**

Dalam tahap produksi, Grup menggunakan air untuk membersihkan armada. Perseroan memperoleh sumber air dari permukaan dan sumur bor di bawah tanah. Sementara itu, untuk keperluan operasional di kantor pusat, Grup memanfaatkan air yang dipasok oleh perusahaan air, dan Perseroan aktif menggunakan air yang telah didaur ulang untuk kegiatan pencucian armada.

During the production stage, the Group uses water to clean its fleet. The Company obtains water from surface sources and underground bore wells. Meanwhile, for operational needs at its head office, the Group utilizes water supplied by a water company, and the Company actively uses recycled water for fleet washing activities.

Dalam upaya memastikan efisiensi penggunaan air, Grup memiliki komitmen untuk mengoptimalkan penggunaan air daur ulang sisa limbah cair dan menjalankan operasional tanpa pemborosan air.

In an effort to ensure efficient water usage, the Group is committed to optimizing the use of recycled wastewater and operating without water wastage.

Berikut adalah tabel konsumsi air dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is a table of water consumption over the past three years:

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Air Water Consumption	m ³	7.000	7.000	9.000

Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect [OJK F.9, 10]**

Wilayah operasional Perseroan tidak berada di dekat atau di daerah konservasi dengan keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Perseroan senantiasa berupaya untuk turut melestarikan lingkungan seperti menjaga kebersihan lingkungan kantor, serta berupaya untuk mengurangi dampak negatif kegiatan operasional terhadap lingkungan.

The Company's operational area is not near or in a biodiversity conservation area. Nevertheless, the Company always strives to help preserve the environment, such as maintaining the cleanliness of the office environment, and strives to reduce the negative impact of operational activities on the environment.

Aspek Emisi **Emission Aspect**

Jumlah dan Intensitas Emisi **Total Emission and Intensity [OJK F.11]**

Dari data penggunaan energi, Perseroan melakukan penghitungan emisi GRK yang dihasilkan yang terdiri dari emisi GRK cakupan 1 yang berasal dari penggunaan BBM, dan emisi GRK cakupan 2 yang berasal dari penggunaan listrik.

From energy usage data, the Company calculates GHG emissions generated, consisting of Scope 1 GHG emissions from fuel usage and Scope 2 GHG emissions from electricity usage.

Berikut adalah tabel jumlah dan intensitas emisi GRK yang dihasilkan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following table shows the amount and intensity of GHG emissions produced in the last three years:

Laporan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Green House Gas (GHG) Emissions Report [E-01]

Kategori Emisi Emissions Category	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi GRK Scope 1 GHG Emissions Scope 1				
Emisi GRK Langsung dan Pembuangan Direct GHG Emissions and Discharges	tCO ₂ e	417,54	510,42	291,68
Emisi GRK Scope 2 GHG Emissions Scope 2				
Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang Diimpor/Dibeli Indirect GHG Emissions from Imported/Purchased Energy	tCO ₂ e	0,47	0,32	0,35
Emisi GRK Scope 3 GHG Emissions Scope 3				
Emisi GRK Tidak Langsung dari Transportasi Indirect GHG Emissions from Transportation	tCO ₂ e	0	0	0
Emisi GRK Tidak Langsung dari Produk yang Digunakan oleh Perusahaan Indirect GHG Emissions from Products Used by the Company		0	0	0
Emisi GRK Tidak Langsung ang Terkait dengan Penggunaan Produk dari Perusahaan Indirect GHG Emissions associated with Use of Products from the Company		0	0	0
Emisi GRK Tidak Langsung dari Sumber Lainnya Indirect GHG Emissions from Other Sources		0	0	0
Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2) Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)		0	0	0
Total Emisi GRK (Scope 1, 2, dan 3) Total GHG Emissions (Scope 1, 2, and 3)		0	0	0
Offsets/Credits Offsets/Credits	kwh	0	0	0
Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) Purchase of Renewable Energy Certificate (REC)		0	0	0

Intensitas Emisi GRK terhadap Pendapatan

GHG Emissions Intensity to Revenues [E-02]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Emisi GRK (Scope 1 dan 2) Total GHG Emission (Scope 1 and 2)	tCO ₂ e	418,01	510,74	292,03
Pendapatan Revenues	Ribu Rp Thousand IDR	3,899.000	4.850.703	2.948.504
Intensitas Emisi GRK (Scope 1 dan 2)/ Pendapatan GHG Emissions (Scope 1 and 2) Intensity/Revenue	tCO ₂ e/Ribu Rp tCO ₂ e/Thousand IDR	0,0001072	0,0001053	0,0000990

Upaya Pengurangan Emisi

Efforts in Reducing Emissions [OJK F.12]

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) ditimbulkan terutama dari kegiatan transportasi yang dilakukan Perseroan. Perseroan menyadari bahwa dampak dari kegiatan operasional menghasilkan emisi CO₂, emisi Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya yang berdampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon.

Terkait dengan hal tersebut, Grup telah memiliki kebijakan penurunan emisi GRK. Berbagai upaya telah dilakukan, seperti mengganti secara bertahap kendaraan berbahan bakar yang ramah lingkungan untuk mendukung program pengendalian emisi GRK. Untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar, Perseroan mulai menggunakan unit taksi listrik, melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan unit bus dan pengujian emisi gas buang dilakukan secara berkala

Greenhouse gas (GHG) emissions are mainly generated from the Company's transportation activities. The Company recognizes that its operational activities generate CO₂ emissions, ozone-depleting substance (ODS) emissions, and other emissions that have a negative impact on the greenhouse effect and ozone depletion.

In this regard, the Group has a GHG emission reduction policy. Various efforts have been made, such as gradually replacing vehicles with environmentally friendly fuel to support the GHG emission control program. To reduce emissions and improve fuel efficiency, the Company has started operating electric taxi units, conducts regular maintenance of all bus fleet vehicles, and performs periodic exhaust emission testing.

Aspek limbah dan Efluen

Waste and Effluent Aspect

Jumlah Limbah yang Dihasilkan

Number of Generated Waste [OJK F.13]

Grup berupaya untuk melakukan pengurangan timbulan limbah, dengan cara melakukan transformasi proses bisnis dari proses manual yang menggunakan kertas, dengan proses digital. Komitmen Grup dalam mengurangi limbah juga diwujudkan dengan menggantikan air minum dalam kemasan dengan gelas atau tumbler pribadi.

Berikut jumlah limbah yang dihasilkan Grup dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The Group strives to reduce waste generation by transforming business processes from manual, paper-based processes to digital processes. The Group's commitment to reducing waste is also reflected in its replacement of bottled water with personal cups or tumblers.

The following is the amount of waste generated by the Group in the last three years:

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	Ton	17	15	19

Pengelolaan Limbah

Waste Management [OJK F.14, F.15]

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan mercury dengan lampu Light-Emitting Diode (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbulan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Selain itu, Grup juga melakukan pengelolaan sparepart bengkel untuk dijual kembali kepada vendor pengepul. Pada tahun 2024, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi.

In accordance with the provisions of laws and regulations, every business activity must undertake waste management and treatment efforts to prevent environmental damage. Waste management can be carried out by reducing, recycling, reusing or disposing of waste in a responsible manner.

The Company strives to reduce the amount of waste through planning to minimize the impact of waste disposal. For example, the Company is gradually replacing mercury-based light bulbs with Light-Emitting Diode (LED) bulbs, thereby reducing the accumulation of hazardous and toxic waste (B3). Additionally, the Group manages workshop spare parts for resale to scrap collectors. In 2024, there were no incidents of waste spills.



Kinerja Aspek Sosial: Menjaga Sinergi dengan Pemangku Kepentingan *Social Aspect Performance: Maintaining Synergy with Stakeholders [OJK F.17]*

Grup menghormati setiap pelanggan dengan penuh martabat, sesuai dengan nilai dan budaya yang diterapkan dalam Perseroan, yaitu dengan membangun hubungan timbal balik berbasis kemitraan dan persahabatan jangka panjang. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada pelanggan.

Bagi Grup, penumpang dianggap sebagai aset paling berharga. Agar kualitas layanan tetap terjaga, Grup terbuka terhadap masukan dan saran untuk terus meningkatkan mutu pelayanan. Keluhan pelanggan diperhatikan dan direspons dengan serius sesuai dengan standar pelayanan. Perhatian terhadap inovasi dalam pengembangan produk juga menjadi fokus utama Perseroan.

The Group respects every customer with dignity, in accordance with the values and culture applied within the Company, namely by building long-term reciprocal relationships based on partnership and friendship. The Company is committed to providing equal service to all customers.

For the Group, passengers are considered the most valuable asset. To ensure the quality of service remains consistent, the Group is open to feedback and suggestions to continuously improve service quality. Customer complaints are taken seriously and addressed in accordance with service standards. Attention to innovation in product development is also a key focus of the Company.



Aspek Ketenagakerjaan *Employment Aspect*

Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equality in Working Opportunities [OJK F.18]*

Kesetaraan

Perseroan menegakkan prinsip keberagaman dan kesetaraan dengan menghormati prinsip nondiskriminasi. Kami memastikan bahwa tidak ada diskriminasi berdasarkan gender, ras, agama, suku, atau golongan dalam seluruh aspek manajemen dan penerimaan karyawan. Ini mencakup penerimaan, sistem remunerasi, serta penempatan jabatan yang dilakukan tanpa memandang perbedaan tersebut. Pada tahun 2024, Perseroan tidak mengalami insiden diskriminasi di lingkungan kerja.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk kontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberi prioritas dalam penerimaan karyawan kepada individu dari wilayah sekitar operasional. Kami berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dengan membuka kesempatan kerja bagi mereka yang memenuhi kompetensi yang dibutuhkan untuk posisi yang tersedia.

Disabilitas

Perseroan juga menyediakan peluang kerja bagi penyandang disabilitas (difabel). Kami menganggap mereka sebagai individu yang memiliki potensi untuk berkontribusi pada kemajuan perusahaan. Penempatan karyawan difabel dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan dan posisi yang sesuai dengan keahlian mereka, agar dapat memberikan kontribusi optimal. Meskipun pada tahun 2024 belum ada karyawan difabel di Perseroan, kami tetap membuka peluang bagi individu penyandang disabilitas untuk mengisi berbagai posisi di seluruh lokasi operasional kami.

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Prinsip kesetaraan diterapkan dengan memberikan perlakuan yang setara bagi seluruh karyawan, tanpa memperhatikan jenis kelamin. Sistem remunerasi di Perseroan didasarkan pada jenjang jabatan, kompetensi, dan kinerja, bukan gender. Oleh karena itu, tidak ada perbedaan gaji antara pria dan wanita untuk setiap jabatan yang ada. Selain itu, jaminan kesehatan yang diberikan pun berlaku sama, di mana tanggungan karyawan perempuan dihargai setara dengan karyawan pria.

Equality

The Company upholds the principles of diversity and equality by respecting the principle of non-discrimination. We ensure that there is no discrimination based on gender, race, religion, ethnicity, or social group in all aspects of management and employee recruitment. This includes recruitment, remuneration systems, and job placement, which are carried out without regard to such differences. In 2024, the Company did not experience any incidents of discrimination in the workplace.

Local Workers

As a form of contribution to the empowerment of local communities, the Company gives priority in employee recruitment to individuals from the areas surrounding its operations. We are committed to improving the welfare of local communities by opening up job opportunities for those who meet the competencies required for the available positions.

Disabilities

The Company also provides employment opportunities for people with disabilities. We consider them as individuals who have the potential to contribute to the progress of the company. The placement of employees with disabilities is carried out by considering their abilities and positions that match their expertise, so that they can contribute optimally. Although there are no employees with disabilities in the Company in 2024, we continue to open opportunities for individuals with disabilities to fill various positions in all of our operational locations.

Ratio of Basic Salary and Remuneration for Women Compared to Men

The principle of equality is applied by providing equal treatment to all employees, regardless of gender. The remuneration system at the Company is based on job level, competence, and performance, not gender. Therefore, there is no difference in salary between men and women for any position. In addition, the health insurance provided is the same, with female employees receiving the same benefits as male employees.

Pemenuhan Hak Asasi Manusia

Human Rights Fulfillment [OJK F.18, F.19, F.20]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa hak-hak dasar setiap karyawan dihormati dan dilindungi. Hak Asasi Manusia (HAM) adalah hak fundamental yang dimiliki oleh setiap individu di dunia, dan Perseroan berpegang teguh pada prinsip-prinsip tersebut dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Dalam hal ini, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing ataupun tenaga kerja dengan keahlian khusus di luar kebutuhan operasional yang relevan.

Tidak terdapat aktivitas serikat pekerja di dalam lingkungan operasional Perseroan, dan seluruh kebijakan yang diterapkan mengutamakan prinsip kesetaraan, keadilan, dan penghormatan terhadap martabat setiap individu. Penerapan prinsip HAM dalam operasional Perseroan mencakup beberapa aspek penting sebagai berikut:

- Larangan Terhadap Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa**
Perseroan memastikan bahwa hanya karyawan yang memenuhi batas usia minimal yang dipekerjakan, untuk memastikan tidak ada tenaga kerja anak di dalam lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menegaskan kebijakan tegas terhadap kerja paksa, dengan memastikan bahwa tidak ada karyawan yang dipaksa bekerja dengan ancaman atau paksaan apapun.
- Kesejahteraan dan Upah yang Layak Karyawan**
Perseroan menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, tunjangan, bonus, dan hak cuti tahunan. Skema bonus diberikan berdasarkan kinerja individu selama tahun penilaian dan disesuaikan dengan keuntungan atau laba yang diperoleh Perseroan. Fasilitas kesehatan disediakan melalui asuransi kesehatan, sementara karyawan juga dilindungi oleh Jaminan Sosial Tenaga Kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Semua upah yang diterima karyawan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.
- Pelecehan Seksual**
Perseroan menjunjung tinggi prinsip perlindungan dari pelecehan seksual, dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, bebas dari segala bentuk pelecehan.
- Non-Diskriminasi**
Perseroan menegaskan prinsip non-diskriminasi, dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan tanpa memandang perbedaan gender, ras, agama, suku, atau golongan.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pelanggaran hak asasi manusia yang tercatat di dalam lingkungan Perseroan.

The Company is committed to ensuring that the basic rights of every employee are respected and protected. Human Rights (HR) are fundamental rights possessed by every individual in the world, and the Company adheres to these principles in all of its operational activities. In this regard, the Company does not employ foreign workers or workers with special skills beyond the relevant operational needs.

There are no labor union activities within the Company's operational environment, and all policies implemented prioritize the principles of equality, fairness, and respect for the dignity of every individual. The implementation of human rights principles in the Company's operations covers several important aspects, as follows:

- Prohibition of Child Labor and Forced Labor**
The Company ensures that only employees who meet the minimum age requirement are employed, to ensure that there are no child laborers within the Company's environment. In addition, the Company also has a strict policy against forced labor, ensuring that no employee is forced to work under any threat or coercion.
- Welfare and Fair Wages**
Company employees receive a compensation package that includes basic salary, allowances, bonuses, and annual leave entitlements. Bonus schemes are awarded based on individual performance during the assessment year and adjusted according to the Company's profits or losses. Healthcare facilities are provided through health insurance, while employees are also protected by Social Security for Workers in accordance with applicable regulations. All wages received by the Company's employees are in accordance with the applicable Provincial Minimum Wage (UMP) regulations.
- Sexual Harassment**
The Company upholds the principle of protection from sexual harassment by creating a safe working environment free from all forms of harassment.
- Non-Discrimination**
The Company reaffirms the principle of non-discrimination, providing equal opportunities to all employees regardless of gender, race, religion, ethnicity, or social group.

Throughout the year 2024, no human rights violations were recorded within the Company's environment.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Convenient and Safe Working Environment [OJK F.21]

Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan penuh peluang bagi karyawan untuk berkembang. Perseroan mendukung setiap karyawan dalam mencapai tujuan mereka dengan memberikan fasilitas dan dukungan moral agar mereka dapat bekerja dengan aman, nyaman untuk mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah aspek penting dalam operasional Perseroan yang melibatkan karyawan dan mitra. Kami berkomitmen untuk memberikan perlindungan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat pekerjaan. Perseroan menerapkan Sistem Manajemen K3 yang mengacu pada ISO 45001 dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012. Proses pengelolaan dimulai dengan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan upaya mitigasi untuk meminimalkan potensi kecelakaan, dengan menggunakan alat pelindung diri dan prosedur pengendalian risiko yang sesuai.

Kinerja K3

Pada tahun 2024, tidak terjadi kecelakaan fatal. Kami terus berkomitmen untuk mencegah kecelakaan dengan memperbaiki program keselamatan kerja secara berkelanjutan, berfokus pada pencapaian zero accident.

The Company provides a safe, comfortable, and opportunity-filled work environment for employees to grow. The Company supports every employee in achieving their goals by providing facilities and moral support so that they can work safely and comfortably to encourage the Company's performance growth.

Occupational Safety and Health (OSH)

Occupational safety and health is an important aspect of the Company's operations involving employees and partners. We are committed to providing protection in accordance with applicable regulations, including reducing the risk of workplace accidents and occupational diseases. The Company implements an OSH Management System that complies with ISO 45001 and Government Regulation No. 50 of 2012. The management process begins with hazard identification, risk assessment, and mitigation efforts to minimize potential accidents, using personal protective equipment and appropriate risk control procedures.

K3 Performance

In 2024, there were no fatal accidents. We remain committed to preventing accidents by continuously improving our occupational safety program, focusing on achieving zero accidents.

Jumlah Kecelakaan Kerja

Number of Work Accident [S-06]

Uraian Description	2024	2023	2022
Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai Frequency of occupational accident from total employee	0 kecelakaan/accidents	0 kecelakaan/accidents	0 kecelakaan/accidents
Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries out of total employees	0%	0%	0%

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Employee Training and Development [OJK F.22]

Perseroan menyediakan berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan, seiring dengan perkembangan kebutuhan perusahaan. Program ini dirancang untuk mendukung karyawan dalam mencapai potensi maksimal mereka melalui pelatihan teknis, kepemimpinan, serta pengembangan soft skills yang relevan dengan posisi dan tanggung jawab mereka. Selain itu, Perseroan juga memberikan akses ke pendidikan lanjutan yang mendukung peningkatan karir, memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan untuk terus belajar dan berkembang dalam lingkungan yang dinamis dan kompetitif. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tim yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan.

The Company provides various training and education programs to improve the competence and skills of its employees in line with the company's evolving needs. These programs are designed to support employees in achieving their full potential through technical training, leadership development, and relevant soft skills training tailored to their roles and responsibilities. Additionally, the Company provides access to further education opportunities that support career advancement, ensuring that every employee has the chance to continue learning and growing in a dynamic and competitive environment. With this approach, the Company is committed to building a competent and capable team ready to tackle future challenges.

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai

Employee Training and Development [S-05]

Uraian Description	2024	2023	2022
Rata-rata jam pelatihan per pegawai Average training hours per employee	1,5 jam/pegawai 1,5 hours/employee	1,5 jam/pegawai 1,5 hours/employee	1,5 jam/pegawai 1,5 hours/employee
Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Total employee participated in training program	3 orang employees	3 orang employees	5 orang employees
Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan Percentage of employees participated in training programs	100%	100%	100%

Aspek Masyarakat Community Aspect

Dampak Operasi terhadap Masyarakat

Impact of Operations to Community [OJK F.23]

Operasional Perseroan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat sekitar, terutama dalam hal peningkatan ekonomi lokal. Melalui penciptaan lapangan kerja, baik langsung maupun tidak langsung, Perseroan turut berkontribusi pada peningkatan pendapatan keluarga dan menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat. Selain itu, Perseroan juga mendukung inisiatif sosial di komunitas sekitar, seperti melalui program TJSL. Keberadaan Perseroan di wilayah operasionalnya juga berkontribusi pada peningkatan infrastruktur lokal, baik itu dalam bentuk fasilitas umum, transportasi, maupun layanan publik yang lebih baik.

Namun, Perseroan juga mengakui bahwa kegiatan operasional dapat menimbulkan dampak negatif yang perlu dikelola dengan baik, seperti potensi polusi atau dampak sosial lainnya. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan program mitigasi yang berkelanjutan, termasuk pengelolaan lingkungan yang tepat dan interaksi yang konstruktif dengan masyarakat setempat. Dengan menjaga hubungan yang baik dan transparan, Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa dampak negatif dapat diminimalkan, dan keberlanjutan operasional dapat menciptakan manfaat yang seimbang bagi seluruh pihak yang terlibat.

Pengaduan Masyarakat

Public Complaint [OJK F.24]

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan whistleblowing system. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui website perseroan www.expressgroup.co.id. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh bagian customer services dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima.

The Company's operations have a significant positive impact on the surrounding community, particularly in terms of improving the local economy. Through the creation of direct and indirect employment, the Company contributes to increasing household income and creating new business opportunities for the community. In addition, the Company also supports social initiatives in the surrounding community, such as through the TJSL program. The Company's presence in its operational areas also contributes to the improvement of local infrastructure, whether in the form of public facilities, transportation, or better public services.

However, the Company also recognizes that its operational activities can have negative impacts that need to be properly managed, such as potential pollution or other social impacts. Therefore, the Company is committed to implementing sustainable mitigation programs, including proper environmental management and constructive interaction with local communities. By maintaining good and transparent relationships, the Company strives to ensure that negative impacts are minimized, and operational sustainability creates balanced benefits for all parties involved.

The Company has developed a complaint mechanism for the community that also covers social and environmental issues in the area of operation. The Company has implemented a whistleblowing system. The community can report complaints in writing via The Company website www.expressgroup.co.id. All complaints will be followed up by the customer services department by verifying the complaints received.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Corporate Social Responsibility (CSR) Activities [OJK F.25]

Perseroan secara aktif melaksanakan berbagai program sosial sebagai bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, guna memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui inisiatif pengurangan jejak karbon, pengelolaan sampah, dan upaya konservasi alam. Melalui kegiatan TJSL, Perseroan berusaha untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, sekaligus memperkuat hubungan yang harmonis dengan komunitas dan lingkungan tempat kami beroperasi.

The Company actively implements various social programs as part of its Corporate Social Responsibility to make a positive contribution to the community and the environment. The Company is also committed to preserving the environment through initiatives to reduce its carbon footprint, manage waste, and conserve nature. Through its TJSL activities, the Company strives to create a sustainable positive impact while strengthening harmonious relationships with the communities and environment in which it operates.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility in Developing Sustainable Products/Services

Inovasi dalam Pengembangan Produk/Jasa

Innovation in Products/Services Development [OJK F.26]

Grup senantiasa berupaya untuk melakukan inovasi dan pengembangan atas produk dan layanan yang diberikan. Pada tahun 2024, Perseroan memfokuskan usahanya untuk melayani bus wisata.

The Group constantly strives to innovate and develop its products and services. In 2024, the Company will focus its efforts on providing tourist bus services.

Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk mengembangkan dan memasarkan layanan unggulan, dengan:

1. Memproduksi layanan yang berkualitas unggul sesuai standar melalui upaya-upaya peningkatan mutu dan mengedepankan inovasi.
2. Memperhatikan tanggapan dan keluhan pelanggan.
3. Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi.
4. Memelihara hubungan baik dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Additionally, the Company is working to develop and market premium services, including:

1. Producing high-quality services in accordance with standards through continuous quality improvement efforts and a focus on innovation.
2. Paying attention to customer feedback and complaints.
3. Quickly providing solutions and anticipating potential issues.
4. Maintaining good relationships with customers and other stakeholders.

Evaluasi Keamanan Produk/Jasa

Products/Services Safety Evaluation [OJK F.27]

Sebagai tanggung jawab utama, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan perlindungan dan keamanan dalam layanan secara konsisten dan berkelanjutan melalui:

1. Menjaga kebersihan dengan disinfektan.
2. Pemeriksaan kesehatan rutin kepada seluruh pengemudi.
3. Memastikan pengemudi yang bertugas dalam keadaan sehat secara fisik maupun mental.
4. Melakukan pemeriksaan berkala terhadap armada untuk memastikan keamanan dan keandalannya.

As its primary responsibility, the Company is committed to continuously providing protection and safety in its services in a consistent and sustainable manner through:

1. Maintaining cleanliness with disinfectants.
2. Conducting routine health checks on all drivers.
3. Ensuring that drivers on duty are in good physical and mental health.
4. Conducting periodic checks on the fleet to ensure its safety and reliability.

Komitmen tersebut senantiasa dilaksanakan oleh seluruh pengemudi guna memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

These commitments are consistently implemented by all drivers to meet relevant safety standards and regulations, which have undergone strict monitoring and evaluation, thereby ensuring quality and safety.

Dampak Produk/Jasa

Impact of Products/Services [OJK F.28]

Dampak kegiatan operasi Perseroan dapat dilihat dari dua aspek utama, yaitu dampak terhadap lingkungan dan dampak sosial. Dari segi lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan emisi gas rumah kaca dan polusi yang dapat timbul dari operasional armada transportasi. Inisiatif seperti pemeliharaan rutin kendaraan, pengecekan emisi, dan pengelolaan limbah yang efisien telah diterapkan untuk mengurangi dampak negatif terhadap kualitas udara dan lingkungan sekitar. Selain itu, Perseroan juga berusaha untuk memaksimalkan penggunaan bahan bakar yang lebih efisien dan ramah lingkungan guna mendukung upaya mitigasi perubahan iklim.

Dari sisi sosial, Perseroan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung mobilitas masyarakat, terutama di area perkotaan yang padat. Melalui penyediaan layanan transportasi yang aman, nyaman, dan terjangkau, Perseroan turut mendukung peningkatan aksesibilitas bagi masyarakat, termasuk kelompok rentan. Selain itu, kegiatan operasional Perseroan juga berdampak pada penciptaan lapangan kerja, baik langsung maupun tidak langsung, yang membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan tanggung jawab sosialnya, baik melalui program pelatihan karyawan, penyediaan fasilitas yang layak, maupun dukungan untuk program-program sosial di komunitas sekitar.

Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction [OJK F.29, F.30]

Evaluasi terhadap kepuasan konsumen dilakukan melalui survei tahunan yang mengukur tingkat kepuasan pelanggan. Indeks Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction Index - CSI) digunakan untuk memantau dan mengevaluasi respons pelanggan terhadap layanan yang diberikan oleh Perseroan.

Survei menunjukkan bahwa pelanggan merasa sangat puas dengan layanan yang disediakan oleh Perseroan. Kepuasan ini mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan berkontribusi pada pembangunan Indonesia yang lebih maju.

Pada tahun 2024, tidak ada produk yang ditarik kembali dari pasar.

The impact of the Company's operations can be seen from two main aspects, namely environmental impact and social impact. In terms of the environment, the Company is committed to minimizing greenhouse gas emissions and pollution that may arise from the operation of its transportation fleet. Initiatives such as routine vehicle maintenance, emission checks, and efficient waste management have been implemented to reduce negative impacts on air quality and the surrounding environment. In addition, the Company strives to maximize the use of more efficient and environmentally friendly fuels to support climate change mitigation efforts.

From a social perspective, the Company plays a significant role in supporting community mobility, especially in densely populated urban areas. Through the provision of safe, comfortable, and affordable transportation services, the Company contributes to improving accessibility for the community, including vulnerable groups. In addition, the Company's operational activities also have an impact on job creation, both directly and indirectly, which helps improve the welfare of the community. The Company is committed to continuously improving its social responsibility, both through employee training programs, the provision of adequate facilities, and support for social programs in the surrounding community.

Consumer satisfaction is evaluated through an annual survey that measures customer satisfaction levels. The Customer Satisfaction Index (CSI) is used to monitor and evaluate customer responses to the services provided by the Company.

The survey shows that customers are very satisfied with the services provided by the Company. This satisfaction encourages the Company to continue improving service quality and contributing to the development of a more advanced Indonesia.

In 2024, no products were recalled from the market.

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM [OJK G.2]

Profil Anda Your Profile

Nama (bila berkenan)/Name (optional) :

Institusi/Perusahaan/Institution/Company :

Surel/Email :

Telp/Hp/Phone/Mobile :

Profil Pemangku Kepentingan Stakeholder Profile

☐ Pemegang Saham/Investor
Shareholder/Investor

☐ Pelanggan
Customers

☐ Karyawan
Employee

☐ Serikat Pekerja
Trade Unions

☐ Media
Media

☐ Pemasok
Suppliers

☐ Organisasi Masyarakat/NGO
Community Organisations/NGO

☐ Pemerintah/OJK
Government/OJK

☐ Organisasi Bisnis
Business

☐ Lainnya.....
Others.....

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah
Please choose the most appropriate answer to the following questions

Ya
Yess

Tidak
No

Laporan ini mudah dimengerti.
This report is clear and straightforward.

☐ Ya
Yess

☐ Tidak
No

Laporan ini bermanfaat.
This report provides valuable insights.

☐ Ya
Yess

☐ Tidak
No

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan.
This report provides an overview of the Company's performance in sustainable development.

☐ Ya
Yess

☐ Tidak
No

Mohon berikan penilaian topik material yang paling penting menurut anda bagi keberlanjutan PT Express Transindo Utama Tbk (nilai 1 = paling tidak penting s.d. 5 = paling penting)
Please rate the material topics that are most important to you for the sustainability of PT Express Transindo Utama Tbk (1: not useful, 5: very useful).

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

☐

Antikorupsi
Anti-corruption

☐

Ketenagakerjaan
Employment

☐

Etika Media
Media Ethics

☐

Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education

☐

Privasi Pelanggan
Customer Privacy

☐

Perilaku Kompetitif
Competitive Behavior

☐

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please share your recommendations, thoughts, or remarks about this report:

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT [OJK G.3]

Sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, Perseroan menyediakan kanal umpan balik dalam Laporan Keberlanjutan yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Kanal ini berfungsi sebagai wadah untuk menyampaikan pandangan, saran, maupun kritik terhadap konten Laporan Keberlanjutan.

Perseroan menyadari bahwa masukan dari para pemangku kepentingan memiliki nilai yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan kualitas dan relevansi Laporan Keberlanjutan di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan sangat menghargai partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait.

Meskipun hingga saat ini belum ada tanggapan yang diterima terkait Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, Perseroan akan terus berupaya menyempurnakan proses pelaporan. Perseroan percaya bahwa dengan senantiasa mendengarkan dan merespons kebutuhan para pemangku kepentingan, laporan yang disajikan akan menjadi semakin informatif dan bermanfaat.

As a form of our commitment to transparency and accountability, the Company provides a feedback channel within the Sustainability Report, accessible to all stakeholders. This channel serves as a platform for sharing views, suggestions, and criticisms regarding the content of the Sustainability Report.

The Company recognizes that input from stakeholders is highly valuable in efforts to enhance the quality and relevance of future Sustainability Reports. Therefore, the Company greatly appreciates the active participation of all related parties.

Although no feedback has been received regarding the previous year's Sustainability Report as of this writing, the Company remains committed to continuously improving the reporting process. The Company believes that by consistently listening to and responding to stakeholder needs, the information presented will become increasingly informative and beneficial.

PT Express Transindo Utama Tbk

Gedung Express
Jl. Taman Sari IV No. 12A, Maphar,
Taman Sari Jakarta 11160

Website: www.expressgroup.co.id

E-mail: investor.relation@expressgroup.co.id

Atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, Perseroan tidak menerima tanggapan dalam bentuk apapun dari para pemangku kepentingan.

In regards to the Sustainability Report from last year, the Company did not receive any feedback from stakeholders.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017

DISCLOSURE LIST ACCORDING TO FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/
POJK.03/2017 [OJK G4]

A	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	130
B	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW	
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	128
B.1.a	Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual <i>The Quantity of Production or Services Sold</i>	128
B.1.b	Pendapatan atau Penjualan <i>Revenue or Sales</i>	128
B.1.c	Laba atau Rugi Bersih <i>Net Profit or Loss</i>	128
B.1.d	Produk Ramah Lingkungan <i>Eco-Friendly Product</i>	128
B.1.e	Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan <i>Involvement of Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process</i>	128
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	128
B.2.a	Penggunaan Energi <i>Energy Use</i>	128
B.2.b	Pengurangan Emisi yang Dihasilkan <i>The Resulting Reduction in Emissions</i>	128
B.2.c	Pengurangan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Reduction</i>	128
B.2.d	Pelestarian Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Preservation</i>	129
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	129
C	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Values of Sustainability</i>	41
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	36
C.3	Skala Perusahaan <i>Company's Scale</i>	44
C.3.a	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban <i>Total Assets or Asset Capitalisation, and Total Liabilities</i>	44
C.3.b	Jumlah Karyawan Menurut Gender, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status <i>Number of Employees By Gender, Position, Age, Education and Status</i>	44
C.3.c	Persentase Kepemilikan Saham <i>Percentage of Share Ownership</i>	47

C	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
C.3.d	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	49
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities Carried Out</i>	40
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	51
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Significant Organisational Changes</i>	60
D	PENJELASAN DIREKSI STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS	
D.1	Penjelasan Direksi <i>Statement of the Board of Directors</i>	24
D.1.a	Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan <i>Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy</i>	26
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	30
D.1.c	Strategi Pencapaian Target <i>Target Achievement Strategy</i>	32
E	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible for the Implementation of Sustainable Finance</i>	118
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	117
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance</i>	117
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	117
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems Against the Implementation of Sustainable Finance</i>	117
F	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	130
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss</i>	132
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance</i>	132
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>		
Aspek Umum/General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	133

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Aspek Material/Material Aspect

F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	134
------------	---	------------

Aspek Energi/Energy Aspect

F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	134
------------	---	------------

F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	135
------------	--	------------

Aspek Air/Water Aspect

F.8	Penggunaan Air <i>Water Use</i>	136
------------	------------------------------------	------------

Aspek Keanekaragaman Hayati/Biodiversity Aspect

F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity</i>	136
------------	--	------------

F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	136
-------------	--	------------

Aspek Emisi/Emission Aspect

F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Total and Intensity of Emissions Generated by Type</i>	136
-------------	---	------------

F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements of Emission Reduction Made</i>	138
-------------	---	------------

Aspek Limbah Dan Efluen/Waste And Effluent Aspects

F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	138
-------------	--	------------

F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	139
-------------	---	------------

F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills (if any)</i>	N/A
-------------	--	------------

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/Complaint Aspects Related to the Environment

F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima Dan Diselesaikan <i>Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled</i>	N/A
-------------	--	------------

Kinerja Sosial

Social Aspect

F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers</i>	139
-------------	---	------------

Aspek Ketenagakerjaan/Employment Aspect

F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	139
-------------	--	------------

F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labour</i>	140
-------------	--	------------

F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	140
-------------	---	------------

F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>	141
-------------	---	------------

Kinerja Sosial Social Aspect		
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capability Training and Development</i>	141
Aspek Masyarakat/Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	142
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i>	143
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities (CSR)</i>	143
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	143
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers</i>	143
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	144
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Product Recalls</i>	144
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	144
G LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Party (Assurer) (if any)</i>	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	145
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on Previous Year's Reports</i>	146
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/Pojk.03/2017 <i>Disclosure List According to Financial Services Authority Regulation Number 51/Pojk.03/2017</i>	147

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK

STATEMENT BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK

Kami, yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Express Transindo Utama Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all the information in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Express Transindo Utama Tbk is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company. This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Ari Daryata Singgih

Komisaris Utama
President Commissioner



M. Alfian Baharudin

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Johannes B.E. Triatmojo

Direktur Utama
President Director



Jannes Philipus Chuang

Direktur
Director



Shafruhan Sinungan

Direktur
Director



07 Laporan Keuangan

Financial Report



**PT Express Transindo Utama Tbk
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2024 dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
*December 31, 2024 and for the Period then Ended***

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
Daftar Isi

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
For the Period Ended
December 31, 2024
Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan auditor independen	-	<i>Independent auditors' report</i>
Surat Pernyataan Direksi	-	<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7 - 48	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
Informasi tambahan	Lampiran/ <i>Appendix</i>	<i>Supplementary information</i>
- Laporan posisi keuangan entitas induk	1	<i>Statements of financial position of parent entity</i> -
- Laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain entitas induk	2	<i>Statements of profit or loss and comprehensive income of parent entity</i> -
- Laporan perubahan ekuitas entitas induk	3	<i>Statements of changes in equity of parent entity</i> -



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No.00081/2.0480/AU.1/06/0521-1/1/III/2025

No. 00081/2.0480/AU.1/06/0521-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
Jakarta

*Shareholders, Board of Commissioners and
Directors*
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
Jakarta

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Express Transindo Utama Tbk ("Grup") dan entitas anaknya yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk ("The Group") and its subsidiaries which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of The Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of The Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Lain

Laporan Keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Auditor Independen lain dengan nomor laporan No: 00272/3.0357/AU.1/06/0127-2/1/IV/2024 tertanggal 16 April 2024 menyatakan opini wajar tanpa pengecualian.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pendapatan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2q dan 18, Grup mengakui pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp3.899.000 ribu yang mengalami penurunan sebesar Rp951.703 setara dengan 20% dibanding tahun sebelumnya.

Karena pendapatan merupakan salah satu indikator utama Grup dalam mengukur kinerja keuangan, kami mengidentifikasi sebagai salah satu hal yang harus ditekankan selama audit kami.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian utama yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan prosedur yang relevan atas pengakuan pendapatan melalui pengujian substantif dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen pendapatan Grup.
- Kami melakukan konfirmasi ke manajemen atas penyebab penurunan pendapatan
- Menilai kesesuaian, penyajian dan pengungkapan pendapatan sesuai dengan PSAK 115.

Other Matters

The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and Subsidiaries for the year ended December 31, 2023 and for the year ended on that date have been audited by another Independent Auditor with report number No: 00272/3.0357/AU.1/06/0127-2/1/IV/2024 dated April 16, 2024 stating an unqualified opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue

As described in Notes 2q and 18, the Group recognized revenue for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp3.899.000 thousand, which increase decrease of Rp951,703 thousand, equivalent to 20% compared to the previous year.

Since revenue is main indicator for the Group in measuring its financial performance, we identified revenue as one of the key audit matters that must be emphasized during our audit.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this key audit matter:

- *Test the design and operating effectiveness of key controls related to revenue recognition.*
- *We performed relevant procedures on revenue recognition through substantive testing and conducted a sampling examination of the Group's revenue documents.*
- *We confirmed with management the cause of the decline in revenue.*
- *Assess the conformity, presentation, and disclosure of revenue in accordance with PSAK 115.*

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.782.601 ribu, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian sebesar Rp1.289.672.494 ribu. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lain yang diungkapkan dalam catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in the Note 26 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has recorded a net loss for the year ended December 31, 2024 of Rp. 1.782.601 thousand and reported accumulated losses amounting to Rp1.289.672.494 thousand. These conditions, along with other matters as set forth in the Note 28 to the accompanying consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statement or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstated therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing The Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate The Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing The Group financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervise dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on The Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause The Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of entities or business activities within the Group to express an opinion in the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefit of such communication.

**Kantor Akuntan Publik
"Drs. Heroe, Pramono & Rekan"**



Drs. Benny L. Tobing, Ak., MM., CPA., CA

Izin/License AP.0521

Jakarta,

21 Maret 2025/ March 21, 2025



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang
Tanggung Jawab Atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024**

**Board of Directors' Statement
Regarding
The Responsibility for
The Consolidated Financial Statements of
PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
For the Year Ended
31 December 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Johannes B.E. Triatmojo	:	Name	1.
Alamat kantor	:	Jalan Taman Sari IV No 12A Maphar, Taman Sari - Jakarta Barat	:	Office address	
Alamat domisili	:	Jalan Flamingo Raya JC. 8 No. 1A, Pondok Aren - Kota Tangerang	:	Residential address	
Telepon	:	(021) - 2226 - 5136	:	Telephone	
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Title	
2. Nama	:	Jannes Philipus Chuang	:	Name	2.
Alamat kantor	:	Jalan Taman Sari IV No 12A Maphar, Taman Sari - Jakarta Barat	:	Office address	
Alamat domisili	:	Jalan Kavling Polri Blok G.V/1685-A, Grogol Petamburan - Jakarta Barat	:	Residential address	
Telepon	:	(021) - 2226 - 5136	:	Telephone	
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Title	

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 21 Maret/ March 21, 2025



Johannes B.E. Triatmojo
Direktur Utama / President Director

Jannes Philipus Chuang
Direktur / Director

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31/12/2024	Catatan/ Notes	31/12/2023	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5.536.984	4	6.803.236	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	6.776.628	5	10.896.816	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivable
Pihak berelasi	40.822.772	23	44.604.007	Related parties
Persediaan	746.474	6	746.474	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.073.443	7a	967.462	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	428.156		548.350	Prepaid expenses
Uang muka	7.130		20.930	Advances
Jumlah aset lancar	55.391.587		64.587.275	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi - neto	-	8	-	Investment in associates - net
Aset tetap	3.470.134	9	4.163.798	Property and equipment
Aset tidak lancar lain-lain	62.450		83.449	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	3.532.584		4.247.247	Total non-current assets
Jumlah aset	58.924.171		68.834.522	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(Continued)
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31/12/2024	Catatan/ Notes	31/12/2023	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	192.543	10	192.543	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	202.295	11	410.269	Other payable - third parties
Utang pajak	6.033	7b	5.193.891	Tax payables
Beban akrual	509.305	12	2.737.468	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek	910.176		8.534.171	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Jaminan pengemudi	862.310	13	1.492.310	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	1.885.812	14	1.516.561	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.748.122		3.008.871	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3.658.298		11.543.042	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar - 15.400.000.000				Authorized - 15,400,000,000
saham dengan nilai nominal				shares with par value of Rp100
Rp100 (dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah) per share
per saham Modal ditempatkan				Issued and fully paid -
dan disetor penuh				10,223,647,156 shares
- 10.223.647.156 saham	1.022.364.716	15	1.022.364.716	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	319.938.860	16	319.938.860	Stock options
Opsi saham	2.827.064	24	2.827.064	Difference in value arising
Selisih nilai transaksi				from transaction with
dengan kepentingan				non-controlling interest
nonpengendali	792.591		792.591	Retained earnings (deficit):
Saldo laba (defisit):				Appropriated
Dicadangkan	150.000	17	150.000	Unappropriated
Belum dicadangkan	(1.289.672.494)		(1.287.654.565)	
Jumlah ekuitas yang				Total equity
dapat diatribusikan kepada				attributable to the owners
pemilik entitas induk	56.400.737		58.418.666	of the Company
Kepentingan nonpengendali	(1.134.864)		(1.127.186)	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	55.265.873		57.291.480	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	58.924.171		68.834.522	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Period Ended 31 December 2024 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)		
	31/12/2024	Catatan/ Notes	12/31/2023		
Pendapatan	3.899.000	18	4.850.703	Revenues	
Beban pokok pendapatan	(6.750.696)	19	(7.909.129)	Costs of revenues	
Rugi bruto	(2.851.696)		(3.058.426)	Gross loss	
Beban umum dan administrasi	(1.077.863)	20	(1.297.936)	General and administrative expenses	
Rugi usaha	(3.929.559)		(4.356.362)	Operating loss	
Penghasilan (beban) lain-lain		21		Other income (expenses)	
Keuntungan penghapusan hutang/piutang	(3.155.258)		-	Gain on waiver from payables/receivable	
Keuntungan (kerugian)				Gain (loss) on sale of	
penjualan aset tetap	15.031	9	96.240	property and equipment	
Penghasilan bunga	30.066		56.705	Interest income	
Beban bunga	(5.803)		(11.221)	Interest expenses	
Keuntungan (kerugian) dari perpajakan	5.117.558	7b	-	Gain or loss from taxation	
Penghasilan lain-lain	145.364		110.994	Other income	
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	2.146.958		252.718	Other income (loss) - net	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1.782.601)		(4.103.644)	Loss before income tax	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	-	7c	54.110	Income tax (expenses) benefit - net	
Rugi neto tahun berjalan	(1.782.601)		(4.049.534)	Net loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(243.006)	14	(110.318)	Remeasurement of long-term employee benefits liability	
Pajak yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	7d	24.270	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss	
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(243.006)		(86.048)	Other comprehensive income - net of tax	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(2.025.607)		(4.135.582)	Total comprehensive loss for the year	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements take as a whole.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income (Continued)
For the Period Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31/12/2024	Catatan/ Notes	12/31/2023	
Jumlah rugi tahun berjalan				Loss for the year
yang dapat diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk	(1.774.923)		(4.047.968)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(7.678)		(1.566)	Non-controlling interest
	(1.782.601)		(4.049.534)	
Jumlah rugi komprehensif				Total comprehensive
yang dapat diatribusikan kepada:				loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(2.017.929)		(4.134.016)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(7.678)		(1.566)	Non-controlling interest
	(2.025.607)		(4.135.582)	
Laba (rugi) per saham				Profit (loss) per share
(Dalam Rupiah penuh)				(In full Rupiah)
Dasar	(0,17)	22	(0,40)	Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Period Ended December 31, 2024
(Expressed in Thousand Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi saham/ Stock options	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transaction with non- controlling Interest	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah defisiensi modal/ Total capital deficiencies
						Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2023		1.022.364.716	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(1.283.520.549)	62.552.682	(1.125.621)	61.427.061
Rugi neto periode berjalan Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	(4.047.968)	(4.047.968)	(1.566)	(4.049.534)
Jumlah rugi komprehensif selama periode berjalan		-	-	-	-	-	(86.048)	(86.048)	24.270	(61.778)
		-	-	-	-	-	(4.134.016)	(4.134.016)	22.704	(4.111.312)
Saldo 31 Desember 2023		1.022.364.716	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(1.287.654.565)	59.422.647	(1.127.392)	58.295.255
Saldo 1 Januari 2024		1.022.364.716	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(1.287.654.565)	58.418.666	(1.127.186)	57.291.480
Rugi neto periode berjalan Penghasilan komprehensif lainnya:		-	-	-	-	-	(1.774.923)	(1.774.923)	(7.678)	(1.782.601)
Jumlah rugi komprehensif selama periode berjalan		-	-	-	-	-	(243.006)	(243.006)	-	(243.006)
		-	-	-	-	-	(2.017.929)	(2.017.929)	(7.678)	(2.025.607)
Saldo 31 Desember 2024		1.022.364.716	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(1.289.672.494)	56.400.737	(1.134.864)	55.265.873

Balance as of
31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Period Ended
December 31, 2024
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31/12/2024	Catatan/ Notes	12/31/2023	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Pengemudi	334.608		-	Drivers
Pelanggan langsung	3.691.348		4.712.703	Direct customers
Uang muka atas penjualan sewa bus	-	11	3.400	Advance from bus rent
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(8.709.274)		(4.234.816)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(3.582.742)		(3.473.254)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	(8.266.060)		(2.991.967)	Cash generated from operating
Pembayaran pajak penghasilan	-		-	Income tax paid
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(8.266.060)		(2.991.967)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	33.249	9	145.427	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan bunga	30.066		56.705	Interest received
Penurunan piutang lain-lain	6.936.493		5.000	Decrease in other receivable
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	6.999.808		207.132	Net cash provided by investing activities
Penurunan neto kas dan bank	(1.266.252)		(2.784.835)	Net decrease in cash and bank
Kas dan bank awal tahun	6.803.236		9.588.071	Cash and bank at beginning of the year
Kas dan bank akhir periode	5.536.984	4	6.803.236	Cash and bank at end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan kegiatan usaha Perusahaan

PT Express Transindo Utama Tbk ("Perusahaan"), dahulu bernama PT Kasih Bhakti Utama, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Juni 1981, dibuat di hadapan Max Lahoendoeitan, S.H., Notaris pengganti dari Nico Rudolf Makahanap, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan dan Perbaikan No. 8, tanggal 3 Februari 1986, yang dibuat di hadapan Nico Rudolf Makahanap, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3139.HT.01-01.Th 86, tanggal 26 April 1986 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1639 tanggal 11 Juni 1991, Tambahan No.47.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2015 dari Martina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0936857 dan AHU-AH.01.03-0936858 tertanggal 4 Juni 2015.

Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp407.804.716 yang terdiri dari 4.078.047.156 saham melalui Akta No. 59 tanggal 23 Februari 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0119416 tertanggal 24 Februari 2021.

Perusahaan bertempat kedudukan di Jakarta Barat, Indonesia. Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") beroperasi di Jakarta (termasuk Depok, Bekasi dan Tangerang). Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Taman Sari IV No. 12A Maphar, Taman Sari, Jakarta Barat 11160.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang penyediaan jasa transportasi darat. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1989.

Setelah selesai melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap I pada tanggal 22 Mei 2019 dan Tahap II pada tanggal 18 Januari 2021, Perusahaan tidak lagi memiliki pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

b. Penawaran umum efek dan obligasi

- Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dengan suratnya No. S-12327/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 1.051.280.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham atas nama Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran per lembar saham sebesar Rp560 (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 2 November 2012, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. General

a. Establishment and business activity of the Company

PT Express Transindo Utama (the "Company"), formerly PT Kasih Bhakti Utama, was established on 11 June 1981, based on Notarial Deed No. 9 of Max Lahoendoeitan, S.H., substitute Notary of Nico Rudolf Makahanap, S.H., Notary in Jakarta, which was amended by Notarial Deed No. 8 dated 3 February 1986 of Nico Rudolf Makahanap, S.H., Notary in Jakarta. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3139.HT.01-01.Th 86 dated 26 April 1986 and was published in State Gazette No. 1639 dated 11 June 1991, Supplement No. 47.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 3 dated 3 June 2015 of Martina, S.H., Notary in Jakarta. This change was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No. AHU-AH.01.03-0936857 and AHU-AH.01.03-0936858 dated 4 June 2015.

The Company increased its issued and paid-up capital for Rp407,804,716 consisted of 4,078,047,156 shares based on Notarial Deed No. 59 dated 23 February 2021 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0119416 dated 24 February 2021.

The Company is domiciled in West Jakarta, Indonesia. The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") operate in Jakarta (including Depok, Bekasi and Tangerang). The Company's head office is located at Jl. Taman Sari IV No. 12A Maphar, Taman Sari, West Jakarta 11160.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in land transportation services. The Company started its commercial operations in 1989.

After completing the Capital Increase without Pre-emptive Rights Phase I on 22 May 2019 and Phase II on 18 January 2021, the Company no longer has major and controlling.

b. Public offering of shares and bonds

- On 22 October 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in its letter No. S-12327/BL/2012 for its public offering of 1,051,280,000 shares with Rp100 (in full Rupiah) par value per share at offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. On 2 November 2012, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek dan obligasi (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Mei 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 atas pencatatan saham tambahan Perusahaan dalam dua tahapan. Penerbitan saham tambahan ini adalah dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD").

Tahap I

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebanyak 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 23 Mei 2019, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Tahap II

Pre-pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penambahan saham ini telah dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2021.

- Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-273/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000 dan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Pada tanggal 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

Sesuai dengan hasil restrukturisasi utang yang disetujui oleh pemegang obligasi dan pemegang saham Perusahaan pada 22 Mei 2019, Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp600.000.000 telah dirubah menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 (OK) tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 23 Juni 2019, OK tetap tercatat pada Bursa Efek Indonesia, sedangkan sisa Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp400.000.000 telah dikonversi menjadi saham Perusahaan melalui PMTHMETD.

Perusahaan telah melaksanakan konversi tahap kedua atas OK dengan menerbitkan sejumlah 4.078.047.156 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham yang telah efektif dicatatkan di Bursa pada tanggal 19 Januari 2021.

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. General (Continued)

b. Public offering of shares and bonds (Continued)

On 14 May 2019, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02648 / BEI.PPI / 05-2019 for the recording of additional shares of the Company in two phases. This additional shares issuance was in the context of the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTMETD").

Phase I

The recording of additional shares resulted from the conversion of principal of the Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 for 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share and an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share. On 23 May 2019, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

Phase II

Pre-listing of additional shares to be converted from the principal of the Convertible Bonds Express Transindo Utama Year 2019 for a maximum of 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share with an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share. These additional shares have been carried out in 19 January 2021.

- On 17 June 2014, the Company obtained effective notice from the Chief of Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-273/D.04/2014 for its public offering of Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 amounting to Rp1,000,000,000 with fixed coupon rate of 12.25% per annum. On 25 June 2014, the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

In accordance with the debt restructuring results approved by the bondholders and shareholders of the Company on 22 May 2019, the Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounting to Rp600,000,000 were changed to Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 (CB) without interest with a maturity date on 31 December 2020. On 23 June 2019, OK remained listed in the Indonesia Stock Exchange, while the remaining Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounting to Rp400,000,000 have been converted into the Company's shares through PMTHMETD.

the Company carried out the second phase conversion of CB by issuing a total of 4,078,047,156 new shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share and an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share which were effectively listed on the Stock Exchange on 19 January 2021.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kepemilikan efektif/ Effective interest		Tahun operasi/ year of operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		2024	2023		31/12/24	31/12/23
Transportasi darat/ Land transportation						
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	99,9600	99,9600	2002	26.343	486.506
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	99,9960	99,9960	2002	240.528	240.528
PT Semesta Indoprima (SIP)	Jakarta	99,9996	99,9996	2004	50.316	338.716
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta	99,9000	99,9000	2005	86.735	86.735
PT Ekspres Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	99,9000	99,9000	2005	179.090	194.090
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	99,6000	99,6000	2005	-	-
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	99,0000	99,0000	2006	2.018.520	2.033.520
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	99,6000	99,6000	2007	74.999	74.999
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	99,8000	99,8000	2010	38.446.612	42.419.132
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang	99,8000	99,8000	2010	90.784	710.186
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	99,6000	99,6000	2010	155.939	1.937.992
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	99,9967	99,9967	2011	39.352.152	40.322.994
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Bekasi	99,8857	99,8857	2013	2.225.206	2.724.361
PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)	Jakarta	99,9998	99,9997	2014	10.577.075	10.592.075
PT Ekspres Sabana Utama (ESU)	Padang	99,9900	99,9900	2014	-	-
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Jakarta	99,6000	99,6000	1997	1.876.446	1.998.808

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interests of PSAK No. 112, "Disclosures of Interest in Other Entities".

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, terakhir melalui Akta Notaris No. 41 tanggal 19 Agustus 2022 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0046233 tertanggal 22 Agustus 2022.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Ari Daryata Singgih	
Komisaris Independen	M. Alfian Baharudin	
Direksi		
Direktur Utama	Johannes B.E. Triatmojo	
Direktur	Jannes Philipus Chuang	
Direktur	Shafufran Sinungan	
Komite Audit		
Ketua	M. Alfian Baharudin	
Anggota	Tjandra Susanto Putra	
Anggota	Tri Kurniawan Darmoko	

Karyawan
tetap dan kontrak 17 orang/ person

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

The Company's member of Board of Commissioners and Directors have been changed several times, the latest change was based on Notarial Deed No. 41 dated 19 August 2022 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The change was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0046233 dated 22 August 2022.

The Company's management consists of the following:

	31/12/2024	31/12/2023
Board of Commissioners		
President Commissioner		
Independent Commissioner		
Directors		
President Director		
Director		
Director		
Audit Committee		
Chairman		
Members		
Members		

Permanent and contractual
employees

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. Material Accounting Policies Information

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK") which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Service Authority ("OJK") regulations particularly Rule No. VIII.G.7, dated 25 June 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basic for preparation of consolidated financial statements

The measurement basis of these consolidated financial statement used is the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, including the adoption of new and revised PSAK effective 1 January 2024 as disclosed in this Note.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousand of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada dan setelah 1 Januari 2024)

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- PSAK 116 Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 207 Laporan arus kas dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan : Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

- PSAK 117 Kontrak Asuransi
- PSAK 221 Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing : Kekurangan Ketertukaran

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Informasi Kebijakan Akuntansi Material".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak.

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Material Accounting Policies Information (continued)

c. Adoption of New and Revised PSAK

Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2024)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- PSAK 116 Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback
- PSAK 201 Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants
- PSAK 207 Statement of cash flows and PSAK 107 Financial Instruments : Disclosures : Supplier Finance Arrangements

Beginning January 1, 2024 references to the individual PSAK and ISAK have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year

- PSAK 117 Insurance Contracts
- PSAK 221 The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Material Accounting Policies Information".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

d. Principles of consolidation and equity accounting

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

a. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No.109: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No.109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Material Accounting Policies Information (continued)

d. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

a Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No.109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No.109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali ("KNP") meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

c. Pengaturan bersama

Menurut PSAK No.111, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama.

Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

2. Material Accounting Policies Information (continued)

d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest ("NCI") even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portion attributable to owners of the Company.

b Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

c. Joint arrangement

Under PSAK No.111, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement.

The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

d Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2.p.

e. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. Material Accounting Policies Information (continued)

d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2.p.

e Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

e. Perubahan kepemilikan (Lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31/12/2024
Dolar Amerika Serikat (ASD) (dalam Rupiah penuh)	16.421

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No.224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas kecil, rekening bank dandeposito. Kas kecil merupakan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan perusahaan dengan penggunaan tidak lebih dari satu juta rupiah perharinya. Kas rekening bank digunakan untuk operasional perusahaan yang nilainya lebih dari satu juta rupiah perharinya juga sebagai pencatatan atas pendapatan dan pengeluaran biaya. Deposito adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

2. Material Accounting Policies Information (continued)

d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

e Changes in ownership interests (Continued)

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

e. Foreign currency translation

Functional and reporting currencies

Items included in the financial statements of each entity of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaction and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

The conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia which were as follows:

	31/12/2023	
	15.416	United States Dollar (USD) (in full Rupiah)

f. Transactions with related parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

g. Cash and cash equivalent

Cash consists of petty cash, bank account and time deposit. Petty cash is cash on hand used for company activities with usage less than one million rupiah per day. Bank account is used for company operations with usage more than one million rupiah per day as well as recording income and expenses. Time Deposit are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lainnya, dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

2. Material Accounting Policies Information (continued)

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the weighted average method.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Financial instruments

Financial assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortised cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive Income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, which is the date the Group commits to purchase or sell the asset.

As at 31 December 2024, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and bank, trade and other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No.109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, dan liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Saling hapus aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Material Accounting Policies Information (continued)

j. Financial instruments (Continued)

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No.109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As at 31 December 2024 and 31 December 2023, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Group's financial liabilities include trade payables, others payable, accrued expense, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting financial assets and financial liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

k. Pengukuran nilai wajar

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. Material Accounting Policies Information (continued)

j. Financial instruments (Continued)

Impairment of financial assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

k. Fair value measurement

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability or;
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

k. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

l. Aset tetap

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Sesuai dengan ISAK No.336, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No.116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No.216 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

2. Material Accounting Policies Information (continued)

k. Fair value measurement (Continued)

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

l. Property and equipment

Directly acquired property and equipment, except for land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

In accordance with ISAK No.336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No.116, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No.216 "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

I. Aset tetap (Lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap dengan memperhitungkan nilai residu yang berkisar antara 5% sampai 30% dari biaya perolehan, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Tarif/ Rate</u>	
Armada dan peralatan	5 - 10	10% - 20%	Fleet and its equipment
Non-armada			Non-fleet
Bangunan, mess dan pool	5 - 20	5% - 20%	Buildings, mess and pool
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 - 5	20% - 50%	Equipment and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah oleh Manajemen setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. Material Accounting Policies Information (continued)

I. Property and equipment (Continued)

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives taking into consideration the residual values ranging from 5% to 30% of the acquisition cost, as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed by Management and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

m. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - (ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

n. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

o. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang porsi tambahan modal disetor atas penerimaan penerbitan saham yang bersangkutan dan tidak diamortisasi.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. Material Accounting Policies Information (continued)

m. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - (i) The Group has the right to operate the asset;
 - (ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line method.

Group as a lessor

As a lessor, Group classified each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

n. Dividend distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

o. Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

p. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. Material Accounting Policies Information (continued)

p. Impairment of non-financial assets (continued)

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

q. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari kegiatan penyewaan Bus diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

2. Material Accounting Policies Information (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

Revenue from services

Revenues from Bus rental, are recognized when services are rendered to customers.

Sales of goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan atas kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir kepada Grup;
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No.115 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban Bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

Penghasilan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

2. Material Accounting Policies Information (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits is associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No.115 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest Expenses

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other Expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified in profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Grup mengoperasikan program imbalan pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program, jika ada. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No.237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

2. Material Accounting Policies Information (continued)

r. Employee benefits (continued)

Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified in profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

The Group companies operate a defined benefit plans. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets, if any. This cost is included in employee benefit expense in the

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No.237 and involves the payment of termination benefits.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

s. Pembayaran berbasis saham

Grup memberikan imbalan berupa opsi untuk membeli saham Grup kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dalam laba rugi dan kenaikan dalam ekuitas. Jumlah yang dibebankan akan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan dan dibebankan selama periode *vesting*.

Beberapa faktor yang berkaitan dengan pasar maupun nonpasar digunakan sebagai asumsi untuk menghitung sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi *vest*.

Apabila Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi *vest* berdasarkan kondisi pasar, dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan dalam laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan *item* yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan

2. Material Accounting Policies Information (continued)

r. Employee benefits (continued)

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

s. Share-based payments

The Group provides equity based compensation to its employees in the form of options to purchase Group's shares for employees that have fulfilled certain requirements. The fair value of the options is recognized as an expense in profit and loss statement with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted and recognized over the vesting period.

Various market and non-market related factors are included in assumptions, in order to estimate the number of options that are expected to vest.

When the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions, it recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss with a corresponding adjustment in equity.

t. Income tax

The tax expense consists of current and deferred taxes. Taxes are recognised in the statements of income, unless they relate to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive or directly in equity.

Current tax

Current income tax expense is calculated on the basis of tax law applicable at the reporting date. Current income tax assets or liabilities consist of liabilities to or claims of tax authorities relating to the current or previous reporting period, which have not been paid at the end of the reporting date period. Income tax is calculated based on the tax rate and tax law applicable in the related fiscal period, based on the taxable income for that period. All changes to the current tax assets or liabilities are recognized as components of the income tax expense in the consolidated statement of profit or loss.

Deferred taxes

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- *The initial recognition of goodwill;*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and*

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas di mana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat di mana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan (aset) telah diselesaikan (dipulihkan).

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui dan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tidak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

u. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Segmen operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

2. Material Accounting Policies Information (continued)

t. Income tax (continued)

- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will not be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

u. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Operating segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Pertimbangan

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2j atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Management Use of Estimate, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Judgments

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2j to the consolidated financial statements.

b. Allowance for impairment of financial assets

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

b. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	31/12/2024
Biaya perolehan diamortisasi	
Kas dan bank	5.531.984
Piutang usaha - pihak ketiga	6.776.628
Piutang lain-lain	
Pihak ketiga	-
Pihak berelasi	40.822.772
Jumlah	53.131.384

c. Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Grup memiliki akumulasi rugi fiskal dan mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah diestimasi, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

3. Management Use of Estimate, Judgments and Assumptions (Continued)

Judgments (Continued)

b. Allowance for impairment of financial assets (continued)

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amounts of the Group's financial assets are as follows:

	31/12/2023	
At amortized cost		
Cash and banks	6.798.236	
Trade receivable - third parties	10.896.816	
Other receivables		
Third parties	-	
Related parties	44.604.007	
Total	62.299.059	

c. Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulation.

The Group has accumulated fiscal losses and recognized deferred tax asset on those fiscal losses. The final tax outcome of the tax audit is different from the amounts that were initially estimated, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair value of financial assets and financial liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

- a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

- b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

- c. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penurunan Persediaan

Grup telah membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan lambatnya perputaran berdasarkan perkiraan persediaan yang akan dijual dimasa yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan tersebut.

Perhitungan penyisihan ini mempertimbangkan beberapa variabel, terutama waktu di mana persediaan tersebut diharapkan akan terjual dan tingkat harga di mana persediaan dapat dijual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini mengakibatkan jumlah realisasi akan berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. Management Use of Estimate, Judgments and Assumptions (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

- a. Fair value of financial assets and financial liabilities (continued)

Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 26.

- b. Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation expenses and decrease the carrying values of these property and equipment.

Estimated useful lives of property and equipment are described in Note 2.

- c. Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Impairment of Inventories

The Group has established provision for obsolete and slow moving inventories based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realizable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the year which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realizable amount being different from the reported carrying amount of inventories. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

e. Kompensasi berbasis saham

Grup mengukur beban kompensasi kepada manajemen dan karyawan yang diselesaikan dengan penerbitan opsi saham mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Mengestimasi nilai wajar dari opsi saham yang diberikan mencakup penentuan teknik penilaian yang tepat, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian opsi saham.

Estimasi tersebut juga mencakup penentuan input yang tepat terhadap teknik penilaian termasuk periode dari opsi, volatilitas dan hasil dividen serta penggunaan asumsi.

Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar opsi saham diungkapkan dalam Catatan 24.

f. Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. Management Use of Estimate, Judgments and Assumptions (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

d. Long-term employee benefit

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

e. Share-based payment compensation expense

The Group measures the compensation to management and employees settled by stock options by reference to the fair value of the stock options at the date at which they are granted. Estimating fair value of stock options granted requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant.

This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them.

The assumptions and models used for estimating fair value for stock options are disclosed in Note 24.

f. Deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan setara kas

	<u>31/12/2024</u>
Kas - Rupiah	5.000
Kas pada bank	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.531.984
Deposito Berjangka	
Rupiah	
PT Bank Jago Tbk	3.000.000
Jumlah	5.536.984

Deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga sebesar 6,5% dengan jangka waktu penempatan 1 bulan.

Seluruh kas dan bank tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

4. Cash and cash equivalents

	<u>31/12/2023</u>	
Cash on hand - Rupiah	5.000	
Cash in banks		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.798.236	
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Jago Tbk	-	
Total	6.803.236	

Time deposit has interest rate at 6,5% with a placement period of 1 month.

No cash and bank were used as collateral to any parties.

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>31/12/2024</u>
Pengemudi	31.382.712
Pihak pelanggan langsung	3.002.397
Jumlah	34.385.109
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.608.481)
Piutang usaha - neto	6.776.628

b. Berdasarkan umur

	<u>31/12/2024</u>
Belum jatuh tempo	-
Lewat jatuh tempo:	
Sampai dengan 1 bulan	-
> 1 bulan - 3 bulan	-
> 3 bulan - 6 bulan	-
> 6 bulan	34.385.109
Jumlah	34.385.109
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.608.481)
Piutang usaha - neto	6.776.628

Piutang usaha dari pihak pelanggan langsung terutama merupakan piutang kredit tiket dan piutang sewa kendaraan. Jangka waktu rata-rata piutang atas pendapatan dari sewa kendaraan adalah diatas 90 hari.

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Tidak terdapat piutang dari pengemudi dan pihak pelanggan langsung yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Cadangan kerugian penurunan nilai akun piutang usaha diakui berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada tanggal laporan secara individual dan kolektif.

5. Trade Receivables - Third Parties

a. By customer

	<u>31/12/2023</u>	
Drivers	32.370.292	
Direct customers	3.002.719	
Jumlah	35.373.011	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.476.195)	
Trade receivable - net	10.896.816	

b. By aging

	<u>31/12/2023</u>	
Not yet due	-	
Over due:		
Up to 1 month	-	
> 1 month - 3 months	-	
> 3 months - 6 months	-	
> 6 months	35.373.011	
Jumlah	35.373.011	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.476.195)	
Trade receivable - net	10.896.816	

Trade receivable from direct customers mainly represent credit ticket receivable and fleet rental receivable. The average credit period on revenues from fleet rental is above 90 days.

All trade receivable were denominated in Indonesia Rupiah and were not used as collaterals to any parties.

There are no trade receivable from drivers and direct customers which represent more than 5% of the total balance of trade receivable.

Allowance for impairment losses on trade receivable is recognized based on the review of the status of each trade receivable at reporting date individually and collectively.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga (lanjutan)

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2024</u>
Saldo awal	24.476.195
Saldo disesuaikan di awal tahun	24.476.195
Provisi penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 21)	3.155.258
Pemulihan	(22.972)
Saldo akhir	<u>27.608.481</u>

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha sejak tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit adalah terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah memadai.

5. Trade Receivables - Third Parties (continued)

Movement in provision for impairment of trade receivables were as follow:

	<u>31/12/2023</u>	
Saldo awal	24.534.622	Beginning balance
Saldo disesuaikan di awal tahun	24.534.622	Adjusted balance at beginning of year
Provisi penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 21)	-	Provision during the year (Note 21)
Pemulihan	(58.427)	Recovery
Saldo akhir	<u>24.476.195</u>	Ending balance

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Based on management's evaluation on the collectability of the individual trade receivable as of 31 December 2024 and 31 December 2023, management believes that allowance for impairment losses on trade receivable from third parties was sufficient.

6. Persediaan

	<u>31/12/2024</u>
Lain-lain	746.474
Jumlah	<u>746.474</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan tidak dijaminkan dan tidak diasuransikan kepada pihak manapun.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

6. Inventories

	<u>31/12/2023</u>	
Lain-lain	746.474	Others
Jumlah	<u>746.474</u>	Total

As of 31 December 2024 and 31 December 2023, inventories are not pledged and are not insured to any parties.

Management believes that allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

7. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

	<u>31/12/2024</u>
Pasal 21	96.424
Pajak pertambahan nilai	977.019
Jumlah	<u>1.073.443</u>

b. Utang pajak

	<u>31/12/2024</u>
Pajak penghasilan	-
Pasal 25/29	-
Pajak lain-lain	-
Pasal 21	5.963
Pasal 23	70
Jumlah	<u>6.033</u>

7. Taxation

a. Prepaid taxes

	<u>31/12/2023</u>	
Pasal 21	96.424	Article 21
Pajak pertambahan nilai	871.038	Value added tax
Jumlah	<u>967.462</u>	Total

b. Taxes payables

	<u>31/12/2023</u>	
Pajak penghasilan	-	Corporate income tax
Pasal 25/29	-	Article 25/29
Pajak lain-lain	-	Other taxes
Pasal 21	76.252	Article 21
Pasal 23	5.117.639	Article 23
Jumlah	<u>5.193.891</u>	Total

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. Perpajakan (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Anak perusahaan (EJJ)

Anak perusahaan (EJJ) menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 Masa Pajak Maret s.d. Desember 2014 Nomor 00003/203/14/032/18 tanggal 30 Juli 2018 sebesar Rp. 5.117.558.452, atas ketetapan tersebut perusahaan mengajukan surat keberatan dengan Surat Nomor 007/EJJ/BS/X/2018 tanggal 17 Oktober 2018. Direktur Jendral Pajak dengan Keputusan Nomor KEP-00424/KEBWPJ.05/2019 tanggal 20 September 2019 menyatakan menolak permohonan keberatan tersebut, dan perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dengan Surat Nomor 005/EJJ/JP/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019.

Pada tanggal 15 Juli 2024, Pengadilan Pajak memutuskan pembatalan koreksi atas Dasar Pengenaan Pajak Penghasilan Pasal 23 Masa Pajak Maret s.d. Desember 2014 sebesar Rp.22.998.959.936,- atas bunga pinjaman sebesar Rp. 5.117.558.452 dan dibukukan perusahaan sebagai pendapatan lain-lain. (lihat catatan No.21)

c. Beban pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak neto Grup terdiri dari:

	31/12/2024	12/31/2023
Perusahaan		
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	-	-
Jumlah beban (manfaat) pajak	-	-
Entitas anak		
Pajak tangguhan	-	(54.110)
Jumlah beban (manfaat) pajak	-	(54.110)
	31/12/2024	12/31/2023
Konsolidasian		
Pajak tangguhan	-	(54.110)
Jumlah beban (manfaat) pajak	-	(54.110)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	12/31/2023
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.782.601)	(4.103.644)
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	1.951.675	(441.283)
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(3.734.276)	(3.662.361)
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	303.468	(2.429.717)
Keuntungan penjualan aset tetap	(533)	(159.839)
Imbalan kerja karyawan - neto	126.244	-
Provisi kerugian penurunan nilai - neto	-	-
Akrual jasa profesional	40.000	142.000
Jumlah	469.179	(2.447.556)

7. Taxation (continued)

b. Taxes payables (continued)

The subsidiary (EJJ)

The subsidiary (EJJ) received a Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Article 23 for the Tax Period March to December 2014 Number 00003/203/14/032/18 dated July 30, 2018 amounting to Rp. 5,117,558,452, for this assessment the company filed an objection letter with Letter Number 007/EJJ/BS/X/2018 dated October 17, 2018. The Director General of Taxes with Decree Number KEP-00424/KEBWPJ.05/2019 dated September 20, 2019 stated that he rejected the objection request, and the company filed an appeal to the Tax Court with Letter Number 005/EJJ/JP/XII/2019 dated December 16, 2019.

On July 15, 2024, the Tax Court decided to cancel the correction of the Income Tax Base Article 23 for the March to December 2014 Tax Period of Rp. 22,998,959,936,- for loan interest of Rp. 5,117,558,452 and recorded by the company as other income. (see note No. 21)

c. Income tax expense

The Group's net tax expense (benefit) consists of:

The Company
Current tax
Deferred taxes
Total tax expense (benefit)

Subsidiaries
Deferred taxes
Total tax expense (benefit)

Consolidated
Deferred taxes

Total income tax expenses (benefits)

Current tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal losses is as follows:

Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Loss before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Loss before tax - the Company
Temporary differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation
Gain on sales of property and equipment
Employee benefits - net
Provision for impairment losses - net
Accrual for professional fees

Total

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. Perpajakan (Lanjutan)

7. Taxation (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

	31/12/2024	12/31/2023	
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Tunjangan karyawan	406.501	33.421	Employee welfares
Sumbangan dan kontribusi	12.503	14.852	Donations and contributions
Penghasilan bunga			Interest income
yang telah dikenakan pajak final	(28.630)	(55.350)	subjected to final tax
Lain-lain	15.879	74.617	Others
Jumlah	406.253	67.540	Total
Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi			Fiscal profit (loss) before application of
rugi fiskal tahun-tahun lalu	(2.858.845)	(5.691.604)	prior year fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal			Fiscal losses carry forward
2019	-	(12.046.674)	2019
2020	(28.861.280)	(59.078.022)	2020
2021	-	-	2021
2022	(12.256.550)	(12.081.021)	2022
2023	(3.530.844)	-	2023
Jumlah	(47.507.519)	(88.897.321)	Total

Perusahaan tidak menghitung beban pajak kini karena masih memiliki akumulasi rugi fiskal yang cukup untuk dikompensasi dengan laba fiskal tahun berjalan. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba (rugi) fiskal didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The Company has no current tax as it still has sufficient fiscal losses carried forward to offset against the current fiscal profit. In these consolidated financial statements, the amount of fiscal profit (loss) is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its Corporate Income Tax Returns.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self - assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred taxes

Pajak tangguhan secara dihitung dari perbedaan temporer berdasarkan metode liabilitas dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Deferred tax is calculated on temporary differences under the liability method using prevailing tax rate.

Mutasi atas akun pajak tangguhan disajikan di bawah ini:

The movement on the deferred tax account is as follow:

	31/12/2024	31/12/2023	
Saldo awal	-	(78.380)	Beginning balance
Diakui dalam laporan laba rugi:			Recognised in profit and loss:
(Beban) manfaat pajak penghasilan	-	54.110	Income tax (expenses) benefits
Diakui dalam penghasilan			Recognised in other
komprehensif lain:			comprehensive income:
Keuntungan akuarial dalam skema			Actuarial gain on
pensiun imbalan pasti	-	24.270	defined benefit pension schemes
Saldo akhir	-	-	Ending balance

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. Perpajakan (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, jumlah yang diakui dalam laba rugi dan jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Bersih/ Net	(Dibebankan) ditambahkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) ditambahkan ke ekuitas/ (Charged) credited to equity	
2024						2024
Imbalan kerja	-	-	-	-	-	Employee benefits
Saldo akhir	-	-	-	-	-	Ending balance
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Bersih/ Net	(Dibebankan) ditambahkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) ditambahkan ke ekuitas/ (Charged) credited to equity	
2023						2023
Pajak Tangguhan	-	-	-	54.110	24.270	Deferred Tax

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dan perbedaan temporer yang timbul dari perhitungan pajak tahun berjalan. Grup juga membebankan seluruh aset pajak tangguhan yang diakui pada periode sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, karena ketidakpastian pemulihan aset tersebut di masa yang akan datang.

The Group does not recognize deferred tax assets on fiscal losses and temporary differences arising from the current year tax calculation. The Group also charged all deferred tax assets recognized in the previous period to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, due to its uncertainty for future recovery of these assets.

Alasan untuk perbedaan antara beban pajak yang sebenarnya untuk periode ini dan tingkat standar pajak entitas di Indonesia diterapkan untuk keuntungan periode berjalan adalah sebagai berikut:

The reasons for the difference between the actual tax charge for the period and the standard rate of corporation tax in Indonesia applied to profits for the period are as follows:

	31/12/2024	12/31/2023	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.782.601)	(4.103.644)	Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	1.951.675	(441.283)	Loss before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(3.734.276)	(3.662.361)	Loss before tax - the Company
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	(821.541)	(805.059)	Tax benefit at effective taxes rates
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	89.376	67.803	Expenses not deductible for tax purposes
Utilisasi rugi fiskal yang tidak diakui sebelumnya	628.946	1.252.153	Utilization of prior year unrecognised fiscal loss
Penghapusan aset pajak tangguhan	103.219	(490.627)	Written-off deferred tax assets
(Manfaat) beban pajak - neto	-	-	Tax (benefits) liabilities - net
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	(54.110)	Subsidiaries
Penghasilan pajak - neto	-	(54.110)	Tax benefits - net

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Investasi pada Entitas Asosiasi

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023
PT Express Rinjani Utama (ERU)	79.840	79.840
PT Express KencanaKelola Jaya Jasa (EKJJ)	99.800	99.800
PT Ekspres Solusi Teknologi Utama (ESTU)	199.600	199.600
PT Nirbaya Transarana (NT)	200.000	200.000
	579.240	579.240
Penurunan nilai	(579.240)	(579.240)
Jumlah	-	-

Penurunan nilai saldo investasi pada entitas asosiasi dilakukan berdasarkan laporan keuangan akhir periode laporan keuangan, seluruh entitas asosiasi mengalami defisiensi ekuitas.

Berikut adalah persentase kepemilikan entitas asosiasi Perusahaan melalui PT Mutiara Kencana Sejahtera:

8. Investment in Associates

The carrying amount of the investment in associates were as follow:

PT Express Rinjani Utama (ERU)
PT Express KencanaKelola Jaya Jasa (EKJJ)
PT Ekspres Solusi Teknologi Utama (ESTU)
PT Nirbaya Transarana (NT)
Provision for impairment

Total

The decrease in the value of the investment balance in the associated entity is carried out based on the financial report at the end of the financial reporting period, all associated entities experience an equity deficiency.

The following are the indirectly owned associates of the Company through PT Mutiara Kencana Sejahtera:

Entitas asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Harga perolehan/ Acquisition cost	Kepemilikan efektif/ Effective interest	
				2024	2023
PT Express Rinjani Utama (ERU)	Lombok	Penyediaan jasa transportasi darat/ Land transportation	79.840	19,96%	19,96%
PT Express KencanaKelola Jaya Jasa (EKJJ)	Jakarta	services	99.800	19,96%	19,96%
PT Ekspres Solusi Teknologi Utama (ESTU)	Jakarta	services	199.600	19,96%	19,96%
PT Nirbaya Transarana (NT)	Bali	Penyediaan jasa perjalanan wisata/ Tour related services	200.000	19,96%	19,96%

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

31/12/2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Armada dan peralatan	153.312.327	-	(61.906.283)	91.406.044	Fleet and its equipment
Non-armada					Non-fleet
Tanah	850.000	-	-	850.000	Land
Bangunan, mess dan pool	88.634.190	-	(31.492.364)	57.141.826	Buildings, mess and pool
Kendaraan	2.290.711	-	(863.238)	1.427.473	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	44.732.539	112.210	(16.456.465)	28.388.284	Equipment and fixtures
Jumlah	289.819.767	112.210	(110.718.350)	179.213.627	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Armada dan peralatan	149.739.009	636.886	(61.772.578)	88.603.317	Fleet and its equipment
Non-armada					Non-fleet
Bangunan, mess dan pool	88.434.061	19.949	(31.492.364)	56.961.646	Buildings, mess and pool
Kendaraan	2.290.711	-	(863.238)	1.427.473	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	44.495.118	18.611	(16.366.968)	28.146.761	Equipment and fixtures
Jumlah	284.958.899	675.446	(110.495.148)	175.139.197	Total
Cadangan penurunan nilai	697.070		(92.774)	604.296	Allowance for impairment
Nilai buku neto	4.163.798			3.470.134	Net book value

Pengurangan merupakan penghapusan aset tetap pada grup berdasarkan penelaahaan manajemen terhadap keberadaan dan kondisi fisik aset tetap yang disetujui oleh Direksi.

Disposal is the write off of fixed assets in the group based on management's review of the existence and physical condition of fixed assets approved by the Board of Directors.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset Tetap (lanjutan)

9. Property and Equipment (continued)

	31/12/2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Armada dan peralatan	154.676.006	219.282	(1.582.961)	-	153.312.327	Fleet and its equipment
Non-armada						Non-fleet
Tanah	850.000	-	-	-	850.000	Land
Bangunan, mess dan pool	88.634.190	-	-	-	88.634.190	Buildings, mess and pool
Kendaraan	2.462.811	-	(172.100)	-	2.290.711	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	45.189.594	3.591	(460.646)	-	44.732.539	Equipment and fixtures
Jumlah	291.812.601	222.873	(2.215.707)	-	289.819.767	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Armada dan peralatan	150.490.415	749.055	(1.500.461)	-	149.739.009	Fleet and its equipment
Non-armada						Non-fleet
Bangunan, mess dan pool	88.009.947	424.114	-	-	88.434.061	Buildings, mess and pool
Kendaraan	2.462.811	-	(172.100)	-	2.290.711	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	44.948.313	7.451	(460.646)	-	44.495.118	Equipment and fixtures
Jumlah	285.911.486	1.180.620	(2.133.207)	-	284.958.899	Total
Cadangan penurunan nilai	730.383	-	(33.313)	-	697.070	Allowance for impairment
Nilai buku neto	5.170.732				4.163.798	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31/12/2024	12/31/2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	657.139	1.173.169	Costs of revenue (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	18.307	7.451	General and administrative expenses (Note 20)
Jumlah	675.446	1.180.620	Total

Pada akhir periode laporan keuangan seluruh aset tetap Grup tidak ada yang di asuransikan.

At the end of the financial reporting period, none of the Group's fixed assets were insured.

Penjualan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The sale of property and equipment during the years were as follows:

	31/12/2024	12/31/2023	
Nilai jual	114.880	145.427	Selling amounts
Nilai tercatat	(99.849)	(49.187)	Net carrying amounts
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	15.031	96.240	Gain (loss) on sale of property and equipment

10. Utang Usaha - Pihak Ketiga

10. Trade Payable - Third Parties

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Represent the Group's liabilities for vehicles expenses, purchases of spare parts and maintenance. The details are as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
Berdasarkan Pemasok:			By Suppliers:
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp10.000)	192.543	192.543	Others (less than Rp10,000 each)
Jumlah	192.543	192.543	Total

Seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha dan utang lain-lain diperkirakan sama dengan jumlah tercatatnya.

All the carrying amount of the Group's trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

	31/12/2024
Uang muka atas penjualan aset tetap & Sewa Bus	-
Tabungan pengemudi	202.295
Jumlah	202.295

Tabungan pengemudi terdiri dari dana cadangan untuk penggantian suku cadang dan kelebihan setoran yang akan disalinghapuskan dengan kurang setor, jika ada, di kemudian hari.

11. Other Payables - Third Parties

	31/12/2023	
	207.974	Advances from sale of bus rental and assets
	202.295	Drivers deposit
Total	410.269	

Drivers deposits represent fund reserves for spare parts replacement and any excess of money received from drivers that will be set-off with receivables from drivers, if any, at a later date.

12. Beban Akruai

	31/12/2024
Beban karyawan	182.502
Koneksi internet	65.553
Jasa profesional	122.500
Sewa	-
Lain-lain	138.750
Jumlah	509.305

12. Accrued Expenses

	31/12/2023	
	294.315	Employees' cost
	65.553	Network connections
	317.000	Professional fees
	1.648.235	Rental
	412.365	Others
Total	2.737.468	

13. Jaminan Pengemudi

	31/12/2024
Jaminan pengemudi	862.310
Jumlah	862.310

Akun ini merupakan uang jaminan dari para pengemudi selama jangka waktu kerja sama operasi dengan Grup sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Operasi. Uang jaminan ini akan digunakan untuk menutup segala kerugian Grup yang mungkin timbul, antara lain kerugian akibat pencemaran terhadap nama baik dan/atau citra Grup dan/atau Grup Express, dan digunakan untuk pembayaran harga jual taksi jika pengemudi memiliki prestasi baik, tidak ada tunggakan terhadap Grup apabila pengemudi berniat untuk membeli taksi seperti yang dimaksud dalam Perjanjian Kerjasama Operasi.

13. Drivers' Security Deposits

	31/12/2023	
	1.492.310	Drivers' security deposits
Total	1.492.310	

This account represents the deposits given by the drivers for the duration of their partnership with the Group in accordance with the Joint Operation Agreement. The deposits will be used to cover any losses that the Group may incur, among others, the losses from damage to the good name and/or reputation of the Group and/or the Express Group and to be used for payment of the selling price of the taxi vehicle in case the driver has a good track record, no arrears to the Group if the driver would like to buy the taxi unit as stipulated in the Joint Operation Agreement.

14. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	31/12/2024
Imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi:	
Biaya jasa kini	27.667
Biaya bunga neto	98.577
Jumlah	126.244
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:	
(Keuntungan) kerugian aktuarial karena:	
- Penyesuaian pengalaman	249.051
- Perubahan asumsi keuangan	(6.044)
Jumlah	243.006

14. Employee Benefits Liability

The Group provides post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labour Law No.13/2003 dated 25 March 2003.

Employee benefits expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were follows:

	31/12/2023	
	28.304	Employee benefits expense recognized in profit or loss:
	85.313	Current service cost
		Net interest cost
Total	113.617	
		Remeasurements recognized in other comprehensive income:
		Actuarial (gain) loss arising from:
		Experience adjustments -
		Changes in financial assumptions -
Total	110.318	

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023
Saldo awal	1.516.561	1.292.626
Beban jasa kini	27.667	28.304
Biaya bunga neto	98.577	85.313
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
(Keuntungan) kerugian aktuarial karena:		
- Penyesuaian pengalaman	249.051	109.141
- Perubahan asumsi keuangan	(6.044)	1.177
Saldo akhir	1.885.812	1.516.561
Jumlah karyawan	17	18

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	126.244	113.617
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	-	-
Jumlah	126.244	113.617

Perhitungan seluruh imbalan pascakerja untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dilakukan oleh aktuaris independen Agus Sutanto dengan tanggal laporan aktuarial 10 Februari 2025 dan 6 Februari 2024. Penilaian aktuarial menggunakan metode projected unit credit dan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	31/12/2024	31/12/2023
Tingkat diskonto	6,5%	7,0%
Tingkat kenaikan gaji	7,0%	7,0%
Tingkat mortality	Indonesia - IV (2019)	(2019)
Usia pensiun normal	57 Tahun	57 Year

15. Modal Saham

14. Employee Benefits Liability (continued)

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability in the current year are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Net interest cost
Remeasurement gains:
Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Actuarial (gain) loss arising from:
Experience adjustments -
Changes in financial assumptions -

Ending balance

Total employees

Long-term employee benefits expenses were presented as follows:

Costs of revenue (Note 19)
General and administrative expenses (Noted 20)

Total

The cost of providing post-employment benefits as of 31 March 2024 and 31 December 2023 were calculated by an independent actuary Agus Sutanto, based on its actuary report dated February 10, 2025 and February,6 2024. The actuarial valuation was carried out using the projected unit credit method and using the following key assumptions:

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Pension age

15. Share Capital

	31/12/2024			
Nama pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham/ Number of share	Jumlah modal disetor/ Total Paid-up capital	Name of shareholders
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	100,00	10.223.647.156	1.022.364.716	Others (below 5% each)
Jumlah	100,00	10.223.647.156	1.022.364.716	Total

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. Modal Saham (lanjutan)

15. Share Capital (continued)

31/12/2023				
Nama pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham/ Number of share	Jumlah modal disetor/ Total Paid-up capital	Name of shareholders
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	100,00	10.223.647.156	1.022.364.716	Others (below 5% each)
Jumlah	100,00	10.223.647.156	1.022.364.716	Total

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp407.804.716 yang terdiri dari 4.078.047.156 saham berdasarkan Akta No. 59 tanggal 23 Februari 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0119416 tertanggal 24 Februari 2021.

Increased issued and paid-up capital of Rp407,804,716 consisting of 4,078,047,156 shares based on Notarial Deed No. 59 dated 23 February 2021 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This amendment was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0119416 dated 24 February 2021.

Perusahaan tidak lagi memiliki pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

The Company no longer has majority and controlling shareholder.

Manajemen permodalan

Capital management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt to total equity.

Rasio utang neto terhadap modal adalah sebagai berikut:

Net debt to equity ratio were as follows:

	31/12/2024	31/12/2023	
Jumlah pinjaman	-	-	Total borrowings
Dikurangi: kas dan bank	(5.536.984)	(6.803.236)	Less: cash and banks
Utang neto	(5.536.984)	(6.803.236)	Net debt
Jumlah modal	55.265.873	57.291.480	Total capital deficiency
Rasio utang neto terhadap modal	-10,02%	-11,87%	Net debt to equity ratio

16. Tambahan Modal Disetor

16. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan 795.600.000 saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 2012. Saldo ini berasal dari agio saham sebesar Rp365.976.000 dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp46.037.140.

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of 795,600,000 shares during the initial public offering in 2012. The balance was derived from additional paid-in capital of Rp365,976,000 less cost of shares issuance of Rp46,037,140.

17. Saldo Laba yang Dicadangkan

17. Appropriated Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang mengenai Perusahaan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up capital.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. Saldo Laba yang Dicadangkan (lanjutan)

Jumlah saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp150.000. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

18. Pendapatan

	31/12/2024
Sewa kendaraan	3.899.000
Suku cadang	-
Lain-lain	-
Jumlah	3.899.000

Tidak ada pendapatan dari pihak manapun yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

19. Beban Pokok Pendapatan

	31/12/2024
Gaji dan tunjangan	3.470.930
Bahan bakar	1.271.931
Penyusutan armada dan peralatan (Catatan 9)	657.139
Beban pengemudi	455.835
Beban operasional pool	383.229
Beban perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	244.897
Imbalan kerja karyawan (Catatan 14)	126.244
Beban parkir, tol dan stiker	102.404
Beban KIR dan perijinan operasi armada	38.087
Jumlah	6.750.696

Tidak ada nilai pembelian pada transaksi dengan satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

20. Beban Umum dan Administrasi

	31/12/2024
Beban umum	468.438
Jasa profesional	397.500
Beban kantor	102.308
Komunikasi	76.333
Penyusutan non-armada dan peralatan (Catatan 9)	18.307
Gaji dan tunjangan	-
Lain-lain	14.977
Jumlah	1.077.863

21. Penghasilan (beban) lain-lain, neto

	31/12/2024
Keuntungan penghapusan hutang/piutang	(3.155.258)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	15.031
Penghasilan bunga	30.066
Beban bunga	(5.803)
Keuntungan pajak (catatan No.7b)	5.117.558
Lain-lain	145.364
Jumlah	2.146.958

17. Appropriated Retained Earnings (continued)

Balance of appropriated retained earnings as of 31 December 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp150,000. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

18. Revenues

	12/31/2023	
	4.821.990	Vehicles for rent
	21.713	Spare parts
	7.000	Others
Total	4.850.703	

No revenue were generated from any party which exceeded 10% of total revenue.

19. Costs of Revenue

	12/31/2023	
	3.461.698	Salaries and allowances
	1.531.676	Gasoline
	1.173.169	Depreciation of fleet and equipment (Note 9)
	525.894	Drivers expenses
	454.815	Pool operating expenses
	465.445	Repairs, maintenance and spare parts
	113.617	Employee benefits (Note 14)
	134.819	Parking, toll and sticker
	47.996	KIR and licenses for fleet operations
Total	7.909.129	

There are no costs incurred on transactions with any party that exceeded 10% of total revenue.

20. General and Administrative Expenses

	12/31/2023	
	460.873	General expenses
	360.051	Professional fees
	350.130	Office expenses
	91.464	Communications
	7.451	Depreciation of non-fleet and equipment (Note 9)
	2.081	Salaries and allowances
	25.886	Others
Total	1.297.936	

21. Others income, net

	12/31/2023	
	-	Gain on waiver from payables/receivable
	96.240	Gain (loss) on sale of property and equipment
	56.705	Interest income
	(11.221)	Interest expenses
	-	Gain from tax (Note No.7b)
	110.994	Others
Total	252.718	

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. Laba (rugi) per Saham

	<u>31/12/2024</u>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(1.774.923)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	<u>10.223.647.156</u>
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>(0,17)</u>

Perusahaan tidak menghitung laba (rugi) per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

Dividen per saham

Tidak ada pembagian dividen untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

23. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat pihak berelasi

- NT, ERU, EKJJ, dan ESTU merupakan entitas asosiasi Grup.
- PT Lendang Karun ("LK") merupakan entitas anak ERU.
- PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") merupakan entitas anak NT.

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Berdasarkan Perjanjian Pokok tanggal 15 Juli 2010 antara MKS, entitas anak, dan PT Mahkota Imperial (MI), pemegang saham mayoritas NT, ERU dan EKJJ, di mana MI menunjuk dan menunjuk MKS untuk melaksanakan tugas pengelolaan dan konsultasi di mana NT, ERU dan EKJJ akan memberikan imbalan jasa manajemen sebesar 5% dari keuntungan bersih dari masing-masing entitas asosiasi, terhitung sejak masing-masing entitas asosiasi tersebut mulai menghasilkan keuntungan bersih. Sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing entitas asosiasi tersebut belum menghasilkan laba bersih.
- Grup memberikan uang muka kepada EKJJ, entitas asosiasi, untuk aktivitas operasi yang dinyatakan dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan pada saat ditagih. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp52.984.552. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain kepada EKJJ cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.
- Berdasarkan Akta No. 24/2012 tanggal 16 Juli 2012, pemegang saham menyetujui rencana Program Alokasi Saham Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program*) (Catatan 24).

22. Profit (loss) per Share

	<u>12/31/2023</u>
Profit (loss) for the year attributable to owners of the Company	<u>(4.047.968)</u>
Weighted average number of shares for the computation of basic profit (loss) per share	<u>10.223.647.156</u>
Basic profit (loss) per share (in full Rupiah)	<u>(0,40)</u>

The Company did not calculate diluted profit (loss) per share because there was no security which has a potential dilution

Dividend per share

There were no dividend distribution for the years ended 31 December 2024 and 2023.

23. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of relationship

- NT, ERU, EKJJ, and ESTU are associates of the Group.
- PT Lendang Karun ("LK") is a subsidiary of ERU.
- PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") is a subsidiary of NT.

Transactions with related parties

The Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- Based on the Principal Agreement dated 15 July 2010 between MKS, a subsidiary, and PT Mahkota Imperial (MI), the majority shareholder of NT, ERU and EKJJ, MI appoints and assigns MKS to carry out management and consultancy duties where NT, ERU and EKJJ will provide management fee of 5 % of the net profits of each associated entity, starting from each of the associated entity begins to generate net profits. As of 31 December 2024 and 31 December 2023, these associates did not have profit yet.
- The Group provides cash advances to EKJJ, an associate company, for its operations activities which are denominated in Rupiah, not subject to interest and are collectible on demand. As of 31 December 2024 and 31 December 2023, allowance for impairment losses amounted to Rp52,984,552. Management believes that the allowance for impairment of other receivables from EKJJ is sufficient to cover losses from uncollectible receivables.
- Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated 16 July 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program (Note 24).

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi (lanjutan)

d. Rincian aset dan liabilitas sebagai berikut:

	31/12/2024
<u>Aset</u>	
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	
EKJJ	81.904.573
SITU	6.813.436
ESTU	5.089.315
Jumlah	93.807.324
Cadangan kerugian penurunan nilai:	
Saldo awal	(52.984.552)
Provisi penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 20)	-
Saldo akhir	(52.984.552)
Piutang lain-lain - neto	40.822.772
Persentase dari jumlah aset	69,28%

23. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (continued)

d. Details of assets and liabilities are as follows:

	31/12/2023	
<u>Assets</u>		<u>Assets</u>
		Other receivable from related parties
		EKJJ
		SITU
		ESTU
Jumlah	97.588.559	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai:		Allowance for impairment losses:
Saldo awal	(52.984.552)	Beginning balance
Provisi penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 20)	-	Provision during the year (Note 20)
Saldo akhir	(52.984.552)	Ending balance
Piutang lain-lain - neto	44.604.007	Other receivable - net
Persentase dari jumlah aset	64,80%	Percentage to total assets

24. Program Kompensasi Berbasis Saham

Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham ("MESOP") kepada Manajemen dan Karyawan.

MESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perusahaan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perusahaan dan entitas anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta MESOP"), di mana Peserta MESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta MESOP yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK (OJK) No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar lima persen (5%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), MESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh perusahaan sebesar dua persen (2%) dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana. Peserta MESOP dapat menukarkan opsinya menjadi saham perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu akan dibuka sebanyak-banyaknya dua (2) kali dalam satu tahun.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta MESOP akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap yaitu:

a. Tahap I

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 30 Januari 2014. Pada tanggal 30 Januari 2014, Perusahaan telah membagikan sebanyak 3.754.800 opsi saham.

24. Share-based Compensation Program

Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated 16 July 2012, the shareholders of the Company approved a Management and Employee Stock Option Program ("MESOP").

Under the MESOP, the Company will grant options to its staff, managers, directors and commissioners of the Company and its subsidiaries except for independent commissioners (the MESOP Participants), to buy Company's new shares issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given will be based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the MESOP Participant.

In accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of five percent (5%) of new shares which may be issued by public companies over 3 (three) years, without granting the pre-emptive rights to the existing stockholders (right issues), the MESOP provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of two percent (2%) of the company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The MESOP Participants can exercise their options to buy the company's share during a certain period (exercise window) i.e. maximum of twice a year.

The issuance and distribution of shares option to the MESOP Participants were be implemented in 3 (three) phases:

a. Phase I

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants from 30 January 2014. On 30 January 2014, the Company distributed 3,754,800 stock options.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. Program Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

b. Tahap II

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 31 Januari 2015. Pada tanggal 14 Januari 2015, Perusahaan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

c. Tahap III

Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham MESOP atau 12.873.600 akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 31 Januari 2016. Pada tanggal 31 Januari 2016, Perusahaan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

Peserta MESOP ditetapkan oleh Direksi Perusahaan paling lambat 14 hari kalender sebelumnya diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perusahaan ke Bapepam-LK ("OJK") pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, opsi MESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (vesting period) selama 1 (satu) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta MESOP belum dapat menggunakan hak opsi untuk membeli saham baru Perusahaan. Berdasarkan surat Perusahaan No. 69/ETU/CORSEC/II/14 tanggal 16 Januari 2014 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada OJK dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, disebutkan bahwa opsi Tahap I dapat dilaksanakan sebagai berikut:

Tahun/ Year	Tanggal Pelaksanaan/ Date of Exercise	
	Hari bursa/ Trading days	Dimulai sejak/ Starting from
2015	30	1 Februari/ February 2015
2016	30	1 Februari/ February 2016
2017	30	1 Februari/ February 2017
2018	30	1 Februari/ February 2018
2019	30	1 Februari/ February 2019

Harga pelaksanaan opsi Tahap I adalah Rp1.356 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Nilai wajar opsi yang diberikan untuk MESOP Tahap I adalah sebesar Rp752,92 per lembar opsi yang dihitung dengan menggunakan metode *Black Scholes* dengan asumsi berikut:

Tahap/ Phase I		
Suku bunga bebas risiko	6,46%	Risk free rate
Dividen yang diharapkan	10,00%	Expected dividend yield
Volatilitas yang diharapkan	35,50%	Expected volatility
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/ years	Expected option

Tidak terdapat mutasi terkait dengan pelaksanaan Opsi Saham pada tahun 2024. Opsi saham pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp2.827.064 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

25. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

24. Share-based Compensation Program (continued)

b. Phase II

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants from 31 January 2015. On 14 January 2015, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

c. Phase III

Thirty percent (30%) of the MESOP options or 12,873,600 stock options would be issued and distributed to the MESOP Participants from 31 January 2016. On 31 January 2016, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

The Board of Directors determined which employees are eligible to participate in the MESOP at least 14 days before the issuance of stock option for each stage of distribution.

Based on the Prospectus that had been filed to Bapepam-LK ("OJK") when the Company planned for Initial Offering of its shares, the MESOP Options are subject to a vesting period of 1 (one) year from the issuance date, during which, the MESOP Participants might not exercise their MESOP Options to buy the Company's stocks. Nevertheless, based on the Company's letter No. 69/ETU/CORSEC/II/14 dated 16 January 2014 to the Indonesia Stock Exchange, copies of which were also furnished to OJK and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share registrar, it is stated that the Phase I options could be exercised as follows:

The exercise price of Phase I is Rp1,356 (in full Rupiah) per share. The fair value of stock option granted under MESOP Phase I amounted to Rp752.92 per number of option, was calculated by adopting Black Scholes model and applying the following assumptions:

There is no movements in stock options during 2024. Stock options account in the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to Rp2,827,064 as of 31 December 2024 and 31 December 2023.

25. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses to the Group.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	31/12/2024		31/12/2023	
	Jumlah bruto/ <i>Gross amounts</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amounts</i>	Jumlah bruto/ <i>Gross amounts</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amounts</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang pada Biaya perolehan diamortisasi				
Kas pada bank	5.531.984	5.531.984	6.798.236	6.798.236
Piutang usaha - Pihak ketiga	34.385.109	6.776.628	35.373.011	10.896.816
Piutang lain-lain Pihak ketiga	-	-	-	-
Pihak berelasi	90.463.942	40.822.772	97.593.559	44.604.007
	<u>130.381.035</u>	<u>53.131.384</u>	<u>139.764.806</u>	<u>62.299.059</u>

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	<= 1 tahun/ year	1 - 5 tahun/ year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Jumlah tercatat/ Carrying amounts
31/12/2024					
Utang usaha - pihak ketiga	-	192.543	192.543	-	192.543
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	202.295	202.295	-	202.295
Beban akrual	-	509.305	509.305	-	509.305
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>904.143</u>	<u>904.143</u>	<u>-</u>	<u>904.143</u>

25. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfil their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows maximum exposures on the consolidated statements of financial position related to the credit risk:

	31/12/2024	31/12/2023
	Jumlah bruto/ <i>Gross amounts</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amounts</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang pada Biaya perolehan diamortisasi		
Kas pada bank	5.531.984	5.531.984
Piutang usaha - Pihak ketiga	34.385.109	6.776.628
Piutang lain-lain Pihak ketiga	-	-
Pihak berelasi	90.463.942	40.822.772
	<u>130.381.035</u>	<u>53.131.384</u>

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	<= 1 tahun/ year	1 - 5 tahun/ year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Jumlah tercatat/ Carrying amounts
31/12/2024					
Utang usaha - pihak ketiga	-	192.543	192.543	-	192.543
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	202.295	202.295	-	202.295
Beban akrual	-	509.305	509.305	-	509.305
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>904.143</u>	<u>904.143</u>	<u>-</u>	<u>904.143</u>

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

	<= 1 tahun/ year	1 - 5 tahun/ year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
31/12/2023						31/12/2023
Utang usaha - pihak ketiga	192.543	-	192.543	-	192.543	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	410.269	-	410.269	-	410.269	Other payable - third parties
Beban akrual	2.737.468	-	2.737.468	-	2.737.468	Accrued expenses
Saldo akhir	3.340.280	-	3.340.280	-	3.340.280	Ending balance

26. Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

25. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

26. Fair Value Measurement

The management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of the financial instruments.

The Group has no financial assets which are measured at fair value as at 31 December 2024 and 31 December 2023.

27. Komitmen dan Kontijensi

Komitmen

- Pada tanggal 21 Nopember 2024, Perusahaan ditunjuk oleh PT Rekan Anak Bangsa yang bergerak di bidang penyedia layanan angkutan sewa khusus untuk menunjang kegiatan operasionalnya melalui Perjanjian Pengadaan Jasa untuk menyediakan jasa, jasa yang dimaksud didalam perjanjian seperti layanan lahan parkir, menerima mobil dari dealer atau pihak ketiga dan pengawasan perangkat keras, rekrutmen dan mengelola perawatan serta penggunaan kendaraan, pemeliharaan mobil dan kelengkapan alat, mengasuransikan kendaraan, manajemen komunitas pengemudi.
- Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan beberapa pihak ketiga, yang akan berakhir antara tahun 2023 sampai 2026. Perjanjian sewa menyewa jangka pendek Grup tidak disertai dengan perpanjangan kembali masa sewa.

Rincian nilai sisa kontrak sewa adalah sebagai berikut:

	31/12/2024
Jangka pendek	282.500
Jangka panjang	-
Jumlah	282.500

27. Commitments and Contingency

Commitments

- On November 21, 2024, the Company was appointed by PT Rekan Anak Bangsa which is engaged in providing special rental transportation services to support its operational activities through a Service Procurement Agreement to provide services, the services referred to in the agreement such as parking lot services, receiving cars from dealers or third parties and hardware supervision, recruitment and managing vehicle maintenance and use, car maintenance and completeness of equipment, insuring vehicles, driver community management.
- The Group entered into lease contracts of land and buildings with several third parties, which will expire between 2023 to 2026. Group's Short-term lease contracts will not be accompanied with a renewal of lease period.

Details of remaining contracts values are as follows:

	31/12/2023	
Jangka pendek	158.583	Shortterm
Jangka panjang	-	Longterm
Jumlah	158.583	Total

28. Kondisi Ekonomi dan Bisnis

Operasi Grup telah terpengaruh oleh kondisi keuangan dan bisnis saat ini. Persaingan di industri layanan transportasi darat semakin tinggi baik dengan perusahaan transportasi sejenis maupun dengan perusahaan transportasi berbasis aplikasi online. Hal tersebut berdampak pada penurunan tingkat utilisasi dan produktivitas armada Grup, yang mengakibatkan Grup mengalami rugi bersih sebesar Rp 1,782.601 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp1.289.672.494.

28. Economic and Business Conditions

Group's operations have been affected by current financial and business conditions. The transportation service industry is getting more competitive both in similar transportation companies as well as on-line transportation based applications companies. This contributes to the decline in the level of utilization and productivity of the Group's fleets, which resulted to net loss of Rp 1,782,601 for the year ended December 31, 2024 incurred by the Group and incurred accumulated losses of Rp1,289,672,494.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. Kondisi Ekonomi dan Bisnis (lanjutan)

Sebagai bagian dari usaha Grup yang berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi-kondisi ekonomi dan bisnis di atas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan diimplementasikan secara berkelanjutan sebagai berikut:

a. Optimalisasi aset.

Saat ini Grup masih memiliki dan menjalankan operasional Bus Pariwisata dan hal ini berjalan dengan baik. Diharapkan di Tahun 2025 dan seterusnya pendapatan operasional Bus akan meningkat dan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga (lihat catatan No.27)

b. Efisiensi biaya.

Grup mereview ulang pos-pos biaya dan menyesuaikan dengan kondisi bisnis saat ini. Biaya operasional akan selalu mencapai efisiensi ekonomis tanpa mengurangi kualitas output pelayanan jasa.

c. Terus fokus untuk meningkatkan kinerja Grup melalui peningkatan produktifitas dan utilitas armada dan pengemudi.

Penyelesaian kondisi-kondisi tersebut di atas sangat tergantung kepada pemulihan ekonomi, terutama pemulihan bisnis industri transportasi dan keberhasilan Grup dalam melakukan efisiensi biaya dan meningkatkan potensi pendapatan.

Tidaklah mungkin untuk menentukan pengaruh di masa yang akan datang atas kelanjutan kondisi ekonomi dan bisnis sekarang ini terhadap likuiditas dan pendapatan Grup, termasuk pengaruh investor, pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

29. Informasi tambahan

Informasi laporan keuangan tersendiri untuk entitas induk terlampir menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dimana investasi saham pada entitas anak dicatat menggunakan metode biaya.

30. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2025 yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. Economic and Business Conditions (Continued)

As part of Group's ongoing efforts to address and manage the economic and business conditions mentioned above, the Group is taking steps that have been and will be implemented sustainably as follows:

a. Asset Optimization.

Currently the Group still owns and operates Tourism Buses and this is going well. It is hoped that in 2025 and onwards Bus operating income will increase and cooperate with third parties (see note No. 27)

b. Cost efficiency.

The Group reviewed expense items and adjusted them to current business conditions. Operational costs will always achieve economic efficiency without reducing the quality of service output.

c. Keep focus on improving the Group performance by of increasing the productivity and utility of fleets and drivers.

The resolution of the conditions above are highly dependent on the economic recovery, especially the recovery of the transportation industry business and the ability of the Group in in carrying out cost efficiencies and increasing potential income.

It is impossible to determine the effect of the future on the continuation of current economic and business conditions towards the Group's liquidity and income, including the influence of investors, customers, suppliers, creditors and shareholders.

29. Supplementary information

The supplementary information for the parent company presented the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, investments in subsidiary in which investments in subsidiary were accounted for using the cost

30. Authorization of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2024 were completed and authorised for issuance on March 21, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

PT Express Transindo Utama Tbk (Induk Perusahaan Saja) Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2024 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Express Transindo Utama Tbk (Parent Company Only) Statements of Financial Position December 31, 2024 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)	
	31/12/2024	31/12/2023	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	5.516.549	6.305.322	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	4.651.830	4.651.830	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain			Other receivable
Pihak berelasi	654.694.772	657.133.213	Related parties
Pajak dibayar di muka	349.282	243.302	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	427.266	547.439	Prepaid expenses
Uang muka	7.130	20.930	Advances
Jumlah aset lancar	665.646.829	668.902.036	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada entitas anak	414.358.689	414.358.689	Investment in subsidiaries - net
Penurunan nilai investasi pada entitas anak	(414.358.689)	(414.358.689)	Provision for impairment
Aset tetap	2.158.272	2.721.561	Property and equipment
Aset tidak lancar lain-lain	61.000	82.000	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	2.219.272	2.803.561	Total non-current assets
Jumlah aset	667.866.101	671.705.597	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	149.152	149.152	Trade payable - third parties
Utang lain-lain			Other payable
Pihak ketiga	202.295	81.341	Third parties
Pihak berelasi	52.027.189	52.087.188	Related parties
Utang pajak	6.033	76.333	Tax payable
Beban akrual	248.849	470.297	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek	52.633.518	52.864.311	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Jaminan pengemudi	862.310	862.310	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	1.885.812	1.516.562	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.748.122	2.378.872	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	55.381.640	55.243.183	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham:			Share capital:
Modal dasar - 15.400.000.000			Authorized - 15,400,000,000
saham dengan nilai nominal			shares with par value of Rp100
Rp100 (dalam Rupiah penuh)			(in full Rupiah) per share
per saham Modal ditempatkan			Issued and fully paid -
dan disetor penuh			10,223,647,156 shares
- 10.223.647.156 saham	1.022.364.716	1.022.364.716	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	319.938.860	319.938.860	Stock options
Opsi saham	2.827.064	2.827.064	Retained earnings (deficit):
Saldo laba (defisit):			Appropriated
Dicadangkan	150.000	150.000	Unappropriated
Belum dicadangkan	(732.796.179)	(728.818.226)	
Jumlah ekuitas	612.484.461	616.462.414	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	667.866.101	671.705.597	Total liabilities and equity

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya (Induk Perusahaan Saja) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries (Parent Company Only) Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Period Ended 31 December 2024 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)	
	31/12/2024	12/31/2023	
Pendapatan	3.899.000	4.828.990	Revenues
Beban pokok pendapatan	(6.748.896)	(6.491.968)	Costs of revenues
Rugi bruto	(2.849.896)	(1.662.978)	Gross loss
Beban umum dan administrasi	(910.863)	(2.091.841)	General and administrative expenses
Rugi usaha	(3.760.759)	(3.754.819)	Operating loss
Penghasilan (beban) lain-lain			Other income (expenses)
Keuntungan (kerugian)			Gain (loss) on disposal of
penghapusan aset tetap	1.032	25.000	property and equipment
Penghasilan bunga	29.306	55.350	Interest income
Beban bunga	(5.651)	(11.009)	Interest expenses
Penghasilan lain-lain	1.125	1.677	Other income
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	25.812	71.018	Other income (loss) - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(3.734.947)	(3.683.802)	Loss before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	-	54.110	Income tax (expenses) benefit - net
Rugi neto tahun berjalan	(3.734.947)	(3.629.692)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang setelah pajak	(243.006)	(86.048)	Remeasurement of long-term employee benefits liability after tax
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(243.006)	(86.048)	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(3.977.953)	(3.715.740)	Total comprehensive loss for the year

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anakrya (Induk Perusahaan Saja) Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)				PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries (Parent Company Only) Statements of Changes in Equity For the Period Ended December 31, 2024 (Expressed in Thousand Rupiah unless otherwise stated)			
	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi saham/ Stock options	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah defisiensi modal/ Total capital deficiencies	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023	1.022.364.716	319.938.860	2.827.064	150.000	(725.102.487)	620.178.153	Balance as of 1 January 2023
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	(3.629.692)	(3.629.692)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(86.048)	(86.048)	Other comprehensive Income
Jumlah rugi komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	-	(3.715.740)	(3.715.740)	Total comprehensive loss during the period
Saldo 31 Desember 2023	1.022.364.716	319.938.860	2.827.064	150.000	(728.818.226)	616.462.414	Balance as of 31 December 2023
Saldo 1 Januari 2024	1.022.364.716	319.938.860	2.827.064	150.000	(728.818.226)	616.462.414	Balance as of 1 January 2024
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	(3.734.947)	(3.734.947)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lainnya:	-	-	-	-	(243.006)	(243.006)	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	-	(3.977.953)	(3.977.953)	Total comprehensive loss during the period
Saldo 31 Desember 2024	1.022.364.716	319.938.860	2.827.064	150.000	(732.796.179)	612.484.461	Balance as of 31 December 2024

2024

Laporan Tahunan dan Berkelanjutan
Annual and Sustainability Report

Memperkuat Sinergi, Semakin Tinggi Meraih Mimpi

Strengthening Synergy, Aiming Higher Dreams



PT Express Transindo Utama Tbk

Gedung Express
Jl. Taman Sari IV No. 12A, Maphar,
Taman Sari Jakarta 11160

Website: www.expressgroup.co.id
E-mail: investor.relation@expressgroup.co.id